



**KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*)
DALAM JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* PADA
SISWI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL
HUDA DESA TEBEDAK II KECAMATAN
PAYARAMAN**

SKRIPSI

**BARIAH
12350029**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**



**KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*)
DALAM JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* PADA
SISWI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL
HUDA DESA TEBEDAK II KECAMATAN
PAYARAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi dalam Ilmu Psikologi
Islam**

**BARIAH
12350029**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORINSINALITAS

Nama : Bariah
Nim : 12350029
Jalan : Dr. Moh Ali, Lorong Makmur V, Gg. Burai
Judul Skripsi : Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosial *Facebook* pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang ditulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya bersedia gelar keserjanaan saya cabut.

Palembang, 29 Januari 2018
Penulis



Bariah
NIM. 12350029

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Bariah
Nim : 12350029
Program Studi : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)
dalam Jejaring Sosial *Facebook* Pada
Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul
Huda Desa Tebedak II Kecamatan
Payaraman

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. M. Uyun, M.Si (.....)
Sekertaris : Fajar Tri Utami, S.Psi., M.Si (.....)
Pembimbing I : Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag (.....)
Pembimbing II : Listya Istiningtyas, M.Psi., Psikolog (.....)
Penguji I : Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, M.A (.....)
Penguji II : Lukmawati, MA (.....)

Ditetapkan di : Palembang

Tanggal : 13 Februari 2018



Prof. Dr. Ris'an Ruslan., M.A

Nip. 196505191992031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bariah
Nim : 12350029
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Dalam Jejaring Sosial Facebook Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Raden Fatah berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 13 Februari 2018

Yang menyatakan



(Bariah)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, S.W.T atas segala rakhmat dan hidaya-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Dalam Jejaring Sosial Facebook Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman**, Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis sangat berterimakasih kepada DR. Alfi Julizun Azwar, M.Ag selaku pembimbing utaman, Listya Istiningtyas, M.Psi Psikolog., selaku pembimbing pendamping, atas segala perhatian dan bimbingannya serta arahan-arahan yang diberikan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Prof.Dr. Ris'an Rusli, MA. Selaku Dekan Fakultas Psikologi, atas kesediannya penulis belajar di Fakultas Psikologi.

Tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada para responden yang telah memberikan bantuan data dan informasi selama pelaksanaan penelitian lapangan.

Harapan penulis semoga laporan hasil penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya Psikologi Islam.

MOTTO

**“Sukses itu bukan pada seberapa banyak yang kau
rabah, tapi seberapa banyak yang kau rubah”
Belajar, bersungguh-sungguh, berdo’a”
(BARIAH)**

Skripsi ini merupakan hadiah kecil yang kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT, untuk segala Rahmat dan Hidayah-Nya dalam memberikan penulis kemudahan, menjalani hidup dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Tasmarul Ahyar Ibu Wasilawati. Terimakasih banyak untuk segala perjuangan, pengorbanan, motivasi, do’a, bimbingan dan kasih sayang yang tulus serta ikhlas yang kalian berikan pada ku.
- ❖ Saudara-saudariku, Adik Halima Tusa’diah, Nurul Fadilah, Almunawar dan kakakku Ismail, ayundah Nisa yang selalu mendoakan dan menyemangati selama proses penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Keluarga besarku yang telah mendo’akan dan memberi dukungan. Terkhusus untuk karmuni dan Salma yang telah membantu dalam proses penelitian lapangan.
- ❖ Sahabat-sahabatku, terkhusus Apria, Apriza, Suci, Erna, Windi, Aisyach, dek Elis, dek Iin Indah, Juliani, Sinta, Tari dan teman-temanku yang tak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk kebersamaannya serta membantu, mendo’akan, mememani dalam proses skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Psikologi Islam 1 dan Psikologi Islam Angkatan 2012
- ❖ Agama dan Almamaterku tercinta, terutama jurusan Psikologi Islam.

ABSTRACT

Nama : Bariah
Study Program/Faculty : Islamic Psychology/Psychology
Title : Self Disclosure in Social Networking Facebook on Madrasah Tsanawiyah Student Nurul Huda Village Tebedak II District Payaraman

Facebook is generally utilized as one of the pengungkapkan, where users can post status updates, photos, videos as well as mutual commented and others. This research uses qualitative research methods with types of descriptive. The subject of this research is the Schoolgirl Mts 13-20 years of age, female sex, active on the facebook account. Method of data collection in this study using the method of observation, interviews, and documentation. The results of this research is that it has a positive self-keterbukan that is getting a lot of friends, multiply knowledge of self, get new information, and more efficiency in communication. While the negative self-disclosure that is likely to be the subject of "wasting" time, extravagant in the use of quotas, addicted to post. Meanwhile in this research brings about factors that influence in expressing themselves, namely environmental factors around and peers.

Keyword:

Self-disclosure, Social Networking Facebook, Student Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

INTISARI

Nama : Bariah
Program Studi/ Fakultas : Psikologi Islam/ Psikologi
Judul :Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)
dalam Jejaring Sosial *Facebook*
pada Siswi Madrasah Tsanawiyah
Nurul Huda Desa Tebedak II
Kecamatan Payaraman

Facebook pada umumnya dimanfaatkan sebagai salah satu tempat mengungkapkan diri, dimana penggunaanya bisa *update* status, posting foto, video serta saling berkomentar dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Siswi Madrasah Tsanawiyah berusia 13-20 tahun, berjenis kelamin perempuan, aktif di akun *facebook*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah keterbukaan diri yang bersifat positif yaitu mendapatkan banyak teman, memperbanyak pengetahuan diri, mendapatkan informasi baru, dan lebih efisiensi dalam komunikasi. Sedangkan keterbukaan diri negatif yaitu subjek cenderung “membuang-buang” waktu, boros dalam penggunaan kuota, kecanduan untuk memposting. Sementara itu dalam penelitian ini didapatkan faktor yang mempengaruhi dalam mengungkapkan diri yaitu faktor lingkungan sekitar dan teman sebaya.

Kata kunci: Keterbukaan diri, jejaring sosial *facebook*, Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterbukaan Diri (<i>Self Disclosure</i>) Pada Remaja	14
2.1.1 Pengertian Keterbukaan Diri	14
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keterbukaan diri	17
2.1.3 Aspek-Aspek Keterbukaan Diri	19
2.1.4 Dampak Keterbukaan Diri	20
2.1.5 Fungsi Keterbukaan Diri	22
2.1.6 Pengertian Siswi Remaja	25
2.1.7 Pengungkapan Diri atau keterbukaan Diri dalam Perspektif Islam	27
2.2 Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	32
2.2.1 Pengertian Jejaring Sosial	32
2.2.2 Pengertian <i>Facebook</i>	33
2.2.3 Kelebihan <i>Facebook</i>	35
2.2.4 Manfaat dan Kerugian <i>Facebook</i>	35

2.3 Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
3.2 Sumber Data	39
3.3 Lokasi penelitian	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisi Data	44
3.6 Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	
4.1 Orientasi Kacah dan Persiapan Peneliti	48
4.2 Persiapan Penelitian	52
4.3 Pelaksanaan Peneliti	53
4.4 Tahap Pengelolaan Data	54
4.5 Hasil Temuan Penelitian	54
4.6 Pembahasan	75
4.7 Keterbatasan Peneliti	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR BAGAN

Kerangka berfikir	38
-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	91
1. SK Pembimbing	92
2. Surat Izin Peneliti.....	93
3. Surat Balasan Peneliti	94
4. Lembar Konsultasi Pembimbing	95
5. Lembar Konsultasi Penguji	100
6. Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini, kemajuan teknologi seperti teknologi informasi berkembang sangat pesat di Indonesia. Teknologi informasi ini tidak hanya sebatas memberikan informasi kepada masyarakat tetapi juga menawarkan komunikasi yang dapat menjadikan dua orang atau lebih di tempat yang berbeda saling berkomunikasi dua arah. Teknologi informasi dan komunikasi ini dapat disebut internet atau dunia maya. Internet padasarnya merupakan jaringan dari jaringan-jaringan komputer yang terkait satu dengan yang lainnya. Masing-masing jaringan mengkontribusikan sebagian miliknya agar antar jaringan dapat berkomunikasi satu dengan lainnya. Tidak ada satu lembaga tertinggi di dunia ini yang dapat memiliki dan mengontrol internet, karena internet dibangun oleh inisiatif masyarakat banyak (Onno W Purbo Kresno Aji dkk, 2000:2).

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin memunculkan berbagai macam situs. Situs jejaring sosial dapat diakses dengan berbagai koneksi internet yang dapat meningkatkan partisipasi dalam kehidupan dunia maya. Masyarakat bisa dengan bebas berbagi informasi dan berkomunikasi dengan orang banyak tanpa perlu memikirkan hambatan dalam hal biaya, jarak dan waktu. Situs jejaring sosial mengizinkan orang untuk membangun profil dirinya untuk umum serta membuat daftar orang-orang yang menjadi temanya serta melihat profil orang lain. Namun dari kemudahan yang ditawarkan media

tersebut, terdapat sisi lain yang dapat merugikan penggunanya dan orang-orang di sekitarnya.(Silvia Fardiana Soliha, 2015).

Situs jejaring sosial yang belakangan ini paling banyak diminati adalah *facebook* dimana hampir semua orang memiliki *facebook*. *Facebook* merupakan jejaring sosial terbesar saat ini. *Facebook* menawarkan berbagai fitur menarik mulai dari posting foto, status, kuis, game, *online shop*, sampai *tangging* foto. Hebatnya lagi, *facebook* tidak saja menarik penggunanya, tapi juga developer lain yang ingin mengembangkan aplikasi *facebook*. Inilah salah satu alasan kenapa akses ke *facebook* bisa ditemukan di hampir semua jenis aplikasi, mulai dari *blog*, forum dan lain-lain (Harsan Alif, 2009:1).

Beberapa alasan membuat komunikasi dunia maya menjadi lebih nyaman dan lengkap dari pada berkomunikasi langsung dengan bertatap muka pada dunia nyata. Fasilitas *Facebook* yang mendukung kenyamanan serta kelengkapan komunikasi adalah *chat* dan *wall*. *Chat* ialah fasilitas *Facebook* yang dapat digunakan untuk berinteraksi langsung dengan syarat penggunanya harus terkoneksi dalam jaringan (*online*), sehingga dapat terjadi komunikasi langsung. *Wall* merupakan fasilitas *Facebook* untuk saling mengirimkan pesan bagi sesama pengguna *Facebook*, pesan tersebut dapat dilihat secara umum dan tercantum waktu pengirimannya. Bahkan *Facebook* memungkinkan penggunanya untuk memberikan hadiah virtual pada rekan di *Facebook*, beberapa diantara pilihan *gift* membutuhkan biaya tambahan.

Facebook dapat menjadi alternatif komunikasi yang digemari banyak orang. Terlebih lagi bagi orang yang

memiliki kepribadian tertutup, pemalu, atau pendiam. Berkomunikasi melalui *Facebook*, tidak perlu memperlihatkan diri secara fisik, misalnya saling bertatap muka. Apabila ingin menjalin pertemanan dengan *Facebooker* lain, maka cukup meng-*klik* pada fasilitas menambah teman dan melakukan verifikasi. *Facebook* memiliki keunggulan *clean layout*, yaitu *layout* yang sangat baik walaupun terdapat beberapa menu yang posisinya tidak mudah ditemukan. Individu masa kini menganggap *facebook* sebagai santapan sehari-hari. Kecanggihan teknologi komunikasi membuat *facebook* dapat di akses kapan saja, dimana saja, dan melalui apa saja. Berkat teknologi ini segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi mulai dari kebutuhan untuk bersosialisasi, mengakses informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah RGA *facebook* terbesar di dunia. Disampaikan oleh *Business Group Head Facebook* Reynold D'Silvia, jumlah pengguna aktif bulanan *facebook* di tanah air mencapai kisaran 82 juta orang pada kuartal-IV. Jumlah tersebut tumbuh dari 77 juta pengguna yang tercatat setahun sebelumnya, angka yang disebutkan mendekati jumlah keseluruhan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016, sebesar 88,1 juta atau 34,9% dari total 252,4 juta penduduk. Dengan kata lain, hampir semua pengguna internet Indonesia turut memakai *facebook*. Sebagian besar 94% dari 82 juta pengguna *facebook* Indonesia mengakses jejaring sosial tersebut dari perangkat *mobile*. Jumlah pengguna *facebook* di Indonesia pada kuartal-IV 2017 menurut data di internal *facebook* berjumlah 82 juta yang berlaku untuk pengguna aktif bulanan, yakni mereka yang

mengakses *facebook* paling tidak sekali dalam waktu satu bulan. Untuk pengguna aktif harian yang selalu membuka *facebook* tiap hari, angkanya tercatat sebesar 88 juta di Indonesia (www. Kompas.com).

Indonesia adalah negara dengan jumlah pengguna *facebook* terbanyak keempat di dunia, setelah Amerika Serikat. Secara global, *facebook* memiliki lebih dari 1,7 miliar pengguna. Menurut survei *Telecom Practice Nielsen*, terdapat lima kegiatan yang paling banyak dilakukan pengguna *facebook* di Indonesia, yaitu mengirimkan pesan pada teman sebanyak 91%, menyunting profil sebanyak 91%, melihat dan menjelajahi profil teman atau orang lain sebanyak 86%. *Update* status atau mengunggah sesuatu di dinding (*wall*) sebanyak 84%, dan mengubah foto sebanyak 79%. Keunggulan dan kemudahan itulah yang membuat banyak individu hampir setiap hari menggunakan internet untuk membuka *facebook*. Pengguna layanan situs jejaring sosial *facebook* lebih banyak anak muda dibandingkan dengan orang yang lebih tua, dimana 75% anak muda dengan rentang usia 13 hingga 24 tahun menggunakan layanan situs jejaring sosial tersebut.

Pemanfaatan *facebook* akan mengacu pada tingkat keterbukaan diri, intensitas dan faktor menggunakan *facebook* itu sendiri, dengan berbagai kegiatan dalam *facebook* maka banyak pula waktu yang harus dihabiskan individu tersebut. Hadirnya *facebook* seperti telah membangkitkan kebutuhan dasar manusia terutama pada tingkat remaja untuk dapat bersosialisasi dengan mengungkapkan diri mereka pada orang-orang di lingkungan sekitarnya. Remaja dengan mudah dan bebas mengungkapkan apa saja mengenai diri mereka melalui

facebook tanpa harus bertatap muka langsung dengan orang lain. Remaja seperti menjadi selebritis di dunia maya dimana mereka menjelaskan dirinya melalui status, foto, komentar tentang kegiatannya sehari-hari. Menurut Schouten, *facebook* merupakan salah satu media yang dapat menstimulus terjadinya keterbukaan diri atau pengungkapan diri. Keterbukaan diri merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain (Gita Satya Yuniar, 2013).

Menurut DeVito (2011:75), keterbukaan diri ini dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat didalam diri orang yang bersangkutan. Kedalaman dari pengungkapan diri seseorang tergantung pada situasi dan orang yang di ajak untuk berinteraksi. Jika orang yang berinteraksi dengan kita menyenangkan dan membuat kita merasa aman serta dapat membangkitkan semangat maka kemungkinan bagi kita untuk membuka diri amatlah besar. Sebaliknya pada beberapa orang tertentu, kita dapat saja menutup diri karena merasa kurang percaya. Pengungkapan diri atau keterbukaan diri dapat bersifat baik deskriptif maupun evaluatif. Dalam pengungkapan diri deskriptif, kita melukiskan berbagai fakta mengenai diri kita yang belum diketahui oleh pendengar pekerjaan, tempat tinggal dan sebagainya. Dalam pengungkapan diri evaluatif, kita mengemukakan pendapat atau perasaan pribadi bahwa kita menyukai orang tertentu (David O.Sears dkk, 1985:254).

Menurut Pennebaker dan Graybeal (Devito, 2011:69), keterbukaan diri melalui tulisan bermanfaat pada peningkatan kesehatan fisik dan mental. Keterbukaan diri

menyediakan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman emosional sehingga dapat mengatur ulang tentang pengalaman traumatik atau hambatan yang tersembunyi dalam pikiran individu. Namun pengungkapan diri atau keterbukaan diri juga tidak selamanya memberikan efek positif, Devito menyebutkan beberapa resiko dari keterbukaan diri terutama yang mengandung informasi negatif. Mengungkapkan informasi yang negatif dapat berakibat pada penolakan dari orang lain, bahkan dapat dicemooh, dihindari, dikucilkan dari pergaulan sosial sehingga muncul kesulitan dalam diri, yang mana dihubungkan dengan rendahnya tingkat kepuasan terhadap diri.

Manusia sebagai makhluk sosial sejatinya selalu ingin melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan sesamanya, dan disaat sedang stress atau banyak masalah, yang akan dilakukan manusia adalah curhat ke orang lain. Curhat alias mencurahkan apa yang mengganjal dihati. Baik melalui tulisan atau foto, dipercaya mampu mengurangi beban yang dirasakan. Curhat bisa dilakukan dengan ibu, saudara, pasangan atau orang terdekat lainnya. Saat ini curhat juga bisa dilakukan melalui sarana media sosial, salah satu media yang lazim digunakan untuk curhat adalah jejaring sosial seperti *facebook*. Banyak orang yang mengekspresikan kemarahan dan frustrasinya di jejaring sosial, baik itu bankir, politikus, maupun artis bahkan remaja SMP pun bisa mengekspresikan diri di *facebook*, cara ini justru akan menciptakan lingkungan masyarakat yang dingin. Survei juga menunjukkan bahwa remaja lebih banyak mencurahkan masalah mereka terkait dengan sahabat, pacar, rekan kerja dan atasan.

Dalam penggunaan media sosial sebaiknya remaja lebih bijak dalam mengemukakan pendapat, cobalah untuk memposting obrolan atau informasi yang ringan dan sesuatu yang berguna untuk diri sendiri maupun orang lain. Jadikan media sosial hanya sebagai situs sosial, bukan sebagai "tempat berdo'a dan mencurahkan isi hati", karena sebenarnya semua masalah itu tidak sepatasnya disebar dan diceritakan kepada setiap orang. Bagi umat Muslim sebaiknya hanya curhat kepada Allah 'Azza wa Jalla atas segala masalah yang sedang dihadapi. Seorang muslim hanya akan menampakkan kelemahannya dihadapan Allah, tidak kepada makhluk yang sama-sama lemah. Oleh karena itu kita memiliki dzikir **لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ** Yang maknanya adalah tidak ada daya untuk menghindari kemaksiatan dan upaya untuk melakukan ketaatan kecuali kekuatan dari Allah. Jika seseorang menampakkan dan mengadukan kesedihan serta kesulitan kepada manusia, maka hal itu tidak meringankan kesedihan tersebut (www. Kompas.com)

Namun apabila seseorang mengadukan kesedihan itu kepada Allah, itu lah yang akan bermanfaat baginya. Bagaimana tidak? Allah Ta'ala telah menjanjikan hal itu dalam sejumlah firman-Nya: (Al-Qur'an Al-Baqarah).

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ

فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya:

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah

dekat. Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku." Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segalah perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS, Al-Baqarah: 186).

Banyak faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri menurut Devito (Sucita, 2015:33), salah satunya adalah besaran kelompok dan jenis kelamin. keterbukaan diri melalui media *facebook* dapat mengurangi kesulitan atau masalah yang sering kali terjadi pada remaja, berbagai macam konflik dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri. Bagi remaja, keterbukaan diri termasuk hal yang penting karena digunakan sebagai salah satu keterampilan sosial yang harus dimiliki agar mereka dapat diterima dalam lingkungan sosialnya (Gita Satya Yuniar, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap siswi Madrasah Tsanawiyah, yaitu RA mengatakan bahwa keterbukaan diri di dalam jejaring sosial pada remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan, terutama faktor besaran kelompok, perasaan menyukai, topik dan jenis kelamin. Hal ini sesuai dengan observasi dan wawancara terhadap siswi yang berinisial RA yang peneliti lakukan. RA adalah seorang siswi Madrasah Tsanawiyah yang memiliki *facebook* dan aktif dalam menggunakan *facebook*. Berikut kutipannya

"kalu aku ado yuk facebook, sudahtu facebook itu sangat mudah digunakan, kanco-kancoku juga makai facebook sudahtu banyak kawan kalu ado facebooktu. Terus dengan adonyo facebook aku pacak muat status, upload foto dan lain-lain. aku muat status asak aku lagi sedeh, senang, becampur aduk, kadang

status motivasi jugo”(wawancara tanggal 5 Februari 2016).

Dari uraian di atas subjek menceritakan bahwa memiliki *facebook* itu sangat menambah pertemanan dan hampir semua siswi Madrasah Tsanawiyah memiliki *facebook*. dengan adanya *facebook* RA bisa mengungkapkan tentang pribadinya, baik itu ungkapan yang bersifat positif atau negatif. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas, dan sering merasa kecewa maupun dikecewakan sehingga terkadang hal inilah yang membuat mereka mulai menjauhi dan tertutup dari orang tua.

Masa remaja sering disebut sebagai masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan sangat dominan. Kesadaran akan kesunyian menyebabkan remaja berusaha mencari kompensasi dengan mencari hubungan dengan orang lain atau berusaha mencari pergaulan (Ali dan Ansor, 2008:91). Sehingga mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain merupakan tugas remaja dalam memasuki dunia pergaulan (Yusuf, 2011:72). Remaja penggunaan *facebook* saat ini tidak hanya ditunjukkan kepada siswa SMA atau bahkan mahasiswa strata 1 seperti yang disebutkan oleh Lenhart, siswa SMP atau Madrasah Tsanawiyah pun sudah memiliki akun situs jejaring sosial *facebook*. Siswi Madrasah adalah subjek yang terlihat dalam kegiatan belajar- mengajar (Gita Satya Yuniar, 2013).

Namun fenomena penggunaan jejaring sosial saat ini adalah kecenderungan untuk menginformasikan segala hal tentang diri kepada semua orang yang disebut Devito

sebagai keterbukaan diri yang tidak sesuai dan berlebihan. Mengungkapkan berbagai macam informasi pribadi secara *online* sudah menjadi kebiasaan setiap hari dikalangan anak muda. St. Jhon, menyatakan bahwa anak muda zaman sekarang tanpa ragu-ragu untuk menunjukkan detail kehidupan pribadi secara umum di muka publik. Hal tersebut diperkuat oleh karakteristik remaja yang cenderung lebih membuka diri dan lebih intim saat berkomunikasi dengan teman-temannya (Santrock, 2007:23). Padahal, resiko pengungkapan diri atau keterbukaan menjadi lebih besar ketika individu melakukannya di jejaring sosial. Hal ini disebabkan karena semua orang dapat mengakses serta membaca data pribadi atau tulisan yang telah diungkapkan di internet.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, didapatkan bahwa siswi di sekolah Madrasah Tsanawiyah hampir semua memiliki dan menggunakan akun *facebook*, bermacam-macam kegiatan yang mereka lakukan saat sedang *online*. Akan tetapi saat sekolah mereka tidak diperbolehkan membawa *handphone*. Di sekolah subjek tidak menggunakan *facebook* tetapi setelah pulang sekolah atau dihari libur mereka menjelajahi akun *facebook*nya. Berbagai aktivitas dilakukan seperti mengomentari status teman, *update* status, memposting foto, video, mengubah profil dan masih banyak lagi (observasi, tanggal 04 Februari 2017). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswi di sekolah, siswi tersebut mengakui bahwa hampir seluruh mempunyai akun *facebook* dan mereka juga mengatakan dengan adanya *facebook*, mereka bisa berbagi cerita dengan teman di *facebook* dan juga dapat mengekspresikan semua permasalahan (keluh

kesah) yang dirasakanya dalam dunia maya (Wawancara dengan siswi NA, tanggal 6 Februari 2017).

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah Bagaimana Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosial *Facebook* Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosial *Facebook* Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya pengetahuan dan informasi dalam bidang keilmuan psikologi, khususnya dibidang psikologi perkembangan, psikologi sosial dan psikologi Pendidikan. Serta dapat digunakan sebagai acuan peneliti yang akan datang.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Madrasah Tsanawiyah, guna memberikan informasi terkait hal-hal di sekolah.
- b. Bagi Siswi, dapat membantu, memberikan manfaat dalam mengungkapkan diri di jejaring sosial *facebook* baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

- c. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan dasar untuk mengembangkan penelitian ke ranah lebih luas yang searah dengan pembahasan yang ada pada penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

Penulis mengacu pada berbagai penelitian yang hampir sama dengan salah satu variabel dengan tujuan untuk tetap menjaga keaslian penelitian. Beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengungkapan diri atau keterbukaan diri di jejaring sosial *facebook*, antara lain yaitu, Gita Satya Yuniar (2013), dengan judul, *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada Siswa-Siswi kelas VIII SMP*, analisis deskriptif menunjukkan bahwa intensitas pengguna jejaring facebook dan pengungkapan diri pada siswa-siswi berada dikatagori sedang yaitu 78,4% atau sebanyak 131 orang, hal ini mengindikasikan bahwa siswa-siswi cukup intens dalam menggunakan *facebook* dan cukup terbuka dalam mengungkapkan dirinya melalui *facebook* dan hasil analisisnya menunjukkan bawa perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Silvia Fardiana Soliha (2015), mahasiswa ilmu komunikasi yang berjudul *tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecemasan sosial dan tingkat ketergantungan pada media sosial dengan tingkat hubungan cukup kuat yakni sebesar 31,4% meskipun memiliki pengaruh yang sangat kecil, dimana

hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *R Square* 12,7% dari *variance* tingkat ketergantungan pada media sosial dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel kecemasan sosial dengan *P-value* = 0.000 yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Sedangkan sebesar 87,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Miftachush Shurur (2016), mahasiswa psikologi Mulawarman yang berjudul *Hubungan Antara Keterbukaan Diri (Self Disclosure) dan Intensitas Memfaatkan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan keterbukaan diri (*Self Disclosure*) dengan perilaku agresif nilai yang diperoleh T hitung < T tabel (T hitung: -0, 882) dengan $P > 0,05$ (p: 0,382).

Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu di atas sejauh ini belum ada yang meneliti tentang keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring sosial *facebook* pada siswi Madrasah Tsanawiya Nurul Huda desa Tebedak II Kecamatan Payaraman, sehingga dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pada Remaja

2.1.1 Pengertian Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)

Keterbukaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal. Dalam buku Devito (1997:256-259), mengatakan bahwa sebuah keterbukaan mengacu pada sedikitnya tinggal hal yaitu: komunikasi antar pribadi yang efektif harus terbuka kepada *partnemya*, kesetiaan komunikasi untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang, serta adanya tanggung jawab terhadap pikiran dan perasaan yang dilontarkan.

Menurut Chaplin (2014:451) *self* adalah diri atau aku. Individu sebagai makhluk yang sadar, ego atau aku memiliki keperibadian sendiri, akan kesadaran pada individu mengenai identitasnya. Menurut Leaty, McDonald, dan Tangney, (Agus Abdul Rahman, 2014:46), *self* adalah kelengkapan psikologis yang memungkinkan refleksi diri berpengaruh terhadap pengalaman kesadaran, yang mendasari semua jenis, persepsi, kepercayaan dan perasaan tentang diri sendiri, serta yang memungkinkan orang untuk mengulasi perilakunya sendiri.

Menurut Carl Rogers (Howard S. Friendman, 2008:20), *self* mengenai sekumpulan persepsi tentang karakteristik "aku" yang berusaha memenuhi potesi manusiawinya. *Self* hanya bisa dimengerti melalui intraksi dengan lingkungan. *Self* dibangun berdasarkan pandangan

orang yang bersangkutan dan pandangan orang lain. Unsur *self* terdiri dari tiga hal, yaitu pertama, *peceived self* (bagaimana seseorang atau orang lain melihat tentang dirinya), kedua, *real self* (bagaimana kenyataan tentang dirinya), dan ketiga, *ideal self* (apa yang dicita-citakan tentang dirinya).

Secara bahasa, *self disclosure* diartikan sebagai penutupan pengakhiran, sehingga *disclosure* berarti terbuka atau keterbukaan. Dengan demikian, *self disclosure* adalah pengungkapan diri atau keterbukaan diri, namun beberapa ahli menyebutnya pengungkapan diri. Menurut Johnson *self disclosure* adalah mengungkapkan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita dimasa kini tersebut. Tanggapan terhadap orang lain atau terhadap kejadian tertentu lebih melibatkan perasaan. Membuka diri berarti membagikan kepada orang lain perasaan kita terhadap sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukannya, atau perasaan kita terhadap kejadian-kejadian yang baru saja kita saksikan.

Menurut Wrightsman (Supratiknya, 1995:12), keterbukaan diri adalah proses menghadirkan diri yang diwujudkan dalam kegiatan membagi perasaan dan informasi dengan orang lain. Hal ini didukung oleh pendapat dari Supratiknya, bahwa orang lain mengenal dirinya tidak dengan menyelidiki masa lalu, melainkan dengan mengetahui cara diri sendiri bereaksi. Membuka diri berarti membagikan kepada orang lain perasaan diri sendiri terhadap sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukannya.

Menurut Morton (Tri Dayaksini dan Hudaniah, 2012:73), pengungkapan diri merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. Pengungkapan diri adalah informasi tentang diri sendiri, tentang pikiran, perasaan, perilaku seseorang atau tentang orang lain yang sangat dekat yang sangat dipikirkannya (Devito, 1997:62).

Menurut Barak (David O. Sears, dkk, 1985:254), Keterbukaan diri mengacu pada perilaku komunikasi dimana seseorang mengungkapkan aspek dirinya sendiri mengenai informasi pribadi, pengalaman, pemikiran pribadi, dan perasaan pribadi. Pengungkapan diri atau keterbukaan diri dapat bersifat baik deskriptif maupun evaluatif. Dalam pengungkapan deskriptif, kita melukiskan berbagai fakta mengenai diri kita yang mungkin belum diketahui oleh pendengar pekerjaan, tempat tinggal dan sebagainya. Sedangkan pengungkapan diri evaluatif, kita mengemukakan pendapat atau perasaan pribadi bahwa kita menyukai orang-orang tertentu. Pengungkapan diri terkadang dianggap sebagai suatu kondisi yang tidak berbeda dengan keterbukaan.

Pengungkapan diri merupakan bagian dari keterbukaan diri, sebab pengungkapan diri berbicara tentang diri semata dan bukan wilaya orang lain. Meski demikian, keduanya membangun sebuah hubungan yang baik dalam komunikasi interpersonal (Sucita, 2015:37). Sifat keterbukaan adalah suatu hal yang mempengaruhi kondisi mental individu dalam mengungkapkan perasaannya tentang berbagai macam emosi yang dia rasakan dalam hidupnya. *Self disclosure* atau keterbukaan diri atau yang dikenal dengan pengungkapan diri adalah

suatu perilaku dimana seseorang dengan rela dan sangat berkeinginan untuk memberitahukan informasi yang akurat mengenai dirinya pada orang lain, dimana orang lain itu tidak mungkin mengetahui atau mendapatkannya dari orang lain.

Dari pendapat ahli yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri atau yang lebih dikenal dengan pengungkapan diri adalah reaksi atau tanggapan seseorang mengenai informasi dan kegiatan membagi perasaan, informasi kepada satu orang atau lebih yang sudah terjalin akrab, baik informasi yang bersifat deskriptif atau evaluatif.

2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keterbukaan Diri

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri, menurut Joseph A. Devito (Sucita, 2015:33), adalah sebagai berikut:

1. Besaran Kelompok

Keterbukaan diri akan lebih banyak terjadi pada kelompok kecil dibandingkan dengan kelompok besar apalagi dalam komunikasi interpersonal yang umumnya hanya terdiri dari dua orang. Respon dan kontak dari sedikit orang akan lebih efektif apabila dibandingkan dengan respon dari kontak banyak orang.

2. Perasaan menyukai

Orang cenderung lebih membuka diri pada orang lain yang dipercayainya, dibandingkan yang tidak dipercayai. Demikian juga tingkat keterbukaan dari orang yang disukai akan lebih tinggi dari pada orang yang tidak dipercaya mengingat orang yang dipercaya akan bersikap mendukung.

3. Efek diadik

Menurut Berg dan Acher, dalam penelitiannya membuktikan bahwa keterbukaan diri akan menjadi lebih akrab manakala dilakukan sebagai tanggapan atas keterbukaan diri orang lain. Efek diadik ini membuat kita merasa lebih aman dan memperkuat perilaku keterbukaan diri kita sendiri dengan kata lain bahwa keterbukaan diri ini bersifat resiprokal, yaitu saling berbalasan dengan lainnya.

4. Kompetensi

Orang yang kompeten akan lebih banyak melakukan pembukaan diri dikarenakan banyak memiliki hal yang positif tentang diri mereka sendiri ketimbang orang-orang yang tidak kompeten. Kompetensi yang mereka miliki paling tidak bisa ditularkan kepada orang lain yang membutuhkan karena adanya sesuatu yang harus dilakukan terkait dengan peran yang disandangnya.

5. Topik

Kita cenderung membuka diri terhadap sesuatu topik tertentu dibandingkan dengan topik yang lain. Semakin pribadi dan negatif suatu topik, maka semakin kecil pula untuk kita ungkapkan terhadap orang lain.

6. Jenis kelamin

Dalam penelitian ditemukan bahwa pria lebih kurang terbuka dibandingkan wanita. Tidak heran jika kebiasaan menggosip sering terjadi dalam komunitas perempuan dibandingkan komunitas laki-laki. Hal ini juga terkait dengan perasaan sebagai faktor yang mendominasi wanita, sehingga segala sesuatu serba dilakukan dengan perasaan.

Dari penjelasan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri

terdiri dari besaran kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, topik, dan jenis kelamin.

2.1.3 Aspek-Aspek Keterbukaan Diri

Menurut Devito (1997:40), terdapat lima aspek dalam keterbukaan diri atau pengungkapan diri meliputi:

a. Ukuran atau jumlah pengungkapan diri (*Amount*)

Kuantitas pengungkapan diri berkaitan dengan seberapa banyak jumlah informasi diri kita yang diberikan. Jumlah dapat diukur berdasarkan frekuensi dan durasi. Maksud frekuensi adalah seberapa sering kita menyampaikan pesan-pesan terkait diri kita, sedangkan durasi adalah berapa lama kita mengungkapkan informasi diri.

b. Valensi pengungkapan diri (*Valence*)

Valensi pengungkapan diri dapat dibagi menjadi dua, yaitu: positif dan negatif. Valensi positif adalah penyungkapan informasi diri yang dikemas dengan menyenangkan, penuh humor, dan menarik. Sebaliknya valensi negatif adalah mengungkapkan informasi pribadi dengan penuh kritik, sindiran, maupun sifat tidak menyenangkan.

c. Kecermatan dan kejujuran (*Accuracy/Honesty*)

Kecermatan dari pengungkapan diri individu dibatasi oleh tingkat dimana individu mengetahui dirinya sendiri. Apabila kita mengenal dengan baik diri kita, maka kita akan mampu melakukan pengungkapan diri dengan cermat. Pengungkapan diri dapat berbeda dengan hal kejujuran, individu dapat saja jujur secara total atau lebih-lebihkan, melewatkan bagian penting atau berbohong. Untuk hal-hal yang bersifat pribadi, banyak orang memilih untuk

berbohong atau melebih-lebihkan. Namun keterbukaan diri yang kita lakukan amat bergantung pada kejujuran kita.

d. Maksud dan tujuan (*Intention*)

Dalam pengungkap diri pasti ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Tidak mungkin seseorang membeberkan informasi yang amat pribadi mengenai dirinya sendiri apabila tidak memiliki maksud dan tujuan. Dengan menyadari maksud dan tujuan yang ingin dicapai maka seseorang dapat melakukan kontrol atas pengungkapan yang dilakukan.

e. Keakraban (*Intimacy*)

Keakraban memiliki kaitan erat dengan pengungkapan diri. Pengungkapan yang dilakukan bisa saja bersifat sangat pribadi misalnya, mengenai ideologi, perasaan, maupun hal yang umum.

Dari aspek keterbukaan diri dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri meliputi ukuran atau jumlah pengungkapan diri, valensi pengungkapan diri, kecermatan dan kejujuran, maksud dan tujuan, dan keakraban.

2.1.4 Dampak Keterbukaan Diri

Keterbukaan adalah suatu yang positif. Hal ini terlihat dalam dampak yang dihasilkannya. Adapun beberapa dampak keterbukaan diri diungkap oleh Supratiknya (Sucita, 2015:35), sebagai berikut:

1. Pembukaan diri adalah suatu dasar hubungan yang sehat antara dua orang. Tidak ada bentuk hubungan yang sangat diinginkan oleh setiap pasangan intim kecuali hubungan sehat yang terjalin sepanjang masa.
2. Semakin kita bersikap terbuka terhadap orang lain, maka orang lain akan bersikap terbuka kepada kita. Inilah yang dikatakan oleh Devito sebagai efek diadik.

Orang cenderung membalas sikap positif orang lain dengan sikap yang sama. Hal ini juga bisa dikaitkan dengan teori pertukaran sosial sebagai salah satu teori yang populer dalam komunikasi interpersonal, yaitu ketika ada keuntungan yang didapat seseorang dalam sebuah hubungan, maka orang cenderung untuk melanjutkan hubungan tersebut demikian juga sebaliknya.

3. Orang yang rela membuka diri kepada orang lain, cenderung memiliki sifat-sifat sebagai berikut: kompeten, terbuka, ekstrovet, fleksibel, adaptif, dan matang. Tidak semua orang membuka diri pada orang lain. Biasanya orang tertutup seperti ini terkait dengan kepribadian negatif yang dimilikinya. Sifat-sifat yang melekat pada orang yang terbuka bersifat positif, sehingga orang ini mudah bergaul di masyarakat dan muda menerima dan diterima oleh orang lain. Orang yang seperti ini tidak akan terisolasi atau pun mengisolasi diri dari pergaulan.
4. Membuka diri kepada orang lain merupakan dasar relasi yang memungkinkan komunikasi intim, baik dengan diri kita maupun dengan orang lain. Tidak ada keintiman tanpa diawali keakraban. Tidak ada hubungan yang akrab tanpa diawali dengan keterbukaan diri. Tingkat keterbukaan diri akan berpengaruh pada intensitas komunikasi yang dilakukan oleh partisipan komunikasi. Keseringan dan kedalaman topik yang diperbincangkan akan menandai seberapa tinggi tingkat keintiman dari sebuah hubungan.

5. Membuka diri bersikap realistik, maka pembukaan diri kita harus jujur, dan tulus,. Apa yang kita lihat, kita dengar, dari panca indra itulah topik yang akan dijadikan bahan perbincangan dengan *partner*. Jujur dan tulus adalah modal utama dalam bersikap realistik terhadap realita. Berhubungan terpenuhinya tugas perkembangan remaja dalam keterbukaan diri pada orang lain dapat meningkatkan kepercayaan diri, sehingga individu dapat menemukan jati dirinya. Hal ini menggambarkan remaja yang mampu mengungkapkan diri merupakan bentuk tercapainya tugas perkembangan.

Dari pejelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak keterbukaan diri yang positif adalah suatu dasar hubungan yang sehat antar dua orang, semakin orang kita terbuka diri maka semakin pula kita membuka diri pada orang lain, orang yang rela membuka diri akan cenderung memiliki bermacam-macam sifat, dan membuka diri pada orang lain merupakan dasar relasi komunikasi intim, serta membuka diri mampu bersikap realistik, maka pembukaan diri harus jujur, tulus dan lain-lain.

2.1.5 Fungsi Keterbukaan Diri

Pengungkapan diri terkadang dianggap sebagai suatu kondisi yang tidak berbeda dengan keterbukaan. Pengungkapan diri merupakan bagian dari keterbukaan diri, sebab pengungkapan diri berbicara tentang diri semata dan bukan wilayah orang lain. Meski demikian, keduanya membangun sebuah hubungan yang baik dalam komunikasi interpersonal. Derlega dan Girzelak (Sucita, 2015:37-39), memaparkan lima hal fungsi pengungkapan diri, antara lain:

1. Ekspresi (*expression*)

Dalam kehidupan ini, tidak jarang manusia mengalami kekesalan atau kekecewaan, baik yang menyakut masalah pribadi, pekerjaan, atau dalam hubungannya dengan orang lain. Untuk membuang kekesalan ini seringkali seseorang bercerita tentang masalahnya kepada orang lain yang dipercaya. Segala macam ekspresi dapat dilakukan, mulai dari tertawa sehingga menangis, sedih, bahagia, terkejut sampai dengan terheran-heran atau cemburu sekalipun. Dengan ekspresi ini beban dalam hati akan keluar karena sudah tersalurkan melalui luapan ekspresi.

2. Penjernihan Diri (*self-clarification*)

Dengan saling berbagi dan menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi kepada orang lain, kita berharap mendapatkan penjelasan dan pemahaman orang lain tentang permasalahan yang dihadapinya sehingga pikiran akan menjadi lebih jernih dan dapat melihat persoalannya dengan baik. Semuanya menjadi terang manakala kita mengetahui persoalan seseorang bukan atau gosip yang beredar, tetapi dari yang bersangkutan.

3. Keabsahan sosial (*social validation*)

Setelah selesai mengungkapkan permasalahan, biasanya *patner* akan memberikan tanggapan tentang permasalahan tersebut. Tanggapan tersebut bisa berupa dukungan atau nasihat. Penanggap akan melakukan respon yang menurut mereka tepat sebagai sebuah solusi.

4. Kendali sosial (*social control*)

Berdasarkan tanggapan yang muncul dari *patner*, maka seseorang akan memilih untuk mengungkapkan atau menyembunyikan informasi tentang keadaan dirinya. Ia akan melakukan kontrol, mana topik yang harus ia buka

mana yang tidak. Pertimbangan ini semata-mata untuk melihat efek yang mungkin terjadi.

5. Perkembangan hubungan (*relationship development*)

Sebuah saran yang harus ditaati untuk merintis suatu hubungan dalam rangka meningkatkan derajat keintiman adalah berbagi rasa dan informasi kepada orang lain serta mempertahankan kepercayaan yang dimiliki.

Sebuah pengungkapan diri juga hadir melalui tingkatan tertentu baik bersifat kualitas maupun kuantitas hubungan. Tingkatan-tingkatan pengungkapan diri dalam komunikasi antar pribadi diungkap oleh Powell (Sucita, 2015:40-41), yaitu memiliki lima tingkatan:

a. Basi-basi

Basi-basi ini merupakan tingkatan pengungkapan diri yang paling dini, dan bersifat dangkal. Pada tingkatan ini masing-masing individu berkomunikasi hanya sekedar untuk kesopanan saja. Biasanya hal ini terjadi pada hubungan yang baru saling kenal atau baru bertemu.

b. Membicarakan orang lain

Pada tingkatan ini pembicaraan seputar orang lain atau hal-hal diluar dirinya. Meski tingkatan ini lebih dari sekedar basa-basi tetapi individu belum melakukan pengungkapan diri.

c. Menyatakan gagasa atau pendapat

Gagasan atau pendapat disini terkait dengan diri individu. Mengungkapkan perasaan diri tentang suatu objek sudah merupakan pertanda bahwa hubungan ini semakin erat. Individu mulai mengungkapkan pengetahuan dan harapannya terhadap sebuah objek kepada orang lain. Dengan demikian, dalam tingkatan ini orang sudah

menampakkan kognisinya terhadap sebuah objek kepada orang lain melalui ungkapan verbal non verbal.

d. Menyatakan perasaan

Setiap individu dapat memiliki gagasan atau pendapat yang sama tetapi perasaan atau emosi yang berbeda. Perasaan ini meliputi tataran afeksi, setingkat lebih tinggi dari kognisi. Perasaan yang mendalam atau emosi bisa terungkap dalam bentuk non verbal seperti sedih, gembira dan sebagainya. Individu sudah tidak lagi menyembunyikan perasaan yang sebenarnya kepada *patnemya*.

e. Hubungan puncak

Dalam hubungan ini, penghayatan dan empati mulai muncul dari masing-masing individu. Hubungan ini berbentuk persahabatan, suami istri, hubungan orang tua dan anak maupun hubungan kerabat. Dalam hubungan ini, keintiman atau keakraban sudah sangat kelihatan melalui ungkapan non verbal seperti jarak (proksemik). Semakin intim hubungan, maka semakin kecil bahkan tidak berjarak.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi keterbukaan diri mencakup ekspresi, penjernihan diri, keabsahan sosial, kendali sosial dan perkembangan hubungan.

2.1.6 Pengertian Siswi Remaja

Dalam kamus Besar Psikologi disebut, bahwa masa remaja periode antara pubertas dan kedewasaan. Usia yang diperkirakan 12-21 tahun untuk anak gadis yang lebih cepat marah dari pada anak laki-laki. Diantara 13 hingga 22 tahun bagi anak laki-laki. Papalia dan Olds (Yudrik Jajah, 2002), mengatakan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara anak-anak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan

berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal 20 tahun.

Remaja merupakan masa pencarian dan pengukuhan jati diri sebelum menginjak usia dewasa. Remaja bahasa aslinya adalah *adolescence*, berasal dari bahasa latin yang artinya "tumbuh untuk mencapai keuntungan". Istila *andolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik diungkapkan oleh Piaget. Secara psikologi, remaja adalah suatu usia yang menepatkan individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada ditingkat yang sama.

Ciri-ciri remaja adalah masa remaja sebagai periode yang penting, masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja sebagai periode perubahan, masa remaja sebagai usia bermasalah, masa remaja sebagai masa mencari identitas, masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, masa remaja sebagai ambang masa depan (Elizabeth B.Hurlock, 206-207).

Tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak. Penelitian singkat mengenai tugas-tugas perkembangan masa remaja yang penting akan menggambarkan seberapa jauh perubahan yang harus dilakukan dan masalah yang timbul dari perubahan itu sendiri. Pada dasarnya, pentingnya menguasai tugas-tugas perkembangan dalam waktu yang relatif singkat yang dimiliki oleh remaja Amerika sebagai akibat perubahan usia kematangan yang sah menjadi delapan belasan tahun, menyebabkan banyak

tekanan yang mengganggu para remaja (Elizabeth B.Hurlock, 209).

Tugas perkembangan remaja sebagai berikut berubahnya fisik pada remaja, keadaan emosi yang berubah-ubah, perubahan sosial. Perubahan paling sulit ialah perubahan sosial remaja harus menyesuaikan dengan keadaan diri.

Berhubungan terpenuhinya tugas perkembangan remaja dalam keterbukaan diri pada orang lain dapat meningkatkan kepercayaan diri, sehingga individu dapat menemukan jati dirinya. Hal ini menggambarkan remaja yang mampu mengungkapkan diri merupakan bentuk tercapainya tugas perkembangan.

2.1.7 Pengungkapan Diri atau Keterbukaan Dalam Perspektif Islam

Keterbukaan diri dalam ilmu psikologi adalah reaksi atau tanggapan seseorang ketika menerima informasi dari orang lain, serta bersedia membagikan perasaan dan informasi tentang diri, baik bersifat deskriptif maupun evaluatif.

Keterbukaan diri dalam perspektif islam telah tertuang dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۗ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya: Yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az-Zumar:18).

Tafsir ayat di atas yakni, mereka memahami perkataan itu dan mengerjakan kadungan maknanya, dan orang-orang yang memiliki sifat demikian adalah orang yang mendapatkan petunjuk dari Allah di dunia dan akhirat serta orang-orang yang memiliki akal sehat dan fitra yang lurus (Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, 2016:724-725).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberi petunjuk bagi hamba-Nya yang selalu mendengarkan pendapat dan perkataan dari orang lain yang kemudian akan mengikuti apa yang paling baik diantara perkataan dan pendapat. Dengan memiliki sikap keterbukaan diri, manusia akan lebih mudah untuk mendengarkan dan menerima pendapat dari orang lain. Allah memberi petunjuk kepada siapapun yang dikehendaki-Nya. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ

وَمَا يَدَّكُرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (surah Al-Baqarah: 269).

Pengetahuan tentang Al-Qur'an yang meliputi ayat-ayat nasukh (yang menghapus) dan mansukh (yang dihapus), muhkam dan mutasyabih, yang didahulukan dan

diakhirkan, halal dan haram, dan semisalnya. Kemudian tidak ada yang dapat mengambil manfaat dari suatu nasihat dan peringatan kecuali orang yang memiliki hati dan akal, ia memahami apa yang sedang dibicarakan dan juga kandungan makna dalam firmanya (Syaiikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, 2016:48-49).

Maksud penafsiran di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menganugerahkan hikma atau petunjuk kepada siapa saja yang dia kehendaki tidak peduli dari golongan manapun itu. Dan Allah akan memberi karunia yang banyak kepada orang mendapat petunjuk tersebut karena hanya orang yang berakallah akan menerima petunjuk-Nya. Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa manusia harus mempunyai sikap terbuka dalam kehidupannya. Manusia harus dapat membuka diri ketika ada orang lain yang memberinya pendapat, karena dengan menerima pendapat tersebut, manusia akan memperoleh pelajaran dan informasi untuk menjalani kehidupannya. Allah berfirman dalam surah Yunus ayat 94:

فَإِنْ كُنْتَ فِي شَكٍّ مِّمَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ فَسْأَلِ الَّذِينَ يَقْرَأُونَ الْكِتَابَ

مِنْ قَبْلِكَ لَقَدْ جَاءَكَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿٩٤﴾

Artinya: Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, Maka Tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

Tafsir ayat di atas Allah telah menerangkan bahwa orang-orang yang telah membaca kitab-kitab yang terdahulu mengetahui cerita-cerita itu. Apabila Allah berkata, jika engkau ragu pada apa-apa yang kami turunkan kepada engkau, tanyailah orang-orang yang membaca kitab yang sebelum engkau. Tidak usah ragu, dan tidak perlu lagi bertanya (Hamka, 2015:496).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika manusia ragu-ragu dengan apa yang telah dipelajari, maka jangan ragu untuk bertanya pada yang lebih mengetahui. Dengan pengetahuan tidak hanya dapat dari manusia, melainkan juga makhluk hidup lainnya. Seperti yang terkandung dalam surat Al-Maidah ayat 31:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۗ قَالَ
يَوَيْلَئِي أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْرِي سَوْءَةَ أَخِي ۗ فَأَصْبَحَ

مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya[410]. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.

Tafsir ayat di atas, Pembunuhan ini pertama terjadi antara anak Adam, Qabil sebagai pembunuh belum mengetahui apa yang harus dipertbuat terhadap saudaranya yang telah dibunuh (Habil). Sedangkan ia

merasa tiak senang melihat mayat saudaranya yang tergeletak di tanah. Maka Allah mengutus seekor burung gagak mengorek-orek tanah dengan cakarannya untuk mempertlihatkan kepada Qabil bagaimana caranya mengubur mayat saudaranya. Setelah Qabil melihat burung gagak, maka mengertilah dia apa yang harus dilakukan terhadap mayat saudaranya (Kementrian Agama, 2010:387).

Maksud ayat tersebut menceritakan kisah Qabil yang tidak tahu bagaimana cara menguburkan mayat saudaranya. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak memperlihatkan cara menguburkan mayat saudaranya dengan cara menggali tanah. Dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak pula mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya.

Sebuah keterbukaan mensyaratkan adanya kejujuran. Tanpa kejujuran, perkataan akan sia-sia, ibarat muka yang ditutupi topeng. Kalau keterbukaan pada akhirnya menyebabkan keharmonisan, ketidak jujuran menyebabkan ketidak percayaan, muncul prasangka merusak hubungan (Sucita, 2015:48). Rosul memerintahkan setiap muslim agar memiliki watak *shidiq* sebab *shidiq* membawa kebaikan sedangkan kebaikan akan membawa ke surga, sebagaimana sabda Rasul.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Dari 'Abdullâh bin Mas'ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: "Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembongong).

Manusia yang selalu melatih diri untuk kebaikan, akhirnya kebaikan itu menjadi tabi'at kebiasaannya. Dan apabila telah menjadi demikian, maka mudahlah ia melakukannya (Salim Bahreis, 1987:79).

Dalam pengantar bukunya "Islam alternatif" Jalaluddin Rahmat menekankan pentingnya keterbukaan untuk membangkitkan kembali semangat Islam yang mau belajar dimanapun. Dengan kekuatan logika yang ada, umat akan sensitif dan apresiatif terhadap segala perubahan terjadi di dunia modern dan mengaktualkan nilai-nilai Islam.

Keterbukaan diri harus dimiliki setiap manusia dapat menerima informasi dan menanggapi dengan senang hati menjalani kehidupannya. Allah menganjurkan manusia untuk memiliki sikap terbuka sebagaimana yang tertuang dalam ayat-ayat di atas.

2.2 Jejaring Sosial Facebook

2.2.1 Pengertian Jejaring Sosial

Pada umumnya sering terdengar istilah jejaring sosial dan mungkin juga pernah mendengar orang

menyebut *facebook*, *frendster*, *myspace* atau yang lainnya. Sebenarnya pengertian dari jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang terbentuk dari simpul-simpul (individu atau organisasi) yang dihubungkan atau dipersatukan oleh sebuah situs (Andi, 2012:2).

Jejaring sosial atau jaringan sosial menurut Wikipedia (Asdani Kindarto dan SmitDev Communit, 2010:3), adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu tipe relasi spesifik atau lebih, seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan sebagainya. Layanan yang dihadirkan oleh masing-masing *website* jejaring sosial berbeda-beda. Hal ini yang merupakan sebuah ciri khas dan juga keunggulan masing-masing *website* jejaring sosial. Tetapi umumnya layanan yang ada pada jejaring sosial adalah *chatting*, *email*, berbagi pesan (*messaging*), berbagi video dan berbagi foto, forum diskusi, *blog* dan lain-lain.

2.2.2 Pengertian Facebook

Facebook adalah suatu situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan seluruh orang yang ada di belahan dunia untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. *Facebook* merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video, dan mengirimkan pesan kepada pengguna lain disaat pengguna lain tersebut sedang di luar jaringan (*offline*) (Madcoms, 2010:1). *Facebook* adalah *website* jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, sekolah, kerja dan daerah

untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg, agar dapat dijadikan media untuk saling mengenal bagi para Mahasiswa Harvard. Dalam waktu dua minggu setelah diluncurkan, separuh dari semua mahasiswa Harvard telah mendaftar dan memiliki *account* di *facebook*. Tak hanya itu, beberapa kampus lain di sekitar Harvard meminta untuk dimasukkan dalam jejaring *facebook*. Zuckerberg pun akhirnya meminta bantuan dua temannya untuk membantu mengembangkan *facebook* dan memenuhi permintaan kampus-kampus lain untuk bergabung dalam jejaringnya.

Dalam waktu 4 bulan semenjak diluncurkan, *facebook* telah memiliki 30 kampus dalam jaringannya. Jumlah *account* di *facebook* terus meningkat. Pada September 2005 *facebook* tidak lagi membatasi jejaringnya hanya untuk mahasiswa. *Facebook* membuka untuk para SMU. Beberapa waktu kemudian *facebook* juga membuka jaringannya untuk para pekerja kantor. Akhirnya pada September 2006 *facebook* membuka pendaftaran untuk siapa saja yang memiliki alamat *e-mail* (Asdani Kindarto dan SmitDev Communit, 2010:5-6).

Berdasarkan pengertian dan sejarah *facebook* dapat disimpulkan, *facebook* adalah jejaring sosial dimana penggunanya dapat terhubung dengan teman. *Facebook* juga memberikan fasilitas-fasilitas tertentu seperti *update* status, memposting foto, berkomentar, dan masih banyak lagi. Kemudian *facebook* ditemukan oleh Mark Zuckerberg pada tanggal 4 Februari 2004.

2.2.3 Kelebihan *Facebook*

Banyak alasan para pengguna jejaring sosial menyukai *facebook*, diantaranya: (Andi, 2012:5-7).

1. Tampilan lebih simpel

Bersih, rapi dan sederhana itulah kesan kita saat menggunakan *facebook*, meskipun saat penulisan buku beberapa fitur *facebook* sering mengalami perubahan dan perbaikan.

2. Tidak mengganggu iklan

Pada *facebook* iklan ditempatkan pada bar iklan tersendiri, sehingga tidak mengganggu tampilan halaman. Iklan hanya terdapat pada halaman profil saja.

3. *Chatting online*

Facebook menyediakan sebuah fasilitas *chatting*, dimana kita bisa mengobrol dengan teman-teman kita yang sedang *online* tanpa harus membuka program layanan yang berbeda.

4. Proses *Add* teman mudah

Ketika kita melakukan pencarian dan menemukan seseorang yang kita kenal dan kita ingin menambahkannya sebagai teman kita, kita cukup klik nama orang itu tanpa harus memasukkan nama atau alamat *email* mereka.

5. Fasilitas *note*

Di *facebook* terdapat sebuah sarana *note* atau catatan dimana kita bisa membuat laporan kegiatan, puisi, atau ide-ide lain yang bermanfaat. Jadi bagi para *user* yang aktif dalam merangkai kata atau membuat karangan pasti suka dengan fasilitas ini.

2.2.4 Manfaat dan Kerugian *Facebook*

Facebook ini ibarat seperti sebuah pisau, bisa mengandung manfaat bila digunakan hal-hal yang

bermanfaat tetapi juga bisa membawa bahaya bila digunakan untuk kejahatan. Demikian halnya *facebook* merupakan jejaring sosial yang bisa digunakan sebagai wadah silaturahmi di dunia maya, yaitu dengan cara berdakwah, menimbah ilmu, dan sebagainya. Namun *facebook* juga bisa dijadikan ajang maksiat, diantaranya manfaat *facebook*, yakni (www.wordpress.com):

a. Sebagai sarana dakwah

Facebook bisa digunakan sebagai sarana dakwah yang bagus ditengah keringnya ilmu dan informasi tentang Islam yang benar, sehingga begitu banyak orang mendapatkan hidayah disebabkan membaca artikel di *facebook* dan diskusi di *facebook*.

b. Wadah silaturahmi

Facebook bisa digunakan sebagai wadah untuk menyambung tali silaturahmi antara sesama teman, orang tua, kerabat, murid atau guru dan ajang untuk mencari kawan lebih banyak lagi.

c. Menyimpan *file* atau tulisan

Tulisan yang disimpan dikomputer bukan tidak mungkin akan hilang jika saat komputer terkena virus. Akan tetapi, jika disimpan di *facebook*, maka *file* tersebut tetap akan selamat selama akun masih aktif.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat memiliki *facebook*, yaitu sebagai sarana dakwah, wadah silaturahmi, dan dapat menyimpan *file* atau tulisan.

Sedangkan kerugian *facebook* itu sendiri diantaranya yakni:

a. Kecanduan

Banyak dari pengguna *facebook* merasa asyik berbalas atau *chatting*, sehingga mereka menjadi lupa pada

waktu, tugas kewajibannya bahkan ada yang sampai dibuat lalai dari aturan agama gara-gara kecanduan *facebook*.

b. Wadah maksiat

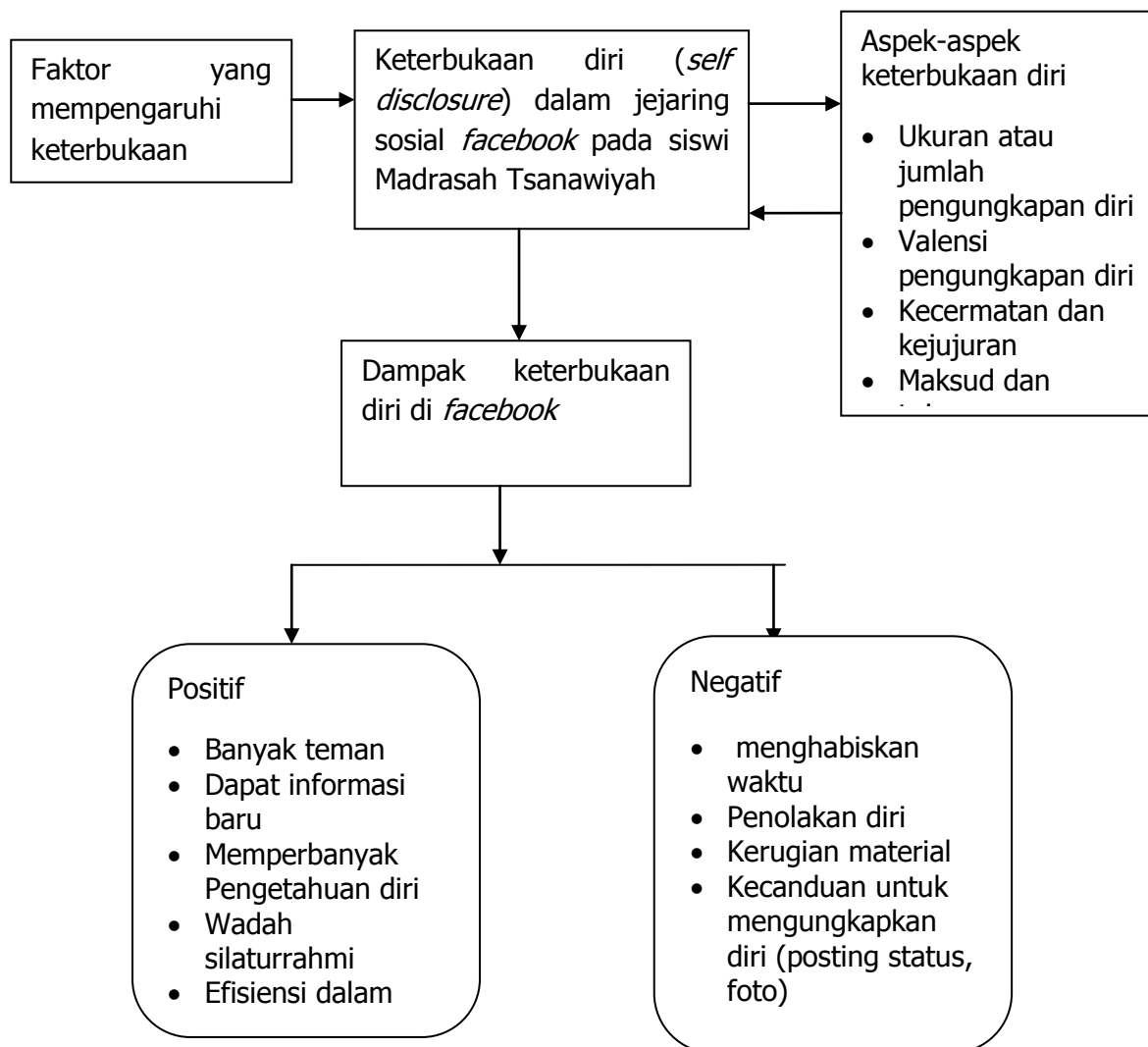
Banyak dari para pengguna *facebook* tidak mengindahkan aturan agama sehingga menjadikan *facebook* sebagai wadah maksiat berupa ghibah, fitnah, gosip, pacaran dan sebagainya.

c. Gambar foto

Diantar wabah *facebook* yang sangat perlu diperhatikan budaya adalah menampilkan foto-foto pribadi yang jelas akan banyak dilihat orang, bahkan terkadang yang ditampilkan foto-foto yang mengumbar nafsu. Oleh karenanya, bagi para pengguna *facebook* hendaknya mengganti foto-foto tersebut dengan foto-foto lain yang tidak bermasalah seperti pemandangan alam dan sejenisnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kerugian memiliki *facebook* yakni, seseorang bisa kecanduan *facebook*, wadah maksiat bagi remaja yang tidak bijak memiliki dan menggunakan *facebook*, serta bisa menampilkan gambar foto pribadi semua orang.

2.3 Kerangka Berfikir Keterbukaan diri dalam Jejaring Sosial Facebook pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Tebedak II kecamatan Payaraman



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Basrowi dan Suawandi, 2008:21).

Jenis pendekatan ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang ada (Mardalis, 2004:26).

3.2 Sumber Data

Menurut Lofland (Basrowi dan Suawandi, 2008:169), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti sumber data tertulis, foto, dan statistik. Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dimaksud peneliti disini adalah data yang langsung didapat dari subjek penelitian dengan metode pengumpulan data yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak yang telah memenuhi kriteria subjek peneliti yang akan diteliti, hasil rekaman dan dokumentasi.

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perempuan
2. Siswi yang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda
3. Berusia 13-20 tahun
4. Memiliki akun *facebook* sejak 2 tahun terakhir
5. Memiliki *handphone android*
6. Aktif di akun *facebook*
7. Subjek bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informan pendukung sebagai sumber data sekunder seperti orang terdekat subjek, guru, buku, skripsi, jurnal

dan arsip sekolah sehingga data yang didapatkan bisa diperiksa kembali (*cross-check*).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah tepatnya di Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman. Terdapat beberapa keistimewaan dari Madrasah lain. Salah satunya melakukan kegiatan muhadhorah, memiliki grup *hadro'*. selain itu, yang mendasari peneliti memilih tempat ini sebagai *setting* peneliti adalah karena selain terjangkau, hampir semua siswa-siswi sekolah Madrasah Tsanawiyah memiliki *handphone android* dan memiliki akun *facebook* serta peneliti telah melakukan observasi, pendekatan kepada subjek dan pihak sekolah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langka yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:24). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menggunakan metode tersebut karena akan sangat memperkaya data yang akan diungkap dan sesuai dengan apa yang akan diungkap sebagai data.

1. Observasi

Observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti "melihat" dan "memperhatikan". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (E Kristi Poerwandari, 2011:134).

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008:93-94). Tujuan dari penelitian melakukan teknik observasi ini adalah sebagai penguat data yang telah didapatkan dari hasil wawancara sebelumnya. Selain itu juga sebagai perbandingan adakah kesesuaian antara apa yang diungkapkan oleh subjek dan fakta keadaan keseharian mereka. Peneliti melakukan observasi sejak bulan November 2016 sampai Agustus 2017.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi (Mardalis, 2004:64).

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu subjek tidak dalam keadaan diinterogasi dan data yang digali tidak minim maka subjek diharapkan terbuka saat wawancara serta mampu memberikan informasi yang maksimal. Wawancara semi terstruktur

menggunakan pertanyaan terbuka, namun memiliki batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel, terkontrol (jawaban dan pertanyaan), ada pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, bertujuan untuk memahami sesuatu fenomena (Haris Hardiansyah, 2015:190).

Alat bantu yang dapat digunakan saat proses wawancara berlangsung dengan tujuan agar wawancara lebih efektif dan efisien, alat bantu yang digunakan seperti catatan, tipe *recorder*, dan kamera. Sebelum menggunakan alat rekaman, peneliti membuat kesepakatan tertulis (*informed consent*) pada subjek peneliti (Haris Hardiansyah, 2015:202). Wawancara yang dilakukan peneliti dari tanggal 29 Juli sampai Agustus 2017 pada siswi Madrasah Tsanawiyah berjumlah 5 siswi dan 5 subjek pendukung.

3. Dekumentasi

Metode pengumpulan data yang terakhir digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. adapun dokumen yang berbentuk karya seni misalnya, yang dapat berupa gambar, patung, flim dan lain-lain. studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013:240)..

Hasil penelitian dari observasi, wawancara juga akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto yang ada, oleh karena itu peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti untuk menunjukkan bagaimana keterbukaan subjek di media sosial. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini seperti hasil dari foto, *recorder*, postingan subjek di *facebook*, kegiatan ketika wawancara maupun observasi.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2013:245).

Bogdan dan Taylor (Basrowi dan Suwandi 2008:194), mendefinisikan analisis data sebagai proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang menyatakan tahapan aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2012:247):

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6 Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Lexy. J. Moleong, 2013:324). Pada penelitian ini, peneliti akan menguji data yang telah didapatkan dengan cara melakukan uji kredibilitas ini yaitu triangulasi.

Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atau gejala sosila. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri (Pawito, 2007:97). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (Moleong, 2008:256):

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

- c. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat orang dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berk/paitan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian

4.1.1 Orientasi kanchah

4.1.1.1 Sejarah Ringkas Madrasah Tsanawiyah

Sekolah Madrasah Tsanawiyah adalah lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti, sekolah Madrasah Tsanawiyah berlokasi di Desa Tebedak II kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. Madrasah Tsanawiyah merupakan yayasan sekolah menengah pertama atau yang disebut SMP, MTs Serta Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah yang berbasis agama mata pelajarannya banyak membahas tentang agama Islam seperti mata pelajaran aqidah akhlak, fiqih, bahasa arab, al-qur'an hadits dan lain-lain, akan tetapi ada juga mata pelajaran yang umum. Madrasah Tsanawiyah didirikan pada tahun 2000 dikalah itu masih menumpang di Madrasah Nurul Huda Tebedak, pada waktu itu jumlah anak didik hanya 24 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 8 perempuan sedangkan gurunya berjumlah 16 guru untuk sementara harus menumpang terlebih dahulu. Pada tahun 2001 MTs Nurul Huda Tebedak didaftarkan dan membentuk sebuah yayasan.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda desa Tebedak didirikan melalui proses yang panjang. Pada tahun 2002 MTS Nurul Huda Tebedak pindah lokasi yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, MTs Nurul Huda didirikan di tanah wakaf bapak Almarhum Muhammad Tawizi dengan lokasi yang baru di samping jalan Pertamina. Setelah itu mulailah dibangun MTs Nurul Huda Tebedak, namun pada waktu itu sekolahnya masih dalam

keadaan darurat, peserta didiknya masih kesulitan dalam proses belajar karena gedung kelasnya tidak mendukung sehingga terganggunya proses belajar mengejar (wawancara dengan kepala sekolah Asmail Azmi tanggal 9 Agustus 2017).

Tahun 2005 MTs Nurul Huda Tebedak mendapatkan dana bantuan rehab dari Kementerian Agama Ogan Ilir. Usaha demi usah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tahun 2010 MTs Nurul Huda Tebedak mendapatkan bantuan dari dua Kementerian pertama dari Kementerian Agama dan kedua dari Kementerian pendidikan Kabupaten Ogan Ilir, berkat usaha dari pemerintah desa, yayasan, kepala sekolah, dan dewan guru serta masyarakat desa Tebedak hingga sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah tetap berjalan dengan baik .

Tahun 2012 MTs Nurul Huda Tebedak Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir diakui oleh pemerintah dengan terakreditasi B. Saat ini gurunya dapat tunjangan sertifikasi, fungsional dan dana BOS, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak berstatus swasta dengan nomor dan tanggal SK wf/pp.005/4d/34/2003, dan badan yang mengelola Yayasan Tahfiz Nurul Huda (khusus swasta). Waktu belajar pukul 13.00 s/d 17.00 senin, selasa, kamis, jum'at dan sabtu sedangkan hari rabu masuk pagi jam 07.00 s/d 13.00 siang. Jumlah siswa-siswi MTs 197 dengan rincian kelas VII berjumlah 58, 30 laki-laki 28 perempuan, kelas VIII berjumlah 47, 22 laki-laki- 25 perempuan, kelas IX berjumlah 74, 46 laki-laki 28 perempuan ((wawancara dengan kepala sekolah Asmail Azmi tanggal 9 Agustus 2017).

Sekolah MTs Nurul Huda mempunyai bermacam-macam prestasi mulai dari olahraga, seni marawis dan kegiatan keagamaan seperti khotbah jum'at, barzanji. Proses belajar mengajar dimulai pada pukul 13.00, 15.00 waktu istirahat selagi istirahat guru dan siswa-siswi melaksanakan shalat `asar berjamaah, pada pukul 15.30 waktu masuk kembali dan lanjut belajar. Pada pukul 17.00 bel berbunyi tanda waktu pulang.

Sekolah MTs Nurul Huda memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadarah dilaksanakan hari rabu, kegiatan olahraga diadakan hari kamis, pramuka dilaksanakan dihari minggu serta ada kegiatan seni marawis, robana dan kegiatan tilawatil Qur'an atau mengngaji lagu seluruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut bisa ditampilkan di masyarakat. Keadaan siswanya rata-rata dari desa Tebedak 1 dan 2, namun ada juga yang dari desa tetangga. Madrasah Tsanawiyah memiliki tata tertib bagi siswa-siswi MTs Nurul Huda yakni laki-laki harus memakai peci, berpakaian yang bersih, rapi dan lain-lain.

Selain itu, sekolah MTs Nurul Huda memiliki larangan yang berlaku bagi siswa-siswi yakni tidak boleh membawa benda tajam, rambut tidak boleh panjang bagi laki-laki, dilarang merokok, dan tidak diperbolehkan membawahkan *handphone* ke sekolah dan lain-lain. Para siswa-siswi MTs Nurul Huda wajib mematuhi tata tertib dan larangan yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru. Keadaan guru MTs Nurul Huda berasal dari desa Tebedak, guru yang mengajar di MTs Nurul Huda berjumlah 30 guru, 16 laki-laki dan 14 perempuan ((wawancara dengan kepala sekolah Asmail Azmi tanggal 9 Agustus 2017).

Keadaan sekolah dan gedung ruang belajar di MTs Nurul Huda sangat baik, ruang belajar memiliki 6 kelas, kantor, kamar mandi, tempat wudhu, dan perpustakaan serta memiliki Musholah. Seluruh kegiatan seperti mengngaji, muhadrah, berjanzi, khotbah jum'at dan kegiatan agama lainnya dilaksanakan di musholah. Keterbukaan diri siswa-siswi di sekolah sangatlah aktif, dimana siswa-siswi dan gurunya saling menjaga nama baik sekolah. Para siswa-siswi saling membantu, saling tanggap menanggapi. Guru mengajarkan apa yang harus diajarkan kepada peserta didik. Dimana kelak akan jadi murid yang berakhlak baik, patuh dengan orang tua serta mampu untuk terjun kemasyarakat apa yang diajarkan oleh guru.

Ditahun 2013 hingga tahun 2017 siswa-siswi sekolah MTs Nurul Huda Tebedak menjadi semakin meningkat dan semakin populer diantara sekolah-sekolah disekitar desa Tebedak sejak saat itu MTs Nurul Huda Tebedak semakin baik dan membuat peserta didiknya menjadi siswa-siswi yang teladan baik dari segi umum ataupun agamanya.

4.1.1.2 Visi dan Misi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak

Visi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mencerdaskan siswa-siswi di MTs Nurul Huda dan membentuk manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serata berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan berprestasi dalam masyarakat bernegara.

Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak adalah:

1. Siswa-siswi dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih maju

2. Siswa-siswi dapat mempraktekan hasil kompetensi seperti, keagamaan, olahraga, seni dan budaya lainnya
3. Siswa-siswi dapat mengembangkan hasil teknologi seperti, internet dan sebagainya
4. Siswa-siswi dapat menjaga nama baik sekolah
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
6. Mampu berinteraksi dengan guru, masyarakat, dan orang tua
7. Melaksanakan kegiatan keterampilan

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengungkapkan aspek-aspek yang hendak diukur. Instrumen yang digunakan peneliti berupa *guide* atau pedoman wawancara yang disusun berdasarkan teori-teori terkait dengan keterbukaan diri di jejaring *facebook* pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Tebedak. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan administrasi, dalam penelitian mencakup surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tebedak yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi, dengan nomor B-562/Un.09/IX/PP.09/07/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Juli 2017.

Selanjutnya, setelah melakukan koordinasi dengan kepala Sekolah tersebut, pada tanggal 20 Juli kegiatan penelitian dan pengambilan data dapat dimulai. Adapun persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada subjek 1, subjek 2, subjek 3, subjek 4, dan subjek 5 bahwa akan dilakukannya

penelitian. Izin yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meminta kesediaan menjadi subjek penelitian agar bisa melakukan wawancara dan observasi dengan tujuan mendapatkan data dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan izin dari penelitian kepada subjek, maka subjek memberikan izin kepada peneliti dengan menunjukkan kesediaan tanpa syarat.

- b. Mengatur jadwal pertemuan dengan pihak sekolah agar tidak mengganggu kegiatan subjek di sekolah. Membangun hubungan baik *rapport* terhadap subjek dilakukan dengan cara melakukan pendekatan secara persuasif sehingga subjek merasa nyaman, aman dan percaya kepada peneliti.
- c. Mempersiapkan materi penelitian, observasi, *guide* wawancara sebelum kelapangan
- d. Mengatur janji dengan subjek
- e. Merahasiakan data yang diperoleh saat penelitian, sehingga kerahasiaan atau *privacy* subjek dapat dijaga.
- f. Melindungi hak-hak pribadi subjek seperti keinginannya agar pengalaman pribadinya tidak disebar luaskan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan

4.3 Pelaksanan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu tahap studi pendahuluan dan tahap penelitian. Tahap studi pendahuluan telah dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Desember 2016. Selanjutnya, peneliti melaksanakan tahap penelitian yaitu observasi dan wawancara.

Pelaksanaan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai “ *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) dalam Jejaring Sosial Facebook Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Tebedak II Kecamatan Payaraman*” dilakukan pada tanggal 29 Juli s/d 30 Agustus 2017 Subjek penelitian terdiri dari 5 siswi dan 5 subjek pendukung. Subjek diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu.

Proses pengambilan data penelitian ini pada pagi sampai malam hari pukul 08.00-20.00 WIB. Senin sampai minggu. Pertama peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan *setting* dan pola dalam penelitian, kemudian baru melakukan wawancara mendalam sekaligus observasi kondisi subjek serta observasi akun *facebook*.

4.4 Tahap Pengelolaan Data

pengelolaan data disesuaikan dengan teknik analisis data, dimulai dari mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil sebuah kesimpulan dan verifikasi. Deskripsi temuan tema-tema hasil pengalaman subjek akan dijabarkan dengan kerangka berpikir yang runtut, dengan tujuan untuk mempermudah memahami dinamika dari aspek-aspek yang diteliti.

4.5 Hasil Temuan Penelitian

Bedasarkan hasil temuan peneliti di lapangan pada lima subjek siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang memiliki keterbukaan diri *self disclosure* dalam jejaring sosial *facebook* ditemukan tema-tema yang peneliti rangkuman menjadi lima tema umum, sebagai berikut:

Tema 1 : Latar belakang subjek

a. Subjek I

Subjek berinisial I adalah siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, yang beralamat desa Tebedak I yang berusia 14 tahun. Subjek sekarang duduk dibangku IX dan merupakan anak pertama dari 2 saudara, aktivitas subjek sehari-hari adalah belajar dan bermain *handphone*. Berikut petikan wawancaranya:

" namoku I, asal dari tebedak ikolah, men kolah aku kelas 9, aku anak pertamo dari 2 saudara. Aktifitas aku kolah sudah tu belajar. (S1/W1: 7,9,17). Kalu aktifitas sehari-hari dirumah tulah palingan besimpan, masak. Kalu siang kolah, kalu malamnyo ngaji sudah tu main handphone". (S1/W2: 168-171)

b. Subjek NHU

Subjek berinisial NHU, biasa dipanggil H, berasal dari desa tebedak dan subjek juga merupakan siswi madrasah Tsanawiyah kelas IX. Subjek berumur 14 tahun ia anak ke dua dari tiga saudara. Tidak ada aktifitas khusus kecuali sekolah dan mengaji. Hobi subjek membaca. Berikut petikan wawancaranya:

"Namo asliku NHU panggelannyo H, asli tebedak, aktifitasnyo dirumah bae kadang nampas kadang tak ado, aku kolah kelas tigo MTs, umurku 14 tahun, aku anak ke duo dari tigo saudara." (S2/W2: 143-145)

c. Subjek S

Subjek bernama S, yang berasal dari desa Tebedak, subjek merupakan siswi Madrasah Tsanawiyah kelas IX MTs Nurul Huda. Subjek adalah anak pertama dari dua

saudara, umur subjek 14 tahun dan hobi subjek membaca. Aktivitas sehari-hari bantu kedua orang tua. Berikut petikan wawancaranya:

"Namoku S, asli dari tebedak ikolah, aku kolah kelas IX MTs Nurul Huda, aku anak pertama dari duo saudara. Umur aku bak kari 14 tahun, hobi aku banyak palengan yang neman tu maco buku".
(S3/W2: 152-155)

"aktivitasnyo selain kolah bantu urang tuo, sudahtu besimpan dirumah terus malamnyo ngaji."
(S3/W2: 159-164)

d. Subjek RA

Subjek bernama RA biasa dipanggil R. Subjek berasal dari desa Tebedak II. Subjek merupakan siswi madrasah Tsanawiyah Nuru Huda kelas IX, subjek anak pertama dari tiga saudara, umur subjek sekarang 14 tahun. Hobi subjek jalan-jalan. Berikut petikan wawancaranya:

"Namoku RA, biaso dipangel R, aslinyo dusun aku tebedak, aku kolah kelas sembilan MTs. Aku tigo saudara dan anak pertama, umur aku 14 tahun aktivitas dirumah bae. Hobi aku jalan-jalan".
(S4/W2: 156-158)

e. Subjek NA

Nama subjek adalah NA, biasanya panggilan N. Subjek berumur 14 tahun, asal dari desa Tebedak. Subjek merupakan siswi kelas IX MTs Nurul Huda, dan NA merupakan anak ke dua dari dua saudara. Hobi subjek menulis serta aktivitas sehari-harinya dirumah saja. Berikut petikan wawancaranya:

"*Namo aku NA, biaso dipangel N, umur aku 14 tahun, aku kolah kelas IX MTs Nurul Huda, hobi nulis. Anak ke dua dari dua saudara, aktivitas dirumah bae. (S5/W1: 189).*

Dari kelima ungkap subjek di atas dapat disimpulkan bahwa kelima subjek memiliki latar belakang yang berbeda dan kelima subjek merupakan siswi Mdrasah Tsanawiyah yang duduk dibangku kelas IX, berusia 14 tahun dan bertempat tinggal di desa Tebedak.

Tema 2 : Alasan memilih *facebook*

a. Subjek I

Menurut subjek I alasan memilih *facebook* karena *facebook sangat* enak dan mudah digunakan dan juga bisa berkomunikasi dari jarak jauh serta *facebook* juga bisa memperbanyak teman. berikut petikan wawancaranya:

"Eee lemak sebab facebooktu aku senang makainyo sudah tu agar lebeh mudah ngechatti urang dari jarak jaoh. (S1/W1:62-64).Sudahtu misal budak ngechatt langsung teliat dilayar hp. (S1/W2:248)

Ungkapan di atas didukung dengan observasi saat itu subjek sedang membuka *facebook* dan saat itu juga subjek sedang *chatting* dengan temannya.

b. Subjek NHU

Menurut subjek NHU, memilih *facebook* sangat mudah dan banyak yang memakai *facebook* dan jika terlalu banyak akun takutnya akan penuh memori *hadphone*. Maka dari itulah subjek hanya memilih *facebook*. Menurut subjek NHU ia memilih *facebook* mudah berkomunikasi dengan teman-teman lain kemudian subjek juga mengatakan mudah untuk memberi kabar kepada keluarga yang jauh. Berikut petikan wawancaranya:

"menurutku terlalu banyak akun, aku Cuma nak mileh facebook hajo misal nak BBM, ig banyak gino.

(S2/W1:37-38)

"Menurutku ig, BBM, wa banyak gino aplikasi sudah tu keno marah bapak men banyak akun men fb bae endo keno marah sudah tu ayukku ado facebook jogo jadi lemak men nak bekabaran dengan diok nah jadi itulah aku lemak ado facebook bae tu"

(S2/W2: 185-189).

Ungkapan tersebut didukung dengan hasil observasi bahwa subjek hanya memiliki akun *facebook* saja.

c. Subjek S

Subjek S mengatakan bahwa subjek lebih memilih *facebook* dari pada aplikasi lain karena *facebook* sangatlah Mudah, serta teman-teman lain lebih banyak menggunakan *facebook*. berikut petikan wawancaranya:

"lemak ae terutamo misal BBM, wa, ig belum pacak aku mainnyo". **(S3/W1: 30-33)**. "laky budak-budak tu banyak makai facebook jogo dari pado aplikasi lain misal facebook tu dihp biaso yang ado kameranyo pacak jugo facebook nah itulah lemak facebook tu men bbman tu kurang ngerti sudahtu tak pacak jadinya budak lebeh ngunokan facebook".

(S3/W2: 2210224).

d. Subjek RA

Alasan RA memilih *facebook* karena *facebook* sangat muda dalam menggunakannya dan cara masuk akun *facebook* juga mudah, terus dulu belum ada yang namanya aplikasi *bmm*, *whatsAap* dan *instagram*, jadi mungkin dari

sinilah banyak memilih *facebook* dari aplikasi lain. berikut petikan wawancaranya:

"Olehnyo dulu bukan belum tereti, jadi menurut aku lebeh mudah ngunokan facebook. (S4/W1: 30)

" lebeh mudah, caro kito nak masok akun fb tu muda, misal BBM tu nak harus ado pin, nak ado emailnyo nak ado sandinyo, nak lengkap pokoknyo. Olehnyo dulukan belum tau, belum kenal dengan aplikasi lain. (S4/W1: 33-36).

e. Subjek NA

Alasan NA memilih *facebook* karena dulu belum ada yang namanya aplikasi BBM, WA dan IG serta bisa menambah teman baik teman dekat ataupun teman yang jauh. Serta *facebook* mudah digunakan untuk berkomunikasi. Berikut petikan wawancaranya:

"olehnyo lebeh banyak budak makai facebook dari pado aplikasi lain misalnya wa kadang-kadang tak naro budak jadi pakai facebook ae, banyak kawan "

(S5/W1:53-55)

"karno dulu belum ado yang namonyo BBM, wa dan IG terus belum ado hp android jadi asak nam muka facebook dulu di hp nokia dari situlah alasan aku memilih facebook dari pado akun lain".

(S5/W2:213-216)

Dari ungkapan kelima subjek dapat disimpulkan bahwa memilih aplikasi *facebook* sangatlah mudah digunakan dan *facebook* juga menambah teman dan mampu berkomunikasi dari jarak jauh.

Tema 3 : Manfaat dan kerugian memiliki *facebook*

a. Subjek I

Manfaat subjek I memiliki *facebook* yakni banyak kawan, bisa mengetahui informasi yang baru. Berikut petikan wawancaranya:

"banyak kawan yuk misanyo bekawan dengan budak luar dusun, sudah tu tau dengan informasi yang diberitahukan oleh facebook tu. "(250-252)

Sedangkan kerugian subjek memiliki *facebook* banyak menghabiskan waktu, sering ada masalah dan menghabiskan uang. Berikut petikan wawancaranya:

"Galak belah dengan kawan misal ado masalah, galak banyak waktu tebuang bae, banyak ngabisi duit nak meli paket oleh nak muka facebook. "(S1/W2:254-256)

b. Subjek NHU

Manfaat subjek NHU memiliki *facebook* dapat tahu informasi yang baru dan bertambah teman dari daerah luar juga bukan hanya dari dalam saja. Berikut petikan wawancaranya:

"manfaatnyo, iyo tadi dapat tau informasi jugo sudah tu pacak lebeh tau dan bertamabah kawan"
(S2/W1: 44)

"eee banyak dapat kawan dari luar jugo misal dari palembang, jakarta, aceh sudah tu ado facebook bukan nak bekawan dengan kanco dusun bae dari luar jugo. (S2/W2: 197-200)

Sedangkan kerugian subjek NHU memiliki *facebook* banyak waktu yang terlalaikan seperti shalat, dan saat sekolah terlambat serta banyak berita yang tidak benar. Berikut petikan wawancaranya:

"banyak waktu tebuang, mayang laju lupu, kolah galak telambat". (S2/W1: 48). "galo gawe terabaikan sudah tu banyak berita yang tak benar timbul difacebook jadi jangan nian mudah percayo banyak berita hoax" (S2/W2: 221/224)

c. Subjek S

Manfaat subjek S memiliki *facebook* bisa melihat berita-berita jauh seperti tentang kerampokan serta mendapatkan informasi dan bertambah kawan. Berikut petikan wawancaranya:

"manfatnyo pacak mengetahui berita-berita walaupun jaoh.(S3/W1:36)" misalnya berita kerampokan biasonyo galak jogo dimasokan difacebook. (S3/W1: 39). "agar pacak ngeliat berita-berita jaoh asalnyo tak tau jadi tau dari facebook, banyak kawan jugo pao lagi kawon lamo. (S3/W2: 226-228).

Sedangkan kerugian subjek S memiliki *facebook* bisa merubah tingkah laku diri dan menghabiskan uang serta banyak waktu yang terlalaikan akibat membuka facebook. berikut petikan wawancaranya:

"ngabiskan pulsa dengan duit (S3/W1:42). Kerugiannyo tu dari tingkah laku jugo pacak jadi beruba gara-gara facebook, terus boros dengan duit oleh nak meli paket, waktu banyak tebuang bae galo gawe tak sudah". (S3/W2: 230-232)

d. Subjek RA

Manfaat subjek RA memiliki *facebook* kita bisa bertanya tentang pelajaran dengan teman, dapat informasi tentang pelajaran baru dan banyak teman baik teman dari

dalam ataupun teman dari luar, kemudian dapat informasi yang baru. Berikut petikan wawancaranya:

"pacak nanyo kawan tentang pelajaran, apokah samo apo tak ado terus mencari informasi tentang pelajaran jugo kadangan, mayak i kawan. (S4/W1:43-45)

"banyak yuk dapat kawan lamo, kawan yang jaoh laju nge-add, nyari info yang lebeh baru sudah tu dapat kawan luar dusun. (S4/W2: 201-203)

"informasi baru ae informasi kito tak tau laju tau sudah tu fb tukan galk banyak status-status yang bagus, baik, kito pacak belajar dari tatus yang dikirimkan budak tu". (S4/W2: 208-210).

Sedangkan kerugian subjek memiliki *facebook* banyak waktu terabaikan menghabiskan data paket dan uang serta segala urusan tidak terlaksana akibat selalu memainkan *facebook*. berikut petikan wawancaranya:

"banyak ngabiskan waktu sebenarnya, nguras data jugo, ngurangi duit belanjo jugo lajunyo oleh meli paket". (S4/W1: 47,48)

" misal kerugiannyo tak usah lagi diomongkan banyak nian, duit habis oleh nak meli paket, gawe dirumah laju tak tegawe oleh muka facebok". (S4/W2: 213-216)

e. Subjek NA

Manfaat subjek NA memiliki *facebook* banyak teman baru dari berbagai daerah serta dapat informasi yang belum diketahui dan bisa menyimpan foto atau video. Berikut petikan wawancaranya:

"pacak banyak ado kanco, pacak bekawan dengn urang mano-mano. (S5/W1: 65)

"iyolah banyak kawan, dapat informasi yang kito tak tau laju tau, pacak nyimpan foto, kawan kito yang dari SD kito lamo tak bekabaran laju bekabaran".
(S5/W2:220-222).

Sedangkan kerugian subjek memiliki *facebook* yakni boros dengan data, tidak fokus dengan pelajaran, shalat bisa lupa, menghabiskan uang orang tua, menghabiskan waktu. Berikut petikan wawancaranya:

"datanyo boros, tak ado fokus dengan pelajaran lagi, mayang lupu. (S5/W1:70

"banyak boros dengan duit lantkaa nak ngisi paket urang tuo laju habis duit leh aku, ngurukan belanja demi nak meli paket, banyak waktu tebuang oleh maini facebook, dimano-mano muka facebook.
(S5/W2:224-227)

Dari ungkapan kelima subjek dapat disimpulkan bahwa manfaat memiliki *facebook* salah satunya bisa mendapatkan teman baru, dapat informasi baru, bisa menyimpan foto dan video serta bisa berkomunikasi jarak jauh. Sedangkan kerugian memiliki *facebook* banyak menghabiskan waktu, menghabiskan uang saku, seperti shalat bisa lupa, belajar tidak fokus.

Tema 4: aktivitas saat *online*

a. Subjek I

Ketika sedang *online* subjek I melakukan bermacam-macam kegiatan seperti meng-*update* status, memasukan foto dan melihat pemberitahuan, berkomentar, meng-*like* status dan foto teman serta berbalas *chatting*. Ungkapan subjek didukung dengan hasil observasi di akun *facebook* subjek. Berikut petikan wawancaranya:

"men dang aktif gawe aku muat status, uplod foto, chattan liat pemberitahuan, macoi status budak, komentar status apo foto banyak yuk ae be pokoknyo." **(S1/W1: 203-204).**

Adapun subjek memposting status atau foto dalam satu hari sebanyak 3-5, sedangkan seminggu sebanyak 13 status dan foto. Alasanya supaya teman-teman tahu dengan aktivitas subjek. Berikut petikan wawancaranya:

"tiga kali men sehari misal seminggu 13 kadangan tu, alasanyo tu cuma nak dibagi-bagikan ke kanco agar tau budak-budak tu". **(S1/W1: 85)**

Adapun maksud dan tujuan subjek meng-*update* status ingin direspon kembali dengan teman *fecebooknya*. sedangkan maksudnya supaya teman-teman lain bisa melihat apa yang subjek posting dan berkurang sedikit permasalahan yang dialaminya. Berikut petikan wawancaranya:

"Agar tau dan ngerti bak mano persaanku yang sebenarnyo minta direspon oleh kanco, sudah tu agar apo yang aku rasokan, apo yan aku alami bak kari bekurang dikit beban. Kalu maksudnyo agar kawan di facebook tu ngerti, agar tekele status apo foto agar di komentari oleh budak tu". **(S1/W2: 300)**

b. Subjek NHU

Hal yang dilakukan oleh subjek saat membuka *facebook* melihat informasi berita-berita yang terjadi. Saat subjek sedang *online* subjek melihat pemberitahuan, melihat status, foto teman dan *chattingan*, serta melihat pemeberitahuan dari sekolah. Berikut petikan wawancaranya:

"nah men aku lagi muka facebook gaweku ngele informasi misalnya bak itunoh, nak mengetahui berita hari keni palengan ngeliat status, foto itulah be galak" **(S2/W1: 28-29)**

Sedangkan subjek NHU memasukan foto dan membuat status sebanyak 10 kali dalam sebulan, dalam perhari dan perminggunya paling banyak 3 foto dan 3 status. Berikut petikan wawancaranya:

"seminggu sebulan galak 10an misal banyak tu kagi banyak gino masokan foto dengan muat status". **(S2/W1: 53).**

Adapun maksud dan tujuan subjek memposting status dan foto supaya teman-teman di *facebook* bisa menanggapi apa yang subjek posting. Kemudia juga supaya bisa memotivasi orang lain apa yang subjek posting terutama postingan berbentuk dakwa. berikut petikan wawancaranya:

"tujuannyo itu tadi agar urang tu tau misalnya aku update status tentang nabi mengajarkan kita berbuat baik. **(S2/W1: 94)**

"agar tau budak tu sangkan aku nian udah tu aku jarang masokan foto sebab perna ditegur olah bapak "jangan neman gino masokan foto tu" sebab ringam ae oleh cewek tu kagi foto tu dianukan urang". **(S2/W2: 281-284).**

c. Subjek S

Saat subjek S sedang *online* yang dilakukan subjek *chatt-an*, *update* status, foto, melihat pemberitahuan atau grup-grup serta melihat siapa saja yang *update* status atau foto. kemudian subjek juga melakukan aktivitas berbalas

chatting dengan teman-temannya. Berikut petikan wawancaranya:

"Chattan, ngele pemberitahuan, nulis status, ngeliat status budak, udah tu ngeliat grup-grup bak itu. (S3/W1: 26-27)

"chattan, muat status, masokan foto, macoi status budak, ngeliat siapa be yang galak muat status, ngeliat pemberitahuan sudahtu inbox". (S3/W2: 177-179)

Dalam sehari subjek S meng-*upload* foto sebanyak 3-5 foto, sedangkan status subjek sebanyak 5 status. Dalam seminggu bisa mencapai 6-10 status 5-10 foto paling banyak. Berikut petikan wawancaranya:

"satu atau duo foto, kalu status 5 statuslah paleng banyak men sehari". (S3/W1:45)

" men seminggu fotonyo sampailah 5 foto, kalu statusnyo 10 statuslah paleng banyak". (S3/W1: 47)

Adapun maksud dan tujuan subjek memposting status dan foto, supaya subjek bisa senang, biar *facebook* ramai ada yang memberikan jempol *like* dan komentar. serta orang lain tahu bahwa S lagi senang atau sedih, kemudian apa dirasakan bisa berkurang. Berikut petikan wawancaranya:

" biar senang, kalu endo masokan foto tu facebook galak sepi jadi agar rame masokan foto ae ado budak komentar menyukai jadi rame". (S3/W1: 100-104)

"agar urang tu tau ae sangkan aku masokan foto muat status madai ado fotonyo bae namonyo urang lain". (S3/W1: 107-109)

d. Subjek RA

Saat RA saat sedang *online* yang lakukan ialah *update* status, *upload* foto, *chatting* dengan teman, melihat pemberitahuan, menyukai dan komentar status orang lain. namun yang sering dilakukan subjek saat sedang *online update* status, satu hari bisa mencapai 5 status. Hal ini didukung dengan observasi peneliti di akun *facebook* subjek. Berikut petikan wawancaranya:

"palengan ngomentari status kanco, huda tu nyukai status, setiap budak ado fecebook gawenyo itu- itulah tak jaoh dari muat status, masokan foto palingan ado jugo yang masokan video". (S4/W1: 28)

Muat status, masoka foto, chattan, nyukai status budak komentar, ngeliat pemberitahuan banyak be. (S4/W2: 160-162)

Dalam sehari RA meng-*update* status sebanyak 3 status kalau seminggu kurang lebih 5-10 status sedangkan foto setiap harinya 2-5 foto, seminggu mencapai 10 foto namun tergantung mood RA. Berikut petikan wawancaranya:

"sehari kadang tu 3 status, misal seminggu kurang lebeh 5 statuslah .(S4/W1: 51)

"men foto sehari tu 2 foto men seminggu 10 foto tergantung mood". (S4/W1: 54)

Adapun tujuan dan maksud subjek RA *update* status dan foto adalah agar orang lain melihat apa yang RA lakukan saat sedang *online*. Kemudian juga biar permasalahan yang dialami berkurang, subjek bisa tenang, kemudian bisa direspon oleh teman sesama pengguna *facebook*. berikut petikan wawancaranya:

"agar urang tu tau, tekele apo yang aku lakukan asak urang muka facebook teliat ae statusu dan foto yang ku masokan tadi " **(S4/W1: 103105)**

"agar urang tau dengan kegiatan sehari diri tadi ae." **(S4/W1: 108)**

"Cuma agar dikele urang tadi tulah damon tu aku ikon masokan foto dengan muat status". **(S4/W1:111)**

e. Subjek NA

Saat subjek NA *online* yang dilakukan subjek yakni *update* status, *chattan*, *upload* foto, melihat pemberitahuan, membaca status teman dan mencari teman di *facebook*. Diantara aktivitas yang dilakukan subjek lebih sering *update* status dan foto. hal ini didukung dengan observasi peneliti, bahwa subjek lebih banyak meng-*update* status dan foto. Berikut petikan wawancaranya:

"cari kanco, update status, chattan, masokan foto, meliat pemberitahuan, macoi status budak maseh banyak lagi yuk.palingan inbox kawan, meliat grup-grup jugo, sudatu komentar status dan foto ngenti foto profil dan sampul". **(S5/W1: 35)**

Subjek NA meng-*update* status sebanyak 4 kali sedangkan masukan foto 7 kali dalam perharinya. Jika dihitung setiap minggu dan setiap bulan lebih dari 20 lebih. Berikut petikan wawancaranya:

"misal sehari 4 status nak men foto 7 kali dalam sehari tu jadi men seminggu tu kiro-kiro banyak tak teitung. **(S5/W1: 73,81)**

"alasanryo tu agar rame, agar kanco difacebook tau ae aku masokan foto tu". **(S5/W2: 306)**

Adapun tujuan *update* status dan foto NA, adalah supaya teman-teman di *facebook* mengenal NA kemudian supaya orang yang maksud merasakan apa yang dirasakan NA. Serta hanya untuk kesenangan saja dan apa yang dirasakan berkurang. Berikut petikan wawancara:

" *misal budak belum kenal laju kenal misalnyo ngechatt nanyo siapa namo, tinggal dimano.*(S5/W1: 137,139)

"*agar urang yang ditandai tu ngeraso, sudah tu agar berkurang dikit beban ikon mala tebanyak masalah, dah laju update dulu*"(S5/W1: 142)

Dari ungkapan kelima subjek dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan saat sedang *online* di *facebook* yang mereka lakukan sering melihat pemberitahuan, mengecek pesan, mengganti foto profil dan sampul, *update* status, melihat posting teman serta melihat grup. Sedangkan kelima subjek memposting status dan foto sebanyak 5-10 yang tergantung apa yang subjek posting.

Hal ini didukung dengan observasi peneliti pada tanggal 14 September 2017 dihari sabtu pukul 08.30 dan sampai hari selasa pukul 11.30 WIB sesuai dengan apa yang peneliti liat pada saat mengobservasi lewat akun *facebook* bahwa yang dilakukan kelima subjek paling banyak meng-*update* status, *upload* foto sebanyak 5-10 status dan foto yang berbeda jam. Saat malam hari aktivitas berlanjut kembali seperti biasa, keempat subjek yakni I, S, RA NA paling lama melakukan kegiatan tersebut sampai berjam-jam dan dibuat lalai dengan hal tersebut apa lagi saat komentar status teman. Lain halnya dengan

subjek NHU, subjek NHU paling sedikit memposting, ketika malam subjek tidak melanjutkan aktivitas tersebut.

Begitu juga maksud dan tujuan memposting status dan foto, dari ungkapan kelima subjek, empat subjek mengatakan bahwa tujuan membuat status supaya banyak yang berkomentar dan menyukai serta ada yang merespon kembali apa yang diungkapkan. Sedangkan maksudnya supaya permasalahan, beban terasa ringan atau hilang. Namun lain halnya dengan subjek NHU ia mengatakan bahwa membuat status tersebut supaya orang lain termotivasi dengan apa yang diposting tersebut.

Tema 5 : Pengungkapan diri: posting positif dan negatif

a. Subjek I

Subjek I menceritakan bahwa hal positif yang diungkapkan tentang dirinya dengan memasukkan foto serta menuliskan kata-kata pada foto tersebut. Misalnya subjek mengungkapkan cerita dan kegiatan sehari-hari. Berikut petikan wawancaranya:

"Yang galak aku ceritakan misalnya aku upload foto nah ado statusnyo kalu muat status jarang palengan masokan foto yang ado tulisannyo mentidak cerita tentang kolah atau PA(pandangan anak)."

(S1/W2:268)

Sedangkan hal negatifnya subjek I bercerita tentang saat ada masalah dengan temannya dan subjek juga sering mengungkapkan rasa sedih, marah dan mengeluh. Berikut kutipan wawancaranya:

"eeem, kalu yang negatifnyo yuk galak muat status tentang bebalah dengan kanco, besakat dengan"

kawan laju dibuat status, galak dang marah jugo pokoknyo banyak be muat status. **(S1/W2: 282)**

Adapun batasan-batasan subjek dalam mengungkapkan diri subjek mengatakan bahwa ada batasan-batas tertentu ketika menggunakan dan bercerita di *facebook*. Salah satunya batasan yang tidak diungkapkan subjek yakni membicarakan orang lain. berikut petikan wawancaranya:

"Adolah sebab mentak naro batasan kaginyo aku basengnyo ku ceritakan difacebook misal masokan foto tapi foto yang bagus jugo sudah aku tak galak nyeritakan urang misalnyo bakitu" **(S1/W2:322)**

b. Subjek NHU

Hal positif yang subjek NHU ceritakan di *facebook* ialah tentang kata-kata bijak dan nasihat, seperti ungkapan kemuliaan seorang wanita dan ketaatan kepada kedua orang tua serta kegiatan sehari-hari yang bersifat positif. Berikut petikan wawancaranya:

"Misal yang positifnyo yang tentang wanita-wanita tadilah yang aku ceritakan sudah tu tentang kedua urang tuo. Palengan ungkapan apo status pengumuman dari guru. **(S2/W2:271)**

Sedangkn hal negatifnya, NHU mengatakan bahwa subjek tidak pernah bercerita tentang yang negatif atau keburukan orang lain. dilihat dari postingan subjek di *facebook*. berikut petikan wawancaranya:

"Misal yang negatifnyo tak naro olehnyo tak pena aku cerito yang jahat-jahat apo lagi ban nak nyeritakan urang, ngupati urang bak itu". **(S2/W2: 275-276)**

Adapun batasan-batasan pengungkapan diri, subjek NHU mengungkapkan bahwa tidak boleh menjelekan orang lain, dalam mengguna *facebook* dan bercerita tidak semuanya harus diceritakan terutama cerita tentang diri pribadi. Berikut petikan wawancaranya:

"Iyo ado batasan sebab nak muat status tu yang baik-baik bae yang positif bae misal luas gino keno mara oleh ayuk, sudah tu tak lemak dikele oleh kawan facebook dengan guru jugo. (S2/W2: 296)

c. Subjek S

Hal positif subjek S ceritakan di *facebook* saat subjek bahagia mendapatkan prestasi disekolah, kegembiraan dengan teman-teman. berikut petikan wawancaranya:

"Misala yang positifnyo galak kuceritoka kalu lagi bahagia dang kolah dapat nilai besak dicurhatkan ae di facebook. asak lagi kumpul-kumpul dengan kawan, dari kumpul-kumpul itulah laju muat status. (S3/W1: 72).

Sedangkan Hal negatif yang diceritakan subjek S di *facebook* saat ada masalah dengan teman, berkeluh kesah, marah, sedih dan lain-lain. berikut petikan wawancaranya:

"nah.. misal negatifnyo galaktu cerito kalu lagi besakan dengan kawan galak diposting ke facebook jugo. Sudah tu galak sedeh, marah, tak sealokan dengan kawan, kadang ngelu jugo" (S3/W1: 76)

Adapun batasan dalam pengungkapan diri subjek S mengatakan bahwa harus ada batasan dalam menceritakan diri dan menggunakan *facebook* serta sebagai seorang wanita harus menjaga diri dari hal-hal yang menurut kita tidak bagus. Berikut petikan wawancaranya:

"Iyolah ado batasanyo misal terlalu luas tu kagi banyak yang nanyoa ngapo bak buat status bak itu bak masoakn foto yang bak itu cak tak bedoso apo lagi sebagai seorang wanita tu harus menjaga diri dari hal-hal yang mencurigakan. (S3/W2:239-243)

d. Subjek RA

Hal positif yang subjek RA ceritakan tentang kegiatan sehari-hari bersama teman satu sekolah dan tentang diri sendiri. Kemudian subjek juga bercerita tentang masalah pribadi yang khusus atau cerita yang umum juga. Berikut petikan wawancaranya.

"eeee... kalau positifnyo galak cerito tentang dirikutulah ae, galak cerito tentang kawa-kawan jugo tak pulo panjang nian cerito tu di facebook tu, sudahtu asak lagi senang". (S4/W2:260-263).

Sedangkan hal negatif yang RA ceritakan tentang kesedihan, kekesalan subjek dengan seseorang, terkadang subjek juga cerita tentang masalah pribadinya. Kemudian subjek juga mengatakan bahwa kalau bercerita di *facebook* sangat menyenangkan, alasannya karena menceritakan hal yang baik disosial media kita bisa mendapatkan teman baru dan ketenangan tersendiri. Berikut petikan wawancaranya:

"tak naro olehnyo tu tak bagus jugo, tak lemak dikele urang nak nulis-nulis yang jahat tu, palengan men nak cerito tentang aku lagi galau, marah, dah banyak be pokoknyo". (S4/W1: 74,76)

Adapun batasan dalam pengungkapan diri, subjek menceritakan bahwa ada batasan saat mengungkapkan diri dan menggunakan *facebook*, saat memasukkan foto harus berhati-hat banyak oknum yang menyalahgunakan

foto dan tidak bertanggung jawab jangan sampai menghabiskan waktu. Berikut petikan wawancaranya:

"iyo ado batasanyo sebab iyo lemak be men ado batasannyo tu apolagi asak masokan foto nak harus benar-benar nian takut kalu disalah gunakan oleh urang yang tak bertanggung jawab asak kendak bae". (S4/W2: 281,283-286)

e. Subjek NA

Hal positif NA ceritakan tentang diri sendiri serta tentang teman-teman satu sekolahnya, kemudia subjek bercerita tentang perbandingan antar subjek dengan teman subjek. serta subjek juga cerita tentang kegembiraan bila bersama orang-orang yang ada didekatnya. Berikut petikan wawancarnya:

"Men positifnyo cerito tentang aku sorang misalnyo aku ikon urangnyo sabar, urangnyo pendiam, sudah tu cerito tentang kawan minta siapa yang paling cantik bak itu be.sudah tu cerito aku galak kumpul-kumpul dengan keluarga mentidak dengan kawan (S5/W2: 252-255)

Sedangkan hal negatif NA ceritakan tidak perna bercerita tentang keburukan dirinya dan keburukan teman atau keluarganya, subjek mecerita tentang kekesalan pada seseorang, saat marah atau mengeluhkan akan sesuatu. Berikut petikan wawancaranya:

"Men negatifnyo tak naro sebab tak bagus jugo nak nyeritokan yang negatif-negatif tu, palengn kalu nak cerito asak aku lagi sedeh, marah, dihianati oleh kawan (S5/W2:267)

Adapun batasan saat mengungkapkan diri di *facebook* subjek NA mengatakan bahwa ada batasan-

batasan tertentu dalam menceritakan diri di *facebook* dan menggunakan media sosial tidak semuanya harus diungkapkan dan diumbar-umbar kemedial sosial terutama *facebook*. Selain itu juga subjek mengatakan jika mengungkapkan hal yang tidak disenangi takut ketahuan guru atau keluarga. Berikut petikan wawancaranya:

"*Iyo ado batasannyo alasannyo kalu takut ketahuan guru, takut kalu keluarga tau oleh aku muat status yang aneh , masokan foto yang aneh-aneh keno marah galak tu. (S5/W2: 301, 303).*

Dari ungkapan kelima subjek kebanyakan mereka menceritakan tentang hal positifnya saat mereka gembira mendapatkan sesuatu, memotivasi diri, serta saat mereka kesenangan bersama teman-temannya. Sedangkan hal negatifnya kebanyakan tentang kemarahan, sedih, serta ungkapan mengeluh. Dari ungkapan kelima subjek juga dapat disimpulkan bahwa batasan dalam mengungkapkan diri di *facebook* harus benar-benar mempunyai batasan sebab kalau seseorang tidak mempunyai batasan takutnya akan berdampak pada diri sendiri.

Hal ini didukung dengan observasi pada hari jum'at tanggal 4 agustus 2017 sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat observasi di *facebook*, peneliti melihat bahwa kelima subjek tidak pernah memposting hal-hal yang bersifat penolakan diri seperti cerita membicarakan kekurangan orang lain atau mencelah tema. Hal ini akan membuat subjek bisa ditolak oleh teman dan guru dan keluarga.

4.6 Pembahasan

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas penelitian ini membahas tentang keterbukaan diri (*self disclosure*)

dalam jejaring sosial *facebook*. Subjek penelitian ini merupakan siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, yang bertempat tinggal di desa Tebedak. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang sisiwi yang berinisial I, NHU, S, RA dan NA, yang berusia 14 tahun, dan memiliki dan aktif di akun *facebook*.

Self disclosure atau keterbukan diri atau yang dikenal dengan pengungkapan diri adalah suatu perilaku dimana seseorang dengan rela dan sangat berkeinginan untuk memberitahukan informasi akurat tentang dirinya pada orang lain, dimana orang lain tidak mungkin dapat mengetahui dari orang lain (Sucita, 2015:38). Sifat keterbukaan adalah suatu hal yang mempengaruhi kondisi mental seseorang dalam mengungkapkan perasaan tentang berbagai macam emosi yang dirasakan dalam hidupnya. Pertama subjek I mengungkapkan bahwa memiliki *facebook* sangat mudah digunakan dan juga bisa berkomunikasi dari jarak jauh serta *facebook* juga bisa memperbanyak teman. kedua subjek NHU memilih *facebook* karena mudah untuk berkomunikasi dengan teman-teman lain, kemudian subjek juga mengatakan bahwa *facebook* mudah untuk memberi kabar kepada keluarga yang jauh. Ketiga subjek S juga mengatakan bahwa subjek lebih memilih *facebook* dari pada aplikasi lain karena *facebook* sangatlah Mudah, serta teman-teman lain lebih banyak menggunakan *facebook*. Keempat subjek RA mengungkapkan bahwa *facebook* sangat muda dalam menggunakannya dan cara masuk akun *facebook* juga mudah. Kelima subjek NA mengungkapkan bahwasanya zaman dulu belum ada yang namanya aplikasi bbm,wa dan ig, zaman dulu *facebook* zaman dulu sangat terkenal

hingga sampai saat ini serta *facebook* bisa menambah teman, baik teman dekat ataupun teman yang jauh, serta *facebook* mudah di gunakan untuk berkomunikasi.

Melihat dari ungkapan subjek bahwasanya *facebook* adalah suatu situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemana (Madcom, 2010:1). *Facebook* mampu memenuhi kebutuhan seseorang terutama bagi remaja berusia 14-20 tahun. Bagi siswi Madrasah Tsanawiyah *facebook* sebagai tempat seseorang mencari teman baru dan juga *facebook* bisa berkomunikasi dari jarak jauh, seseorang bisa menghubungi keluarga yang jauh bahkan *facebook* juga mampu membuat seseorang berbisnis. Alasan kelima subjek memilih *facebook* dari pada aplikasi lain karena *facebook* dari tahun 2004 sehingga sampai sekarang masih banyak peminatnya.

Selanjutnya, manfaat dan kerugian memiliki *facebook*, manfaat memiliki *facebook* adalah banyak teman, dapat informasi baru, memperbanyak pengetahuan diri, dan wadah silaturahmi, sejalan dengan pendapat Safroniy, ([www. Wordpress.com](http://www.Wordpress.com)), bahwa manfaat *facebook* salah satunya yakni sebagai wadah mencari teman atau silaturahmi. Sedangkan kerugian memiliki *facebook* banyak menghabiskan waktu, kerugian meterial, kecanduan untuk mengungkapkan diri dan lain. Dari hasil temuan peneliti didapatkan bahwa subjek I mengatakan bahwa memiliki *facebook* sangat penting sebab bisa mendapatkan informasi baru, teman baru dan bisa berkomunikasi dari jarak jauh. Subjek NHU juga mengatakan bahwa memiliki *facebook* kita bisa mendapatkan informasi baru dan juga bisa lebih tahu lagi serta menambah teman baru. Subjek S

sependapat bahwa memiliki *facebook* bisa mendapatkan informasi baru dan bertambah teman serta jangkauannya lebih luas. Subjek RA mengatakan bahwa dengan adanya *facebook* kita bisa bertanya tentang pengetahuan yang kita tidak tahu, banyak teman. Sependapat dengan subjek lain, subjek NA juga mengatakan bahwa memiliki *facebook* kita bisa mendapatkan informasi baru, banyak kawan dan juga bisa menyimpan foto atau video.

Adapun kerugiannya, kelima subjek mengatakan bahwa memiliki *facebook* sangat menghabiskan waktu, menghabiskan uang, serta perilaku kita bisa saja berubah bahkan Safrony (www.wordpress.com), menyebutkan bahwa pengguna *facebook* akan kecanduan. Banyak dari pengguna *facebook* asyik dengan *facebook*nya sehingga mereka menjadi lupa pada waktu, tugas kewajibannya.

Berhubungan dengan manfaat memiliki *facebook* yakni bisa mendapatkan atau bertambah teman atau silaturahmi. Islam adalah agama yang mencintai kasih sayang. Salah satu bentuk kasih sayang adalah menghubungkan silaturahmi. Oleh karena itu tujuan dari silaturahmi adalah merajut kasih sayang antara anggota keluarga, kerabat, dan antara sahabat. Sebab itulah, Islam menganjurkan umatnya untuk menghubungkan silaturahmi (Syafi'ei, 2013:169). Sebagaimana hadits Nabi berbunyi:

Abu Hurairah ra, berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda, *siapa yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, maka hendaklah dia memuliakan tamunya, siapa yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, hendaklah dia menghubungkan silaturahmi, siapa yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, hendaklah dia berkata baik dan diam.* (HR. Bukhari Muslim)

Rasulullah saw, menerangkan, "*pelajarilah sisilah keturunan untuk bersilaturahmi, sebab dengan silaturahmi akan mendapatkan kecintaan dalam keluarga, teman, memperbanyak harta, dan memperbaiki kesan hidup setelah kematian.*" (HR. Tirmidzi).

Kemudian tentang aktivitas saat *online* subjek kebanyakan melakuakn bermacam-macam kegiatan seperti, membuat status, *upload* foto dan sebagainya. Sebagaiman hasil temuan peneliti dilapangan yang dilakukan saat *online*, subjek I, NHU, S, RA dan subjek NA paling banyak melihat pemberitahuan, meng-*update* status, memposting foto, berkomentar serta beri tanda jempol (*like*) pada status dan foto orang lain. Seberapa banyak postingan subjek di *facebook*, subjek I meng-*update* status sebanyak 3-5 status dan foto, seminggu subjek bisa mencapai 10-13 yang diposting. Adapun maksud dan tujuan subjek memposting ialah sebagaimana bisa ditanggapi kembali apa yang telah diposting dan juga bisa berkurang permasalahan di dalam diri tersebut bisa berkurang sedikit. Subjek NHU memposting foto sebanyak 10 status dan fot, dalam sehari subjek memposting paling banyak 3 status dan foto. Lain halnya dengan subjek di atas, maksud dan tujuan subjek NHU memposting supaya teman-temannya bisa termotivasi. Subjek S memposting status dan foto sebanyak 6-10 foto dan status kurang lebih 5-10. Dari apa yang diposting subjek S bermaksud dan bertujuan supaya diripribadi bisa senang, dan permasalahan yang dialami bisa berkurang. Subjek RA melakukan postingan sebanyak 5-10 itu pun tergantung mood subjek. adapun maksud dan tujuan dari postingan subjek supaya permasalahan yang dirasakan bisa berkurang, bisa tenang,

kemudian supaya direspon oleh teman lain. Sedangkan Subjek NA jumlah yang dipostingnya kurang lebih sebanyak 13-20 postingan *update* status atau *upload* foto. Dari postingan tersebut bermaksud dan bertujuan sama-sama bisa lebih mengenal subjek lagi, permasalahan bisa berkurang.

Dari apa yang telah dijelaskan di atas, kalau setiap kegiatan yang dilakukan subjek serta semua perasaan emosi yang dirasakan oleh subjek mereka selalu di posting, seperti saat senang, sedih, dikecewakan, gembira mendapatkan prestasi. Bahkan ada postingan yang berdakwa dan lain-lain. Namun sesungguhnya apa yang difasilitasi oleh *facebook* itu tidak memberi keuntungan dan nyaman bagi manusia yang mengelukan apa yang terjadi dalam hidupnya, namun apabila manusia mengelukan setiap apa yang dirasakan itu kepada Allah maka akan bermanfaat bagi dirinya, sebagaimana telah dijanjikan Allah dalam firmanya:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ

فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al-Baqarah:186)

Yang terakhir berdasarkan hasil temuan dilapangan mengenai keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring

sosial *facebook*. Dalam ungkapan kelima subjek mereka menceritakan tentang postingan positifnya saat mereka gembira mendapatkan sesuatu, memotivasi diri, serta saat kesenangan bersama teman-temannya dan negatifnya kebanyakan tentang kemarahan, sedih, serta ungkapan mengeluh. Sebagaimana I mengatakan yang diceritakan biasanya tentang kegiatan sehari, kata-kata bijaksana dan postingan negatifnya tentang masalah pribadi dengan teman, saat sedih, marah, mengeluh. NHU menceritakan postingan positif yang diungkapkan tentang nasehat, kata bijak dan posting negatifnya seperti, ungkapan marah, sedih. Subjek I memposting hal positif saat bahagia mendapatkan prestasi, kegembiraan dan yang negatifnya saat ada masalah, berkeluh kesah, marah, sedih. Namun subjek membatasi dalam mengungkapkan diri subjek tidak menceritakan hal-hal yang diluar batas seperti cerita atau posting yang buruk-buruk. Subjek RA menceritakan posting yang positif tentang kegiatan sehari-hari, gembira dan negatifnya saat sedih, dikecewakan. Subjek NA memposting hal positifnya tentang kegiatan bersama teman sekolahnya, kegembiraan, kesenangan dan lain-lain serta postingan negatifnya saat sedih, marah kecewa, mengeluh akan sesuatu.

Dari ungkapan kelima subjek juga dapat disimpulkan bahwa dalam mengungkapkan diri harus mempunyai batasan sebab jika seseorang tidak mempunyai batasan takutnya akan berdampak pada diri sendiri. Sebagaimana didukung dengan observasi pada tanggal 4 sampai 10 Agustus Agustus 2017 sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat observasi di *facebook*, peneliti melihat bahwa kelima subjek tidak pernah memposting hal-hal yang

bersifat penolakan diri seperti cerita membicarakan kekurangan orang lain atau mencelah teman, hal ini akan membuat subjek bisa ditolak oleh teman dan guru dan keluarga.

Sehubungan dalam penelitian ini untuk mengetahui keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring sosial *facebook* pada siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Tebedak II kecamatan Payaraman. Maka peneliti melihat keterbukaan diri subjek cukup intens dalam mengungkapkan diri. Dilihat dari kehidupan berjejaring sosial mereka sangat aktif dan dilihat dari aktivitas keterbukaan diri mereka di *facebook*. Sisi lain yang diungkap dalam peneliti ini adalah aspek keterbukaan diri (*self disclosure*) menurut Devito (1997:40) yakni ukuran atau jumlah pengungkapan diri, valensi pengungkapan diri, kecermataan dan kejujuran, maksud dan tujuan serta keakraban. Hasil penelitiannya:

Aspek yang pertama adalah jumlah. Jumlah keterbukaan diri mencakup dua hal yaitu jumlah pesan yang diungkap, dalam hal ini adalah jumlah status dan foto yang diungkapkan di *facebook*. Kelima subjek mengungkapkan diri mereka dengan rata-rata 5-10 status dan 8-13 foto setiap harinya. Mengenai waktu, subjek lebih banyak *update* status dan *upload* foto pada waktu pagi dan malam dengan jumlah yang banyak sekaligus dengan waktu tertentu, dalam penelitian ini subjek melakukan dalam waktu yang berbeda-beda.

Aspek yang kedua aspek valensi pengungkapan diri. Valensi terkait dengan positif dan negatif pengungkapan diri yang dilakukan. Keterbukaan diri positif berupa motivasi diri, kesenangan, kegembiraan mendapatkan sesuatu, dan

berdakwah. Pengungkapan negatif lebih banyak dilakukan dalam bentuk sedih, marah, dikecewakan, permasalahan dengan teman serta mengeluh.

Aspek yang ketiga kecermatan dan kejujuran. Dalam penelitian ini peneliti menilai bahwa kelima subjek telah melakukan keterbukaan diri atau pengungkapan diri dengan cermat, mereka memahami dengan baik bagaimana posisi dihadapan teman sesama pengguna *facebook* dan bagaiman status dan foto yang mereka ungkapkan. Subjek lebih jujur dalam mengungkapkan diri, sikap dan emosi meraka cenderung sebenarnya apa yang mereka alami saat itu. Ketika ada ketidak jujuran yang dilakukan hanya untuk bercanda dengan teman atau tidak sengaja berbohong.

Aspek keempat maksud dan tujuan dalam mengungkapkan diri. Maksud mengungkapkan diri dalam penelitian ini ketika ada masalah, permasalahan tersebut akan berkurang, lebih ringan. Sedangkan tujuannya supaya mendapatkan aktualisasi diri, penegenalan dengan teman serta memperluas pertemanan.

Aspek kelima adalah keakraban. Dalam penelitian ini subjek lebih menegenal dan lebih akrab dengan teman sesama pengguna *facebook*.

Dari pengungkapan diri terdapat dampak pada diri seseorang Devito (1997:63-65), menyebutkan terdapat dua dampak yang bisa terjadi pada seseorang yakni dampak positif dan negatif. Dari hasil penelitian ini terdapat dampak keterbukaan diri yang bersifat positif ataupun negatif. Sebagaimana dampak positif dari keterbukuan diri yang subjek lakukan yaitu, subjek banyak mendapatkan teman, memperbanyak pengetahuan diri, mendapatkan informasi

baru dan efisiensi dalam komunikasi. Sedangkan dampak negatnya menghabiskan waktu, kerugian material, kecanduan untuk mengungkapkan diri, penolakan dari keluarga, teman, guru.

4.7 Keterbatasan Peneliti

Setelah melakukan penelitian terhadap studi deskriptif keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring sosial *facebook* pada siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Tebedak II kecamatan Payaraman. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Adapun kelemahan peneliti ini antara lain subjek yang sibuk dengan aktifitas, sehingga sulit ditemui. Oleh karena itu harus membuat janji terlebih dahulu dan mengatur waktu supaya tidak mengganggu aktivitas sekolah maupun diluar sekolah dan tentunya harus mempersiapkan diri dengan baik agar penelitian dan hasil observasi di lapangan berjalan dengan baik, serta peneliti dapat melihat kegiatan subjek melalui akun *facebook* masing-masing.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring sosial *facebook* pada siswi Madrasah Tsanawiyah adalah, keterbukaan diri yang bersifat positif yaitu mendapatkan banyak teman, memperbanyak pengetahuan diri, mendapatkan informasi baru, dan lebih efesensi dalam komunikasi. Sedangkan keterbukaan diri negatif yaitu subjek cenderung "membuang-buang" waktu, boros dalam penggunaan kuota, kecanduan untuk memposting.

Sementara itu dalam penelitian ini didapatkan faktor yang mempengaruhi dalam mengungkapkan diri yaitu faktor lingkungan sekitar dan teman sebaya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring sosial *facebook* pada siswi Madrasah Tsanawiyah desa Tebedak II, maka melalui kesempatan ini peneliti ingin memberikan saran, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan agar tidak terlalu sering mengungkapkan diri karena, jika keseringan mengungkapkan diri takutnya akan ada penolakan pribadi dan sosial. Jangan setiap kegiatan dan setiap kesedihan serta kegembiraan selalu di *share*. Kemudian haruslah membagi waktu antara sekolah, shalat, dan kebersamaan keluarga. Seharusnya sebagai pengguna media sosial terutama *facebook* haruslah memanfaatkan *facebook* dengan sebaik mungkin begitu

juga hal dalam menceritakan atau memberi informasi tentang diri di *facebook*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Suatu penelitian bukanlah hasil sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena tanpa didukung oleh penelitian-penelitianlainnya. Begitu juga dengan penelitian ini masih dikatakan jauh dari sempurna. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak tentang keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam jejaring sosial *facebook* dengan metode lain seperti metode kuantitatif. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan subjek dengan jenis kelamin yang berbeda. Sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Agus Abdul Rahman. 2014. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Ali Mohammad, dan Asrori Muhammad. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Anak Didik*. Jakarta: Bumi Askara.

Andi. 2012. *Modul Mencari Teman Lewat Facebook dan Friendster. Student Book serles*.

Bahreisy, Salim. 1987. *Riadhush Shalihin*. Bandung: PT Alma'arif'.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaplin. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Darajat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.

Devito. 2011. *Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima*. Tengerang: Karisma Publishing Group.

Friendman ,Howard S. Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

- Harsan, Alif. 2009. *Bengkel facebook, Panduan Tepat Memaksimalkan dan Membangun Aplikasi di Facebook*. Jakarta: Bukune.
- Hardiansyah, Haris. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi*. Jakarta: Salembah Humanika.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Edisi kelima. Jakarta: PT Gelora Askara Pratama.
- Kementrian Agama. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Edisi yang Disempurnakan Jilid 5*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Kindarto, Asdani dan SmitDev Communit. 2010. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo,
- Mahmud, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Madcoms. *Facebook, Twitter, dan Plurk dalam Satu Gengaman*,. Yogyakarta. 2010
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi kualitatif*. Yogyakarta. LKIS
- Poerwandari, E Kristi. 2011. *Pendekatan kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3.

- Purbo ,Onno W. Kresno Aji dkk. 2000. *Buku Internet Linux Warung Internt*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Safrony. wordpress.com diakses pada tanggal 25 september 2017.
- Sears David, dkk. 1985. *Psikologi Sosial jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, Syaikh. 2016. *Shahih Tafsir Ibu katsir Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Kanisius.
- Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Gita Satya Yuniar. *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Denagan Pengungkapan Diri*. Character. Volume 2 Nomor 01 Tahun 2013
- Miftachush Shurur. *Hubungan Keterbukaan Diri (Slef Dicslosure) dan Intensi Menfaatkan Layanan bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Agresif pada Remaja*. Jurnal Psikologi.Volume 4. Nomer 3 tahun 2016

Pranayu Pramatyarati, *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Pengungkapan Diri di Jejaring Sosial*. Fakultas Psikologi Universitas. PonorogoSantrrock. *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta. Erlangga. 2007

Silvia Fardiana Soliha. *Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial*. Jurnal Interaksi. Vol. 4 No 1 Tahun 2015

web

Dewi Widya Nigrum. 16 November 2012. *Pengguna Internet Indonesia capai 61 juta*. liputan 6 Online. diakses pada tanggal 31 Oktober 2016.

Wikipedia.com diakses pada tanggal 22 oktober 2017

http://www.kompasiana.com/aryanggraeni/budaya-curhat-di-jejaring_sosial_552a2f1d6ea8347b32552d61, tanggal 17 Februari 2017

LAMPIRAN A
PEDOMAN OBSERVASI
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN OBSERVASI**Keterangan Umum**

Nama Observer : _____

Nama Observee : _____

Hari/ Tanggal : _____

Jam : _____

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	
2	Komunikasi	
3	Gestur Tubuh	
4	Ekspresi Wajah	
5	Suasana Tempat	

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. PETUNJUK UMUM WAWANCARA:

1. Ucapkan terima kasih atas kesedian dan kehadirannya
2. Jelaskan tujuan dari wawancara
3. Wawancara dilakukan oleh peneliti
4. Dalam wawancara informan bebas mengeluarkan pendapat
5. Dijelaskan bahwa pendapat, saran, dan pengalaman dilaporkan sangat berharga
6. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang salah atau benar serta akan dijaga, kerahasiannya dan
7. Lakukan perkenalan dua arah baik peneliti maupun informan.

B. KETERANGAN UMUM

1. Interviewer :
2. Informan (interviewee)
Nama (Inisial) :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :- 3. Keterangan wawancara
Tempat wawancara :
Hari/Tanggal :
Jam :

**PEDOMAN WAWANCA
KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) DALAM
JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* PADA SISWI MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL HUDA DESA TEBEDAK II
KECAMATAN PAYARAN"**

No.	Pertanyaan-pertanyaan
Pertanyaan umum	
1.	Siapa nama anda? Darimana asalnya? Apa aktivitas sehari-hari sekarang ini, selain sekolah?
2.	Apa alasan anda menggunakan handphone android? mengapa?
3.	Apakah anda memiliki akun <i>facebook</i> ? sejak kapan anda menggunakannya?
4.	Berapa banyak teman anda di facebook?
5.	Hal-hal apa saja yang anda lakukan saat membuka facebook? kenapa?
6.	Kenapa anda memilih menggunakan aplikasi facebook dari pada aplikasi-aplikasi lain?
7.	Bagaimana perasaan anda jika tidak membuka facebook? mengapa?
8.	Apa manfaat memiliki akun <i>facebook</i> bagi anda? Mengapa?
9.	Menurut anda apa kerugian menggunakan akun <i>facebook</i> ? mengapa?
ASPEK UKURAN/JUMLAH PENGUNGKAPAN DIRI	
10.	Berapa banyak anda memposting foto atau mengupdate status dalam sehari, seminggu, sebulan? kenapa?

11.	Seberapa sering anda membuka facebook dalam sehari, seminggu sebulan? Apa alasannya?
12.	Berapa kuota yang anda habiskan saat membuka facebook dalam sehari, seminggu, sebulan? Kenapa?
13.	Siapa orang panutan hidup anda?
ASPEK VALENSI PENGUNGKAPAN DIRI	
14.	Hal positif apa, yang anda ceritakan tentang diri anda di akun facebook? apa alasannya?
15.	Hal negatif apa, yang anda ceritakan tentang diri anda di akun facebook? mengapa?
ASPEK KECERMATAN DAN KEJUJURAN	
16.	Apakah postingan foto atau status yang diupdate itu hanya sekedar iseng-iseng saja?
17.	Apakah postingan anda itu mewakili perasaan anda? Kenapa?
18.	Apa anda apa adanya dalam mengungkapkan diri difacebook?kenapa?
20.	Status anda itu berisi tentang dakwah juga? Kenapa?
ASPEK MAKSUD DAN TUJUAN	
21.	Apakah tujuan anda mengupdate status, foto di facebook? kenapa?
22.	Apa maksud anda membagikan postingan-postingan tersebut? Kenapa?
23.	Apa saja yang anda ceritakan tentang diri anda di facebook? mengapa?
24.	Seringkah anda melakukan shalat lima waktu?

ASPEK KEAKRABAN	
25.	Apakah anda memiliki teman akrab di facebook?, apa anda memiliki musuh di facebook?
26.	Apakah anda mersa dekat dengan teman yang di facebook ketika mengungkapkan diri di facebook? kenapa?
27.	Saat anda mengupdate status, apakah teman anda difacebook ikut meng-like status ataupun berkomentar? Kenapa?
28.	Seberapa luas bahasan anda ketika mengungkapkan diri di facebook? mengapa?

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN TEMAN, GURU,
dan ORANG TERDEKAT**

No.	Pertanyaan
1.	Sejauh mana anda mengenal subjek?
2.	Apakah anda mengetahui subjek memiliki akun facebook? kenapa?
3.	Bagaimana keseharian subjek saat di sekolah ataupun di luar sekolah?
4.	Apakah subjek orangnya tertutup atau terbuka dengan anda?
5.	Apa anda suka melihat subjek mengupdate status atau memposting foto? Mengapa?
6.	Apakah subjek sering membuka facebook? mengapa? kalau mengupdate status sering?
7.	Siapa orang terdekat subjek? mengapa?
8.	Seperti apa subjek dimata anda, guru, dan teman-teman lain?
9.	Pernahkan subjek bercerita tentang dirinya kepada anda?, apa saja yang subjek ceritakan?
10.	Apa subjek sering membagikan informasi terkait hal pribadi atau umum pada anda? Kenapa?
11.	Apakah subjek juga sering menandai hal-hal yang dipostingnya kepada anda?

LAMPIRAN B
HASIL OBSERVASI
VERBATIM HASIL WAWANCARA
HASIL OBSERVASI FACEBOOK

HASIL OBSERVASI SUBJEK PENELITIAN

Hari/Tanggal	Sabtu / 29 Juli, 14 Sep 2017	Lokasi	Rumah subjek
Nama Subjek	I	Waktu	08.30 / 10.30 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek perempuan, memakai jilbab, perawakan tubuh subjek kurus dan tidak terlalu tinggi, kulit sawa matang, bentuk wajah subjek panjang, penampilannya rapi, pada saat wawancara subjek memakai baju kaos panjang berwarna merah dan pink dan celana panjang motif bunga-bunga, jilbab hitam, menggunakan gelang.
2	Komunikasi	Komunikasi subjek kurang baik, namun subjek selalu menanggapi pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan baik, cukup akrab dan orangnya terbuka, walaupun masih ada sedikit-sedikit pertanyaan yang harus diulang dan diperjelas serta menjawab pertanyaan dari peneliti dengan singkat tidak banyak
3	Gestur Tubuh	Subjek terlihat gugup, kurang percaya diri, saat wawancara selalu memalingkan wajah, matanya sering melihat kelain dan tangannya ikut bergerak, berbicara secukupnya saja, masih sempat melihat <i>hadphone</i> .
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat gelisa dan bingung ketika wawancara pertama, akan tetapi seiring berjalannya waktu subjek terkadang tersenyum bahkan tertawa.

5	Kondisi dan Suasana Tempat	Wawancara pertama dilakukan di rumah subjek sedangkan wawancara kedua di juga dilakukan dirumah subjek, wawancara dilakukan ketika subjek ada waktu luang untuk bertemu, saat itu kondisi rumah tidak terlalu ramai dan wawancara kedua suasananya ramai subjek kedatangan teman-teman sekolahnya, subjek duduk sampingan dengan peneliti.
---	----------------------------	--

Hari/Tanggal	Sabtu / 29 Juli, 07 Sep2017	Lokasi	Rumah subjek
Nama Subjek	NHU	Waktu	09.10 /10.00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek memakai jilbab dengan perawakan cukup tinggi dan kurus, bentuk wajah subjek oval, warna kulitnya putih, ketika wawancara subjek memakai baju tidur panjang, celana panjang , bewarna pink, jilbab putih.
2	Komunikasi	Ketika berkomunikasi dengan subjek cukup baik dan jelas, ketika di wawancara subjek menggunakan bahasa daerah dengan. Intonasi saat subjek berbicara sedang sehingga memudahkan peneliti untuk mendengar apa yang diucapkannya.
3	Gestur Tubuh	Subjek adalah orang yang mudah akrab dan terbuka, ketika wawancara subjek fokus melihat ke arah peneliti walaupun sesekali melihat kelain dan sesekali melihat ke arah lain.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat gugup, tidak percaya diri berjalannya waktu subjek terlihat santai dari

		wawancara pertama, pada saat ditanya NHU menjawab sesuai keadaan dirinya.
5	Kondisi dan Suasana Tempat	Wawancara pertama dilakukan di rumah subjek, wawancara dirumah teman subjek, wawancara dilakukan pagi ketika ada waktu luang, wawancara kedua dilakukan saat kondisi rumah subjek ramai karena teman sekolahnya datang kerumah subjek II, subjek duduk sampingan dengan peneliti.

Hari/Tanggal	Jum'at / 04 Agustus, 15 Sep2017	Lokasi	Rumah subjek
Nama Subjek	S	Waktu	14.00 /11.00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Perempuan, kurus, bentuk wajahnya lonjong, warna kulitnya sawo matang, manis, ketika wawancara subjek mengenakan kaos berwarna pink dan mengenakan celana trening.
2	Komunikasi	Ketika wawancara subjek menjawab dengan jelas, suara subjek saat wawancara sangat keras jelas.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, sesekali melihat ke peneliti, sesekali melihat ke arah lain, di tengah-tengah wawancara subjek melihat <i>handphone</i> .
4	Ekspresi Wajah	Subjek kurang percaya diri, dari wawancara pertama, pada saat ditanya subjek menjawab apa adanya dengan singkat, ketika wawancara berlangsung, subjek sering tertawa, subjek adalah orang yang mudah akrab.

5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan di rumah subjek. Wawancara dilakukan di sore hari, dengan keadaan sepi.
---	----------------	--

Hari/Tanggal	Kamis/15 Agst13 Sep, 15 Sep 2017	Lokasi	Rumah subjek
Nama Subjek	RA	Waktu	20.30 /19.00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Seorang perempuan yang berperawakan tubuh, gemuk lebar dan tinggi, bentuk wajahnya bulat, warna kulitnya sawo matang, ketika wawancara subjek mengenakan kaos panjang berwarna hitam dan mengenakan celana panjang warna hitam, jilbab motif bunga.
2	Komunikasi	Ketika wawancara subjek menggunakan sesekali bahasa indonesia, jawaban subjek pun kurang jelas, beberapa pertanyaan harus diulang dan diperjelas, suara subjek saat wawancara agak kurang jelas.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan sangat singkat dan kurang terbuka, sesekali melihat ke peneliti, sesekali melihat ke arah lain.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat santai dari wawancara pertama, pada saat ditanya subjek menjawab apa adanya dengan singkat, ketika wawancara berlangsung, subjek sering melamun, subjek adalah orang yang mudah akrab.

5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan di rumah subjek. Wawancara dilakukan di malam hari, rumah tersebut ramai.
---	----------------	---

Hari/Tanggal	Selasa /05 Agustus, 14 Sep 2017	Lokasi	Rumah subjek
Nama Subjek	NA	Waktu	11.30 /10.30 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek dengan wajah kecil, bentuk tubuh yang kurus, warna kulit putih, bekerudung, penampilan subjek terlihat masih dari ekstrakurikuler, memakai baju olahraga panjang berwarna hitam dan biru maroon, jilbab putih.
2	Komunikasi	Komunikasi dengan subjek terdengar cukup baik dan jelas, subjek berbicara dengan lembut, terdengar kecil suaranya
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan baik dan cukup terbuka, selama wawancara subjek sesekali melihat ke arah peneliti, sesekali melihat ke arah lain dan melihat <i>handphoneya</i> .
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat terburu-buru dari wawancara pertama, pada saat ditanya subjek menjawab dengan baik, subjek sering tersenyum ketika menjawab pertanyaan peneliti.
5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan dirumah subjek II, wawancara dilakukan ketika subjek ada waktu luang, dan subjek duduk disamping peneliti, kondisi lokasi saat itu sangat ramai, dan agak sedikit bising dan berisik di karenakan banyak

		memutar musik, dan ada teman-teman subjek yang datang.
--	--	--

HASIL ONSERVASI INFORMAN

Tanggal	02 Agustus	Lokasi	Rumah informan
Nama Subjek	IS	Waktu	11.00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek dengan wajah kecil, bentuk tubuh yang kurus, warna kulit putih, bekerudung panjang warna ungu, memakai rok warna coklat.
2	Komunikasi	Komunikasi dengan subjek terdengar cukup baik dan jelas, subjek berbicara dengan lembut.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan baik dan cukup terbuka, selama wawancara subjek sesekali melihat ke arah lain.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat santai saat menjawab pertanyaan, subjek sering tersenyum ketika menjawab pertanyaan peneliti.
5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan dirumah informan, wawancara dilakukan ketika subjek ada waktu luang, dan subjek duduk disamping peneliti, wawancara dilakukan di duduk diatas tempat pemberhentian.

Tanggal	02 Agustus 2017	Lokasi	Kosan
Nama Subjek	NSD	Waktu	15. 00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek dengan wajah agak bulet, bentuk tubuh yang kurus, tinggi, warna kulit putih, bekerudung warna coklat, memakai baju pink dan memakai rok, duduk berhadapan dengan peneliti
2	Komunikasi	Komunikasi dengan subjek terdengar cukup baik dan jelas, subjek berbicara dengan nada yang besar.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan baik dan cukup terbuka, selama wawancara subjek sesekali melihat ke arah lain dan peneliti.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat santai saat menjawab pertanyaan, sering tersenyum dan tertawa.
5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan dikosan ketika subjek ada waktu luang, dan subjek duduk disamping peneliti, serta keadaannya sangat ramai banyak motor yang lewat.

Tanggal	14 Agustus 2017	Lokasi	Rumah
Nama Subjek	NF	Waktu	10. 00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek dengan wajah oval, bentuk tubuh agak lebar, tinggi, warna sawa matang, bekerudung warna coklat, memakai gamis warna pink.
2	Komunikasi	Komunikasi dengan subjek terdengar kurang baik dan tidak jelas, subjek berbicara dengan suara yang kecil.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan singkat, selama wawancara subjek sesekali melihat ke arah lain dan peneliti.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat gugup, tidak percaya diri dan binggung apa yang ingin dijawab, serta sering tersenyum
5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan dirumah ketika subjek ada waktu luang, dan subjek duduk disamping peneliti, serta keadaannya sangat ramai banyak orang-orang yang berbicara.

Tanggal	10 Agustus 2017	Lokasi	Rumah
Nama Subjek	WS	Waktu	13. 00 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek dengan wajah panjang, bentuk tubuh kurus, tinggi, warna sawa matang, bekerudung warna biru motif bunga-bunga, memakai celana tidur panjang.
2	Komunikasi	Komunikasi dengan subjek terdengar baik dan jelas, subjek berbicara dengan suara yang terang dan bisa didengar.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan santai, selama wawancara subjek sesekali melihat ke arah lain dan peneliti.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat gugup, seiring berjalannya wawancara subjek lebih membuka diri, dan sering terseyum dan tertawa
5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan dirumah ketika subjek ada waktu luang, dan subjek duduk disamping peneliti, serta keadaannya sangat bising karena hujan.

Tanggal	25 Agustus 2017	Lokasi	Rumah
Nama Subjek	K	Waktu	15.30 WIB

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Penampilan	Subjek dengan wajah oval, bentuk tubuh kurus, tinggi, warna kulit putih, bekerudung warna pich, memakai gamis warna coklat keemasan.
2	Komunikasi	Komunikasi dengan subjek terdengar baik dan jelas, subjek berbicara dengan suara yang terang dan santai.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara subjek menjawab dengan santai, selama wawancara subjek sesekali melihat ke arah lain dan peneliti.
4	Ekspresi Wajah	Subjek terlihat santai, dan lebih membuka diri, dan sering terseyum serta ssekali tertawa
5	Suasana Tempat	Wawancara dilakukan dirumah ketika subjek ada waktu luang, dan subjek duduk disamping peneliti, serta keadaannya sangat bising karena hujan.

HASIL VERBATIM SUBJEK PENELITIAN

Subjek 1

Wawancara 1

Wawancara dengan subjek

Kode : S1/W1

Nama : I (Nama Disamarkan)

Tanggal : 29 Juli 2017

Waktu : 08.30 WIB

Tempat : Rumah

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh
2	S	Wa'alaikumsalam
3	P	O..iyo dek aku nak betayo dikit endo merepotkan kalu
4		ndo nganggu waktu istirahat mu?
5	S	Endo yuk
6	P	Siapo namo nyo dek?
7	S	I
8	P	Dari Tebedak ikolah asliyo?
9	S	Iyo tebedak ikolah
10	P	Aktivitas I sehari-hari selain kolah apo?
11	S	Aktivitasyo belajar tulah yuk
12	P	Takdo nampas?
13	S	Takdo
14	P	Ngapo bak endo nampas?
15	S	Karno eee oleh tak jadi, oleh besimpan dirumah
16	P	Oh.. I berapo saudara?
17	S	Duo saudara
18	P	Ado adek apo ayuk?
19	S	Adek yuk
20	P	I ngunokan HP Androidyo?
21	S	Iyo
22	P	Apo alasan I ngunokan HP Android?
23	S	Oleh HP Android tu muka facebooknyo lebeh lancar dari
24		pado HP biaso Hp picitan
25	P	Oh lebeh lancar, maksudnyo lancar tu bakmano lah?
26	S	Cepat, mudah

27	P	Ngapo bak cepat dan mudah tu?
28 29	S	Iyo karno ngulai HP android tukan cuma ngeser- ngeserkan bae sudah tu mudah dipahami hp android tu
31 32	P	Oh lain dari hp yang lainyo, I ando aplikasi facebook di hp mu?
33	S	Iyo ado
34 35	P	Adoyo berarti I ado facebook jugo, nah sejak puari I ado facebook?
36	S	Maksudyo sejak kelas berapa?
37	P	Iyo sejak kelas berapa I ado facebook?
38	S	Sejak kelas VIII MTS
39 40	P	Oh sejak kelas VIII MTS, berartilah duo taunyo I ado facebook, I kelas berapa?
41	S	kelas tigo
42 43	P	Berartilah nak tamaty, nah kiro-kiro berapa banyak kawan di facebook?
44	S	Eee kitaran 280an bak itulah
45 46	P	Banyak jugoyo, apo bae yang I lakukan dang muka facebook tu yang I gawekan saat muka fecebook tu?
48	S	Muat status, ngaplod foto, terus chattan
49	P	Nah ngapo bak nak muat status, chattan?
50 51	S	Karno nak menghubungi dari jarak jaoh ke siko (rumah)
52	P	Oh iyo, nah chattan tadi tu galak dengan siapa be?
53 54	S	Dengan kawan sesamo kolah, galak dengan tino dengan jantan
55 56 57	P	Oh.. ngapo bak ngunokan facebook dari aplikasi lain, kan dunio bak karin tulah maju ado BBM, WA, ngapo bak ngunokan aplikasi facebook tu?
58	S	Eeee lemaklah facebook lagi dari BMM
59	P	Oh lemak facebookyo, ngapo bak itu?
60 61	S	Iyo oleh facebook tu, aku lebeh senang facebook dari pado BBM
62 63 64	P	Oh agar lebeh mudahnya ngecetti urang dari jarak jaoh, bak mano perasaan mu misal tak ado muka facebook? misalnyo apo galau bak itu?
65	S	Tak lemak rasonyo, rasonyo bak itulah pokoknyo tak lemak

66	P	Raso tak lemak tu bak mano?
67	S	Kesal raso ado yang galau-galau bak itu
68	P	Galau anak mudoyo, manfaat I ado facebook tu apo?
69	S	Manfaatku eee agar tau di facebook tu ado pelajaranyo, contohnya Nabi Muhammad eee bukan bak itu Al-Qur'an tidak baik di injak-injak, kan di facebook itu biasonyo difacebook itu ada orang yang menginjak-injak Al-Qur'an di pemberitahuannya tu
70		
71		
72		
73		
74	P	Itu manfaat bagi I yo, kalu kerugian I muka facebook tu apo lah?
75		
76	S	Kerugianyano, galak bebala dengan kawan, galak ado masalah galak disebut urang PHO (perusak hubungan orang)
77		
78		
79	P	Ae benarlah galah disebut PHO tu, berapa banyak I posting foto atau status dalam sehari, seminggu atau sebulan?
80		
81		
82	S	Emm, tigo kalilah misal seminggu tu 13 kadang tu, sudah tu cuma nak dibagi-bagikan ke kanco-kanco agar tau budak-budak tu
83		
84		
85	P	Banyak jugo, kalu muka facebook tu berapa kali dalam sehari, seminggu, sebulan neman takdo?
86		
87	S	Iyo neman
88	P	Berapa paket yang I habiskan sehari, seminggu, sebulan?
89		
90	S	1 gb yang sebulan duityo 25rb
91	P	Murah nian, siapa panutan I dalam hidup I?
92	S	Orang tua
93	P	Orang tua ngapo bak orang tuo?
94	S	Karno sebagai contoh bagiku, diok ngajari aku yang baik-baik aku nak nurit bak itu jogo
95		
96	P	Oh.. hal yang positif I ceritakan di facebook tu apo be yang baik-baekyo?
97		
98	S	Misalnya pengumuman "bagi siswa MTS Nurul Huda disuruh ibu nia kelam pembersihan di siko" informasi dari kolah
99		
100		
101	P	Oh itu yang diceritakan , kalu yang negatifyo apo?
102	S	Misalyo "lebih baik disakit dengan cara kejujuran dari pada dengan dilembah lembutin denga cara kesetiana" nah misalyo aku sisakiti oleh diok tu oloklah be disakiti
103		
104		

105		dengan caro jujur dari pado dilembah lembuti dengan cara kebohongan
106		
107	P	Terus dekyo, eee apo status atau postingan adek itu hanya main-main bae?
108		
109	S	Kadang iyo kadang takdo, yo oleh galak kesal dengan kanco
110		
111	P	Galak kesalyo, apo status atau posting foto I mewakili perasaan I?
112		
113	S	Iyo mual mewakili
114	P	Persaan tu yang bak manolah galak tu?
115	S	Kesal, kecewa dengan kanco-kanco
116	P	Oh apo I apo adonyo dalam bercerita di facebook tentang diri I?
117		
118	S	Iyo, karno lebeh sederhano tak ado nak di tunjok-tunjokkan nian di facebook tu
119		
120	P	Emang kito nianyo? Apo status I juga galak berisi tentang dakwa?
121		
122	S	Takdo, galak tak naro bahan tentang dakwa
123	P	Tujuan I update status tu apo?
124	S	Untuk nak dibagi-bagikan ke kawan
125	P	Oh nak dibagikan ke kawan? Kalu foto tujuanyo apo?
126	S	Nak dibagi-bagikan jugo agar tekele, agar tau
125	P	Agar tauyo, Maksudnyo magikan foto, status menurut I tu apo?
126		
127	S	Agar urang tu paham, tau pacak menyadari aku ikon bak itu nian
128		
129	P	Emmm apo bae yang I ceritakan di fecbook tentang I sorang?
130		
131	S	Tentang PA
132	P	Apo PA tu?
133	S	Pandangan anak contohyo "ini kawan aku namonyo fbyo misalnyo ninda, ciri-ciri urangnyo baek, cantik, pintar dan lain-lain
134		
135		
136	P	Itu tentang I tula oh berarti galak nyeritokan maek-maeki urang? Neman endo mayanglimo waktu?
137		
138	S	Iyo tapi ado be yang tinggal, galak ngulor-ngulor waktu
139	P	Apo I memiliki kawan akaran di facebook?
140	S	Iyo ado

141	P	Kalu musoh?
142	S	Tak naro
143 144	P	Baek-baek be beratiyo? Apo I meraso dekat dengan kawan di facebook itu saat bercerita tentang I sorang?
145 146	S	Iyo dekat cak duo beradek bak itu noh jadi lah ku anggap teman curhat dioknyo tu
147 148	P	Saat I update status apo kawan mu jugo galak menyukai atau mengomentari apo yang dibuat?
149	S	Iyo ado
150	P	Urang galak nyukai staus, foto I berapo banyak?
151	S	Sekitaran 200an
152 153	P	Banyak jugo? kalu komentar ado?apo be yang di komentari?
154 155	S	Sekitaran 60an yang galak dikomentari budak tu "cantik yuk, belagak dek, nice, full up, dan lain-lain
156	P	Luas tak ado bahasan I di fecebook?
157	S	Tak ado luas olehyo tak ado paham nian
158	P	Owh..mokaseyo dek

Subjek 2

Wawancara 1

Wawancara dengan subjek

Kode : S2/W2

Nama : NHU (Nama Disamarkan)

Tanggal : 29 Juli 2017

Waktu : 09.10 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	S/P	Isi wawancara
1	P	Assalamu'alaikum warohmatuallah hiwabarokatu
2	S	Wa'alaikumsalam warohmatuallah hiwabarokatu
3	P	Ohyo dek siapa namo asliyo?
4	S	NHU
5	P	Asalnyo dari Tebedak ikolah?
6	S	Iyo
7	P	Selain kola apo aktivitasnyo?
8	S	Kadangan nampas, kadangan tapi galak hari tertentu
9		misalnya hari jum'at, hari ahdad
10	P	Jarang berartiyu? NH kolah kelas berapa?
11	S	Kelas VIII MTS
12	P	Kelas VII? NH kan ado HP Android nah apo alasan NH
13		ngunokan HP Android?
14	S	Agar lebeh mudah makaiyo, sudah tu ikon bukan aku
15		tula nak mintak bapak ku tulah yang nak melikan ikon
16	P	Lebeh mudah ji NH tu bak mano?
17	S	Kalu HP picitan tak ngerti meseh tak ngerti bak itu noh
18		misal Hp Android tu mudah dipahami
19	P	owh.. NH ado akun facebookkan ?
20	S	Iyo ado
21	P	Sejak puari lah NH ado facebook?
22	S	Nak masok kelas VIII
23	P	Lah lamo jugonyo, nah kiro-kiro berapa banyak kawan
24		di fecbook NH?
25	S	Seribuan bak itu kalu
26	P	Banyakyo, hal apo bae yang NH lakukan saat muka
27		facebook?

28 29	S	Nak mengetahui informasi misalnya bakitu noh, nak mengetahui berita hari keni bakitu
30 31	P	Nah tau informasiyo, nah ngapo bak nak tau informasi bak itu?
32 33	S	Agar tau bae misalyo hari keni kito ekskul ado budak komen iyo ekskul itulah tau berarti
34 35 36	P	Berita informasi dari kolah, ngapo adek memiliki akun facebook dari pado aplikasi lain misal BBM, WA, IG dan masih banyakk lagi ngapo lah?
37 38	S	Menurut ku banyak gino akun, aku cuma nak mileh facebook hajo misal nak bbm, ig banyak gino
49 40	P	Banyak gino, perasan NH asak tak muka facebook tu bak manolah?
41 42	S	Biaso-biaso bae, tak ngapo-ngapolah tapi mendang butuh bae untuk tau informasi tentang kolah
43	P	Emm, kalu manfaat ado facebook bagi adek tu apo?
44 45	S	Manfaatnyo, iyo tadi dapat tau informasi jugo sudah itu pacak lebeh tau bertambah kawan
46 47	P	Itu manfaat bagi adekyo, kalu kerugian ado facebook tu apo?
48 59	S	banyak waktu tebuang mayang laju lupu kola galak telambat
50 51	P	Berapa banyak NH update status, foto dalam sehari, seminggu atau sebulan?
52 53	S	Seminggu, sebulan tu galak 10an misal banyak tu kagi banyak gino masokan foto laju
54 55	P	Sering takdo NH muka fecbook dalam sehari, seminggu, sebulan?
56	S	Tak ado neman misal ado paket bae baru muka
57	P	Kalu NH ngabisi paket berapa banyak?
58	S	80 MB seminggu duityo galak 10 ribu
59 60	P	Murahnyo, terus panutan bagi NH siapa dalam hidup NH?
61	S	Ayuk kalu eee bukan guru kalu
62	P	Guru, ngapo bak guru tu?
63 64 65	S	Kan guru tu galak ngajarkan kito yang benar dengan yang salah berarti panutan ku guru kan guru tu ngajari yang benar dengan orang tuo jugo
66	P	Kalu hal positif yang NH ceritakan di facebook apo?

67 68	S	Positif misalnya tentang wanita-wanita itu mulia, hormatilah kedua orang tua
69 70	P	Itu yang NH ceritakanyo, kalau negatifnyo apo be yang NH diceritakan?
71	S	Negatifnyo tak naro
72	P	Ngapo bak tak naro tu?
73	S	Belum teraso galak muat status yang negatif
74 75	P	Apo postingan foto dengan status adek tu Cuma iseng-iseng bae?
76 77	S	Iyo iseng-iseng bae, misalnya kito ndo bejilbab aslinyo nah asak di upload tu bejilbab ae
78	P	Kalau postingan NH tu mewakili perasaan NH?
79	S	Iyo
80	P	Ngapo bak itu?
81 82 83	S	Misalyo tu galak perasaan wanita lembah lembut hormatilah wanita asak dang galau tak ado galak di upload
84 85	P	Apo adek apa adanya dalam menceritakan diri di facebook?
86	S	Iyo apo adoyo. misalyo tak ado ngumbar bak itu
87	P	Apo status NH juga berisi tentang dakwa?
88 89	S	Iyo misalnya Nabi Muhammad SAW menjarkan umatnyo misalyo
90	P	Ngapo bak posting tentang dakwa?
91 92	S	Agar tau bahwa Nabi tu mengajurkan kito sholat, berbuat baik, hormatilah kedua orang tua
93	P	Kalau tujuan NH update status apo?
94 95	S	Tujuannyo itu tadi agar urang tu tau misalyo aku update status tentang Nabi itu mengajurkan kita berbuat baik
96	P	Kalau tujuan upload foto apo?
97	S	Tak naro dasar bae
98	P	Kalau maksud NH update status atau foto apolah?
99	S	Tak naro maksud apo-apo
100 101	P	Oh tak naro maksud lainyo, apo NH menceritakan diri NH di facebook apa bae yang NH ceritakan?
102 103	S	Ceritakan tak ado tentang apo-apo tentang diri ku tak ado cuman tentang Nabi, perasaan wanita bak itu bae

104	P	Owh bak itu baeyo, neman tak ado mayang 5 waktu?
105	S	Neman tapi galak kadang-kadang cokop 5 waktu misal
106		dang tak naro paket, tapi misal ado paket galak isya' tu
107		ketidoran oleh dari muka facebook
108	P	Owh, apo NH memiliki kanco akrab di facebook?
109	S	Teman akarabyo, ado
110	P	Kalu musoh di facebook?
111	S	Tak naro
112	P	Terus apo NH merasa dekat dengan kawan di facebook
113		ketika NH menceritakan diri di facebook?
114	S	Tak ado misalyo galak curat tak ado merasa dekat bak
115		itu noh, kalu tu lansung curat be misalyo dengan Ilmi
116		misalyo
117	P	Tak adoyo, apokah adek saat muat status ado yang
118		menyukai atau komentar?
119	S	Ado
120	P	Kalu yang nyukai status adek tu apo bae?
121	S	Lansung update status atau foto misal nyo wanita
122		cantik adalah wanita yang hakiki, misal update foto nyo
123		lansung bae disukai atau dikomentari
124	P	Berapo banyak yang menyukai atau komentar?
125	S	Kadangan 60an 70an
126	P	Kalu yang komentar berapo galak tu? Apo be yang
127		dikomentari
128	S	6an be, yang galak dikomentari tu full up, belagak,
129		cantik
130	P	Seberapa luas bahasan yang NH ketika menceritakan
131		diri di facebook?
132	S	Tak ado luas
133	P	Ngpo bak tak luas tu?
134	S	Jereh ngetikyo nak dikit-dikit bae tak ado nak banyak
135		nian panjang gino hagi tu
136	P	Oh nak dikit-dikit bae, iyo dek mokaseyo

Subjek 3

Wawancara 1

Wawancara dengan subjek

Kode : S3/W1

Nama : S (Nama Disamarkan)

Tanggal : 04 Agustus 2017

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum
2	S	Wa'alaikumsalam
3	P	Oh iyo siapa dek namoyo?
4	S	S yuk
5	P	Asalyo dari mano?
6	S	Tebedak
7	P	Aktivitas S sehari-hari selain kolah apo?
8	S	Bekerja
9	P	Bekerjayo, bekerja apo S?
10	S	bantu kedua orang nampas
11	P	Oh nampasyo, alasan S memakai Hp Android apo?
12	S	Eee Hp Android tu terutamoyo bagus ae
13	P	Bagus pertama bak mno ae?
14	S	Yang pertamoyo bagus, yang keduonyo tak ado
15		banyak loding sudah tu lancar
16	P	Lancaryo, maksud lancar tu apo dek?
17	S	Iyo lain dari Hp lain banyak loding, kamerayo bagus
18	P	Kamera bagusyo, apo S mempunyai akun facebook?
19	S	Ada
20	P	Adoyo, sejak puari S menggunakan facebook?
21	S	Dari kelas VIII MTS
22	P	Sejak kelas 3, berapa banyak kawan S di facebook?
23	S	2 ribuan
24	P	Lumayan banyakyo, apo bae yang adek lakukan saat
25		membuka facebook?
26	S	Chatt-chattan , ngele pemberitahuan, nulis status,
27		ngele status budak, sudah tu ngele grup-grup bak itu
28	P	Oh itu be, ngapo bak S memilih menggunakan aplikasi

29		facebook kan bak kari tu banyak aplikasi lain?
30	S	Lemak ae terutamo
31	P	Lemak bak mano dek?
32	S	Misalyo BMM, WA yang apo tu belum pacak aku mainiyo
33		
34	P	Oh belum pacakyo, terus apo manfaat adek memiliki akun facebook?
35		
36	S	Manfaat nyo bisa mengetahui berita-berita walaupun jaoh
37		
38	P	Berita-berita bakmano maksudnyo?
39	S	Berita urang kerampokan biasoyo galak dimasokan ke facebook
40		
41	P	Itu manfaat bagi S yo, kalau kerugian nyo?
42	S	Menghabiskan pulsa, duit
43	P	Itu baeyo, terus berapa banyak S posting foto atau update status dalam sehari, seminggu
44		
45	S	1 atau 2 foto kalu status 5lah paleng banyak
46	P	Itu sehari kalu seminggu?
47	S	Foto yo sampailah 5, kalu status 10 lah paleng banyak
48	P	10 status apo bae yang di update?
49	S	Banyak, galau oleh ado masalah dengan kawan lajuyo pengen curhat di facebook
50		
51	P	Oh curhat, sering ndo S membuka facebook dalam sehari?
52		
53	S	Paleng banyaklah 5 kali
54	P	Itu sehariyo, kalu seminggu?
55	S	Palengan 5 jugo
56	P	Apo alasan bak muka 5 kali tu?
57	S	Alasanyo facebook tu pacak nenangkan ati misal nyo kesepian ado facebook, tak ado ketemu langsung lewat facebook
58		
59		
60	P	Berapo paket yang S habiskan sehari, seminggu?
61	S	25 mb sehari semalam
62	P	Kalu seminggu tu?
63	S	Tak ado makai yang semingguan
64	P	Ngapo bak makai yang sehari tu?
65	S	Nak seminggu tu malak, aman aku pengen baru ngabek paket ae
66		

67	P	Oh, siapa orang panutan bagi S?
68	S	Umak, bapak, adek
69	P	Ngapo mereka?
70	S	Karna mereka penyemangat hidup ku
71	P	Hal positif apo yang S ceritakan di facebook?
72	S	Eee kalau seandainya lagi bahagia dag sekolah dapat nilai besar dicurhatkan di facebook
73		
74	P	Kalau yang negatifnyo?
75	S	Kalau lagi besakan dengan kawan galak diposting ke facebook
76		
77	P	Apo postingan S itu hanya sekedar bermain-main bae atau iseng-iseng bae?
78		
79	S	Iseng-iseng bae kadang tu serius
80	P	Ngapo bak itu?
81	S	Apo yo pengen agar rame bae facebook tu
82	P	Apo postingan S mewakili perasaan S?
83	S	Iyo
84	P	Apo alasannyo?
85	S	Kalau hati lagi galau curhat ke facebook lagi sedih, senag
86		
87	P	Apakah S apa adanya dalam menceritakan di di facebook?
88		
89	S	Iyo lah apo adonyo
90	P	Ngapo bak apo ado nyo?
91	S	Yo madai misalnyo miski ngaku kayo di facebook, nempilkan foto urang belagaka asak aslinyong jahat lebeh baik apa adanya
92		
93		
94	P	Oh, apo status S berisi tentang dakwa jugo?
95	S	Iyo, galak tentan grup-grup berita islami masa kini
96	P	Oh iyo, nah tujuan S update staus apo?
97	S	Agar kalau kito lagi galau agar terungkap nah jadinya agar tenang ae ati tu
98		
99	P	Kalau tujuan masokan foto tu apo?
100	S	Biar senag
101	P	Senang bak mano ae?
102	S	Kalau endo masokan foto tu facebook galak sepi jadi agar rame masokan foto ae, budak komentar, menyukai
103		
104		

105 106	P	Maksudnyo S membagikan postinagn status atau foto tu apo?
107 108 109	S	Agar urang tu tau ae S tu itu damon tu masoakan foto muat status madai ado foto nyo bae namo nyo urang lain
110 111	P	Ituyo maksud nyo, terus apo bae yang S ceritakan tentang diri S di facebook?
112 113	S	Eee aku lagi bahagia, kalu seandai nyo dapat prestasi di sekolah jadiyo curhat ke facebook
114	P	Ituyo yang S ceritakan, sering ndo mayang 5 waktu?
116	S	Sering, kewajiban agekyo
117	P	Tak perna misalyo tinggal?
118	S	Pernalah madai tak perna
119	P	Tinggal tu oleh apoyo?
120 121	S	Terutama oleh datang bulan, ado gawe laju lupu sholat
122	P	Owh, apo S memiliki teman akrab di facebook?
123	S	Ado
124	P	Kalu musuh di facebook?
125	S	Alhamdulillah tak naro
126 127 128	P	Alhamdulillah, terus apakah S merasa dekat dengan teman di facebook ketika menceritakan diri di facebook?
129	S	Iyo dekat
130 131	P	Dekatyo,saat S update status apakah ada teman yang menyukai?
132	S	Iyo lah
133	P	Berapo banyak galak urang menyukai staus S?
134	S	Paleng banyak 70an lah
135	P	70an, kalu yang berkomentar ado?
136	S	Ado banyak
137	P	Urang yang galak komentar tu apo bae?
138	S	Cantikyo, manisyo
139 140	P	Terus seberapa luas bahasan S menceritakan diri di facebook?
141	S	Tak ado, singkat, padat
142	P	Owh singkat, dek sudahyo mokase banyak maaf ngagu waktunyo

Subjek 4

Wawancara 1

Wawancara dengan subjek

Kode : S5/W1

Nama : RA (Nama Disamarkan)

Tanggal : 15 Agustus 2017

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi wawancara
1	P	Assalamu'alaikum warohmatuallah hiwabarokatu
2	S	Wa'alaikumsalam warohmatuallah hiwabarokatu
3	P	Siapo dek namo yo?
4	S	RA
5	P	Asalnyo dari mano dek?
6	S	Dari desa Tebedak
7	P	Dari Tebedak, sekarang sekolah kelas berapa dek?
8	S	Kelas 9 yuk
9	P	Kelas 9, aktivitas sehari-hari selain sekolah apo dek?
10	S	E..., dirumah be besimpan
11	P	Di rumah be, adek kan ado HP android, nah apo
12		alasannyo?
13	S	Eeeem, lemak, sudah tu nak nyari bahan materi untuk
14		plajaran lebeh muda
15	P	Muda bagi RA tu bakmano?
16	S	Men makai HP android tu kan banyak sinyal 4G, 4Gnyo
17		tu lebeh bagus, kan men makai HP biaso lamat
18		loading, loadingnyo lamo jadi lamo nungunyo
19	P	Apo RA ado akun facebook?
20	S	Ado
21	P	Ado yo! Sjak kapan RA ado facebook?
22	S	Sejak tamat kelas VII MTs
23	P	Berapa banyak kawan di facebook?
24	S	Sekitar 2650an
25	P	Banyak yo! apo yang RA lakukan saat mukak
26		facebook?
27	S	Paleng ngomentari status kanco, huda tu nyukai status
28	P	Ngpo bak RA mileh aplikasi facebook dari pado aplikasi

29		lain?
30 31	S	Olehnyo dulu tu kan belum terti, jadi menurutku lebeh muda muda ngunokan facebook
32	P	Lebeh muda bakmano maksudnyo tu?
33 34 35 36	S	Caro kito nak masuk akun fb tu muda, kan misal BBM tu nak harus ado pin, nak ado e-mailnyo nk ado sandinyo, nak lengkap pokoknyo. Olehnyo dulukan belum tau, belum kenal dengan aplikasi lainnyo
37	P	Oh. Bakmano perasaan mu tak mukak facebook?
38	S	Bosan
39	P	Bosan bakmano?
40 41	S	Dang taknaro gawe, Cuma tidok berangkat, jadi misal taknaro paket bosan
42	P	Terus manfaat RA ado akun fb tu apo?
43 44 45	S	Pacak nanyo kawan tentang pelajaran, apokan samo apo takdo, terus mencari informasi tentang pelajaran jugo kadangan, manyak i kawan
46	P	Kalu kerugiannyo apo bagi RA?
47 48	S	Banyak ngabiskan waktu sebenarnya, nguras data jugo, ngurangi blanyo jugo lajunyo oleh meli paket
49 50	P	Terus berapa banyak muat status dalam sehari, seminggu?
51	S	Sehari kadangan tak ado, kalu semingu duo kali
52	P	Kalu masukkan foto?
53 54	S	Sehari tu duo foto, kalu semingu tu kiro-kiro 10 foto, itu tergantung mood
55 56	P	Berapa sering mukak facebook dalam sehari, seminggu
57 58	S	Palengan sehari tu Cuma tigo kali, kalu semingu tu lebeh dari sepuluh kali
59	P	Berapa banyak paket yang RA habiskan?
60	S	Palengan 35MB kadng yang 1GB
61	P	Ngapo bak makek pakket yang 1GB?
62 63	S	Olenhyo kan selain nak mukak fb tu samelan nak nyacari bahan pelajaran jugo
64	P	Oh untuk bahan yo. Siapa panutan hidup bagi RA?
65	S	Orang tua
66	P	Ngapo bak urang tuo?

67	S	Olehnyo urang tuo tu mengajarkan, mendidik, melahirkan dan menyusui
68		
69	P	Hal positif apo yang RA ceritakan di facebook?
70	S	Palengan kegiatan sehari-hari, pas dengan kawan dang sekolah be
71		
72	P	Kalu yang negatif yang diceritakan di facebook apo bae?
73		
74	S	Tak naro
75	P	Ngapo bak tak naro tu?
76	S	Olehnyo tu kan tak bagus jugo, tak lemak dikele urang nak nulis-nulis yang jahat tu
77		
78	P	Apo foto atau status RA tu sekedar bermain bae?
79	S	Iyo kadangan
80	P	Ngapo bak iyo kadangan?
81	S	Ado yang nian serius, kadang iseng-iseng jugo
82	P	Owh, terus apokah postingan RA itu mewakili perasaan RA sendiri?
83		
84	S	Kadangan iyo kadangan tak ado jugo
85	P	Apo alasan nyo?
86	S	Kapan tak ado iyo main-main bae, aman serius palengan cak lagi marah
87		
88	P	Owh bak ituyo,apo adek apo adoyo dalam menceritakan diri difacebook?
89		
90	S	Iyo apo adoyo
91	P	Apo alasoyo dek?
92	S	Olehnyo kan lebih baik jadi diri sendiri dari pado menjadi orang lain, iyo dengan keadaan kito sorang bukan urang lain misalyo dengan waja kito bakmano dengan sifat kito bakmano lebih bek menceritakan kito tulah dari pado urang lain
93		
94		
95		
96		
97	P	Kalu status adek tu galak berisi dakwa jugo?
98	S	Kadangan ado, kadangan aman dang ado pikiran tentang dakwa dimasokan di facebook
99		
100	P	Apo alasanyo dek?
101	S	Cuma nak nyebarkan be supaya kawan lain tau be
102	P	apo tujuan adek muat status, di facebook tu?
103	S	Agar urang tu tau, tekele apo yang aku lakukan tu asak urang muka facebook nyao tekele ae foto atau
104		

105		statusku tu
106 107	P	Agar urang tauyo, kalu masokan foto tu apo ttujuanyo dek?
108	S	Dasar be agar urang tu tau dengan kegiatan diri tadi
109 110	P	Kalu maksud adek membagikan status, foto di facebook tu?
111 112	S	Cuma agar dikele urang be damon tu aku ikon masokan foto dengan muat status
113 114	P	Terus apo bae yang adek ceritakan tentang diri di facebook tu?
115	S	Eeee, cakyo tak naro
116	P	Ngapo bak tak naro tu?
117 118	S	Oleh tak naro yang nak diceritakan, masalah pribadi cukup disimpan bae
119	P	Neman endo mayang 5 waktu?
120	S	Pas dang tak ado sibuk mayang dang sibuk tak ado
121	P	Sibuk tu oleh apo dek?
122	S	Ligat maini facebook, terus kadangan malas jugo
123	P	Apo RA memiliki kawan akrab di facebook?
124	S	Ado
125	P	Kalu musoh di facebook?
126 127	S	Tak tawu oleh yo aku ado facebook tu bukan nak nyari musoh
128 129	P	Apo adek merasa dekat dengan kanco saat adek menceritakan diri di facebook?
130	S	Tak ado jugo
131	P	Tak ado jugoyo tu ngapo?
132 133	S	Olehyo kan tak tau dengan urangyo cuman tau di akun be tak tau siapa nian diok tu
134 135	P	Saat RA muat status atau foto apo ado kawan galak menyukai atau komentar?
136	S	Ado
137	P	Kalu yang nyukai tu berapa banyak?
138	S	90an ke atas yang nyukaiyo
139	P	Kalu yang komentar tu berap galak tu?
140	S	Palengan urang 6-7an ke atas
141 142	P	Apo be yang dikomentariyo? Alasan urang menyukai status adek tu apo?

143 144	S	Palengan cuma masokan foto, bagus katoyo. Mungkin ujiyo tu menarik atau bagus diliat diko
145 146	P	Terus seberapa luas bahasan adek saat menceritakan diri di facebook?
147 148 149 150	S	Tak ado luas ado batasa-batasan nyo, kalu ado yang nayo namo dengan alamat dienjok tau tapi kalu ado yang nayo hal yang tak masok akal menurutku tak perlu dienjok tau
151 152	P	Owh bak ituyo, iyo dek sudah duluyo wawancara yo mokase dek waktuyo maaf nganggu adek

Subjek 5

Wawancara 1

Wawancara dengan subjek

Kode : S5/W1

Nama : NA (Nama Disamarkan)

Tanggal : 15 Agustus 2017

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamualaikum dek
2	S	Waalaikumsalam wr wb
3	P	Sipao namonyo?
4	S	NA yuk
5	P	NA biasonyo dipangel siapa dek?
6	S	N yuk
7	P	N asalnyo dari mano?
8	S	Dari tebedak ikolah yuk
9	P	Adek sekolah kelas berapo?
10	S	Kelas IX yuk
11	P	Adek berapo saudara?
12	S	2 saudara anak ke 2 yuk
13	P	Umur adek sekarang berapo?
14	S	14 taun yuk
15	P	Ceritakan dek apao aktivitas adek sehari-hari selain sekolah?
16		
17	S	Main hp, ngaji, maco buku, nulis kato-kato yuk
18	P	Apo be dek yang dilakukan saat main hp?
19	S	Muka facebook, wa, bmm, ig, smsan
20	P	Alasan adek ado hp android apo?
21	S	Lebeh cepat tak ado lamo loding
22	P	Maksud lebeh cepat bakmano dek?
23	S	Misalkan muka fb tak ado lamo, sinyal ado 4g, men
24		dang chattan tak ado lelet
25	P	Adek ado akun facebook?
26	S	Ado yuk
27	P	Sejak kapan adek ado facebook?
28	S	Kelas 8 yuk

29	P	Berapa banyak kawan adek difacebook?
30	S	Kiro-kiro seribuan mentak salah yuk
31	P	Kanco adek difacebook tu dari kalangan mano bae?
32	S	Ado yang dari luar dusun misalyo dari payaraman dari
33		seribandung, indralaya
34	P	Hal saja yang adek lakukan saat muka facebook?
35	S	Cari kanco, update status, chattan, masokan foto
36	P	Maksudnyo cari kanco dek?
37	S	Cari kanco yang lebeh dekat misalnyo adek angkat,
38		ayuk angkat
39	P	Kalu muat status tu, status yang bakmano dek?
40	S	Misalnyo tu dang kesal denga kanco, misalnyo tu dang
41		senag nian laju diupdate
42	P	Misal chattan dengan siapa galak tu?
43	S	Dengan kawan yuk, dengan kenalan kito tadi misalnyo
44	P	Apo bae yang galak dichattakan tu?
45	S	Misanyo curhat dengan ayuk angkat
46	P	Nyurhatkan apo deknnyo?
47	S	Misal ado masalah dengan budak " yuk bak mano
48		budak ikon aku peninglah" Cuma curhat bak itulah be
49		misal dengan budak atau kanco sekelas palengan nayo
50		pr, diok tu lagi apo, dimano yang bak itulah galak di
51		ceritakan tu
52	P	Alasan adek memilih facebook apo?
53	S	Olehnyo lebeh banyak budak makai facebook dari pado
54		aplikasi lain misalnyo wa kadang-kadang tak naro
55		budak jadi pakai facebook ae
56	P	Kalu perasaan adek tak muka facebook bakmano?
57	S	Kesal
58	P	Kesal maksudnyo dek ceritakan dek?
60	S	Kesal misalnyo tu kalu be adek angkat dang ulang
61		tahun diri tak ado aktif jadi tak pacak ngucapkan sudah
62		tu kanco ngasi informasi nak kemano jadi men tak aktif
63		raso bakmano
64	P	Maanfat adek ado facebook bagi N apo?
65	S	Pacak banyak ado kanco, pacak bekawan denga urang
66		mano-mano
67	P	Kalu kerugiannyo apo dek?

68	S	Kerugian apo yuk
69	P	Kerugian adek ado facebook tu ae apo?
70 71	S	Datanyo boros, tak ado fokus dengan pelajaran lagi, mayang lupu
72	P	Berapa banyak adek muat status dalam sehari?
73	S	Sehari kiro 4
74	P	Dalam sehari 4 kali, nah muat status apo dek galak tu?
75	S	Staus, foto
76	P	Kalu foto tu yang bakmano dek dimasoakn?
77	S	Foto narsis kadang dengan keluarga, sepupu
78	P	Misal statusnyo dek status yang bakmano?
79	S	Status kesal dengan kanco
80	P	Kalu seminggu adek uplod foto berapa banyak?
81	S	7 kali
82	P	Seberapa sering adek muka facebook dalam sehari?
83	S	Sehari 4 kiro-kiro
84	P	Alasan adek muka dalam sehari 4 kali tu apo?
85 86	S	Olehnyo galak tak naro gawe jadi itulah muka fb apolagi asak sudah besimpan muka facebook be lajunyo
87	P	Kalu seminggu berapa kali dek?
88 89	S	Kalu seminggu tu tak teitong lagi yuk neman muka facebook
90	P	Paket yang adek habiskan tu berapa?
91	S	Men sehari tu tak ado yuk aku makai yang seminggu
92	P	Berapa banyak paket yang dihabiskan?
93	S	300 mb
94	P	300 mb ngisi pulsa yang berapa galak tu?
94	S	20 ribu
95	P	Misal adek habis paket bak mano?
96	S	Tak ado cuam biaso-biaso bae
97	P	Siapa panutan bagi hidup adek?
98	S	Ayuk
99	P	Ngapo dek bak ayuk mu?
100	S	Sebab diok tu ngajarkan yang baik
101	P	Baik bakmano dek?
102 103	S	Misalnya keluar rumah jangan tak bejilbab, jangan dulu beliyangan
104	P	Hal positif yang adek ceritakan difacebook apo?

105	S	Misalnya wanita yang dirindukan surga sudah tu cerito
106		tentang kolah tadi bakmano
107	P	Misal yang negatifnyo dek?
108	S	Misal negatifnyo tu tak naro yuk
109	P	Alasan tak naro tu apo dek, cobo ceritokan?
110	S	Iyo karno tak naro yang diceritokan ae men nak cerito
111		yang jahat-jahat tak lemak diaku tulah kaginyo
112	P	Apo status adek sekedar iseng-iseng bae?
113	S	Kadang main-main kadang serius
114	P	Alasan kadang bemaik kadang seruis tu apo?
115	S	Men dang serius ngupatkan urang laju disenggung
116		difacebook hesteknyo mendang tak serius tu ecakan
117		galak dengan budak kapan diliat tak ado
118	P	Apo postingan adek tu mewakili perasan sendiri?
119	S	Iyo yuk
120	P	Alasanyo dek apo?
121	S	Alasanyo misal kito nak ungkapkan secara langsung
122		dengan urang yang kito maksud nah jadi lewat
123		facebook bae ngungkap kenyo tu iyolah sesuai dengan
124		perasan aku
125	P	Apo adek apa adanya dalam menceritakan diri
126		difacebook?
127	S	Iyo apo yuk
128	P	Alasanyo dek apo?
129	S	Iyokan tak mungkin nak nak ceritokan urang lain itukan
130		facebook aku tulah
131	P	Apo perna adek posting status tentang dakwa?
132	S	Tak naro yuk
133	P	Alasannyo adek tak perna posting tentang dakwa tu
134		ngapo?
135	S	Lupo yuk
136	P	Tujuan adek update status apo?
137	S	Misal budak belum kenal laju kenal
138	P	Jelaskan lagi ae bak mano?
139	S	Misalnya masokan foto budak chatt laju betayo siapa
140		namo budak mano panjanglah
141	P	Maksud adek muat status atau masokan foto tuapo?
142	S	Agar kalu be yang dihesteki ngeraso

143	P	Ngeraso apo dek?
144	S	Ngeraso apo yang kurasakan misalnya tu diok nyakiti
145		aku diok tu ngeraso bahwa aku sakit
146	P	Apo bae yang adek ceritakan tentang diri adek
147		difacebook?
148	S	Misalkan sakit hati laju diceritakan, misal ado masalah
149		galak kuceritakan
150	P	Sering ndo mayang limo waktu?
151	S	Neman tapi banyaklah bolong-bolong
152	P	Ngapo bak banyak bolong-bolong tu?
153	S	Terlalaikan oleh facebook
154	P	Apakah adek memiliki teman akrab di facebook?
155	S	Ado yuk
156	P	Alasan adek ngomong ado tu apo, tolong ceritakan?
157	S	Olehnyo men aku becerito didengar kenyo diresponnyo
158		dijawannyo di nyok solusi
159	P	Galak becerito apo be?
160	S	Misal tu dang ado maslah dengan kawan jadi cerito
161		dienyoknyo solusi ae
162	P	Misal musoh dek ado endo?
163	S	Tak naro
164	P	Apakah adek merasa dekat dengan kanco saat adek
165		mengungkapkan diri difacebook?
166	S	Dekat yuk
167	P	Alasannyo adek dekat tu?
168	S	Olehnyo nyaman yuk
170	P	Saat adek muat status apo ado kawan yang nyukai?
171	S	Ado yuk
172	P	Kalu komentar dek?
173	S	Ado jugo yuk
174	P	apo be yang dikomentari budak tu dek?
175	S	Misalnya aku masokan foto nah adolah yang komentar
176		cantik yuk
177	P	Seberapo luas bahasan adek ketika mengungkapkan diri
178		difacebook?
179	S	Tak ado yuk luas nian sebab lesu nak ngetiknyo
180		panjang gino kagi lesu urang maconyo
181	P	Oke dek sampai disiko dulu wassalamualaikum

Subjek 1

Wawancara 2

Wawancara dengan subjek

Kode : S1/W2

Nama : II(Nama Disamarkan)

Tanggal : 14 September 2017

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
159	P	Assalamu'alaikum
160	S	Wa'alaikumsalam
161	P	Eee dek Ilmi
162	S	Iyo yuk
163 164 165	P	Kemari tu kito sudah wawancara sekalikan nah asak diliat masih ado yang kurang dek. Jadi aku nak wawancara lagi, jadi ndo?
166	S	Iyo jadi yuk
167	P	Ceritakan lagi aktivitas sehari-hari?
168 169 170 171	S	Pagi dirumah besimpan, masak, asak siang kolah balek adri kolah malamyo ngaji balek dari ngaji misal ado PR kerjokan, belajar, maini HP, maco buka baru tidok samel maini HP.
172	P	Maco buku apo dek?
173	S	Buku kolah ado bae buku cerito
174 175	P	Nah uji adek tadikan maini HP, maini hp tu apo bae yang adek liat?
176 177 178	S	Selfi befoto-foto, terus musikan, ngeliati galeri, SMSan, telponan misal ado urang nelpon, muka facebook
179	P	Nah muka facbook itu apo be yang diliat?
180 181	S	Ngeliat status budak, macoi status yang diberanda, tu sudah tu pemberitahuan
182 183	P	Nah mari ayuk sudah nayo alasan adek makai HP androidyo, cobo dek jelaskan lagi?
184	S	Lebeh lacarngunokan facebooknyo
185	P	Lebeh lacar maksudnyo dek ?
186	S	Lebeh cepat yuk

187	P	Cepat bak mno jelaskan dek?
188 189 190 191 192	S	Misal Hp picitan tukang galak lekok olehyo ngetik-ngetikyo yu noh misal hp android cepat jadi itulah aku lemak makai hp android tu sudah tu kanco-kancoku lah makai hp android galo misal aku belum ado meraso tak lemak
193	P	Oh..tak lemak, tak lemak bakmano dek?
194 195 199 200	S	Iyo meraso tak lemak ae sebab kanco-kanco lah ado galo asak aku belum kan tak lemak misalyo dang kopol-kopol galak meraso diabaikan budak ngulai hp galo asak aku Cuma ngeliatkan bae
201 202	P	Adek lagi muka facebookyo nah apo be dilakukan, ceritakan?
203 204	S	Muat status, ngapolod foto, chattan, liat pemberitahuan
205	P	Muat status apo be dekyo?
206	S	Iyo status galau, sedih, senag
207	P	Kalu status galau tu bakmanoyo?
208 209 210 211 212	S	Misalyo lebih baik disakiti dengan kejujuran dari pado disakiti dengan kebohongan, misalyo tu status tentang ngejok tau kanco-kanco bahwa hari ahad kito pramuka, sudah tu galak betanyo apo kito ado PR nah aku betanyo tu kagi ado budak komentar
213 214	P	Tapi dek menuji aku pacak SMS bae apo telpon kanco-kanco tu nak naukan bahwa kito pramuka
215 216	S	Lak misal nak sms apo nelpon tu galak tak bepulsa nah jadi itulah lewat fb ngasi tau kanco-kanco tu
217	P	Tapi belum tentu kanco au tadi ado paket bakmno yo?
218 219 220 221	S	Palengan misal betemu langsung taukan kagi kancoku tu betanyo dapat dari mano pengumuman itu? Tadi ado budak muat status ngatoka kito hari ahad pramuka jadi itu lak lemak ad facebook itu
222	P	Misal foto yang diuplod tu yang bakmno dek?
223 224 225	S	Foto dengan kanco, foto aku sorang, foto lagi ad acara galak dimasokan tu foto yang ditandai oleh kanco ku.
226	P	Apo fotoyo narsis atau eksis?apo alasanyo?
227 228	S	Iyo foto eksis alasanyo karno belagak misal jahat tak do diuplod

229	P	Misal adek chattan tu dengan siapa?
230	S	Dengan kanco tulah
231	P	Apo be yang dichattakan tu, jelaskan?
232	S	Curhat
233	P	Curhat apo be dek galak tu?
234	S	Ada deh, curhat masalah budak ae galak tu
235	P	Liat pemebitahuan tu apoyo galak?
236	S	Kan aku tadi muat status, uplod foto nah yang itulah diliat tu kalu ad yang komentar ado yang menyukai nak nangapi.
237		
238		
339 240	P	Alasan adek ngunokan aplikasi facebook tu apo, jelaskan lagi dek?
241	S	Terrutamo lemak yuk
242	P	Lemak dimano dek?
243	S	Lebeh jelas dari aplikasi lain
244	P	Jelas maksudyo?
245	S	Iyo oleh ngunokan aplikasi fb lite
246	P	Facebook lite tu ngapo dekyo?
247 248	S	Iyo misal budak ngecet tu langsung teliat chattan budak tu lasngsung teliat dilayar hp
249	P	Manfaat adek ado fb jelaskan lagi?
250 251 252	S	Banyak kawan yuk misalyo dengan budak luar dusun, sudah tu tau dengan informasi-informasi yang diberitahukan oleh facebook
253	P	Misal kuringanyo dek apo, jelaskan?
254 255 256	S	Galak bebalah dengan kawan yuk misal ado masalah banyak waktu tebuang, banyak ngabisi duit nak meli paket oleh nak muka facebook
257	P	Berapo dek paket yang adek habiskan?
259	S	1 gb yuk
260	P	Duityo berapo dek?
261	S	Duityo tu 20ribu yuk
262	P	Misal tak noro paket galak muka dimano dek?
263	S	Muka di hp kawan yuk galak tu
263	P	Numpang wifi apo hotspot dek?
264	S	Numpang hotspot yuk
265	P	Lamo dekyo numpang tu?
266	S	Tak pulo lamo yuk galak tu 1jam 2 jam numpang

267	P	Jelaskan hal positif yangbadek ceritakan di fb?
268	S	Yang galak ku ceritakan difb tu misalyo aku uplod foto
269		nah ado status misalyo hai para lelaki-laki belajarlh
270		untuk menghargai wanita karna wanita itu sangat
271		berharga jadi besok dan lusa hargailah wanita” nah
272		jadi yang itulah aku ceritakan yuk sudah tu galak
273		cerito tentang sekolah tulah jarang yuk cerito nah
274		muat status tu palengan masokan foto terus ado
275		tulisannyo yuk
276	P	Misal yang negatifyo dek, jelaskan yo?
277	S	Eee misal yang negatifyo tu yuk awalyo belah ujung-
278		ujungyo besakan laju cerito difb maslah ku tadi ae
279	P	Uju adek tadi besakatnyo ndo tak lemak dikanco
280		besakat tadi galak di ceritakan di fb?
281	S	Biaso-boaso be yuk cak tak tawu be agar kanco ku
282		tadi ngeraso apo yang kurasokan
283	P	Apo status adek mewakili perasaan jugo, ceritakan
284		dek?
285	S	Iyo mewakili kadang kesal, kecewa yuk
286	P	Kesal nian tu lantaran apo dek?
287	S	Lantara budak misalyo diri ngecet teneman kito
288		ngechatt tak dibalas-balas kesal jadiyo
289	P	Kalu kecewa dek, kecewa oleh apo?
290	S	Misalyo kito lah bejanji dengan dioknyo hari keni
291		bekamiyo asak diliat tak datang laju kecewa ae
292	P	Apo adek apo adanya cerito difacebook, tolong dek
293		ceritakan?
294	S	Iyo galak cerito aku nian ae, misalyo aku ikon urangyo
295		sabar, tak mudah marah, pendiam nah jadi kanco-
296		kanco ku di fb tu au ae bahwa aku ikon urangyo bak
297		itu.
298		P
299	S	Agar tau dan ngerti bak mano perasaa ku yang
300		sebenarnya mitak direspon oleh kanco di facebook
301	P	Kalu tujuan masokan foto apo dek yo?
302	S	Eee apoyo, yo agar teliat oleh kanco di fb tadi yuk
303		agar di respon oleh budak misalyo cantik bak itu yuk
304	P	Kanco adek yang galak menyukai status tu, status
305		yang bak mno?

306 307 308	S	Status apo yo lupu yuk, nah misalyo hanya bisa tersenyum dan sabar ketika tidak ada yang menghargaikeu kecewa berat.
309	P	Misal foto yang galak disukai urang tu dek?
310	S	Foto yang lagi sedih
311	P	Lah berarti adek befoto lagi sedehyo?
312 313 314 315	S	Iyo sedeh, tergantung denga statusyo misal statusnyo lagi senang nyo berarti befoto lagi senang ae misal sedeh yo befoto lagi sedeh ae. Jadi sekalian muat status sekalian masokan foto
316 317	P	Luas dek bahasan adek saat mengungkapkan diri difacebook?
318 319	S	tak ado luas nian yuk oleh yo misal panjang lebar aku cerito kagi budaktu tak ngerti sudah tu jereh macoyo
320 321	P	Oke dek sampai disiko be hari keni. Misal ado yang kurang lagi ayuk datang lagiyo
322	S	Iyo yuk
323	P	Mokase dek wassalamualaikum WR WB
324	S	Walaikumsalam

Subjek 2

Wawancara 2

Wawancara dengan subjek

Kode : S2/W2

Nama : NHU(Nama Disamarkan)

Tanggal : 07 September 2017

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Rumah subjek

baris	P/S	Isi Wawancara
137	P	Assalamualaikum
138	S	Walaikumsalam WR WB
139 140	P	Oh iyo dek nak betayo lagi sebab kemari itu ado yang kurang jadi ndo?
141	S	Iyo yuk jadi
142	P	Ceritokan dek tentang diri adek sbakkari?
143 144 145	S	Namo aku NHU dipangel Hikma, asli tebedak ikolah aku kolah di MTs kelas IX, 14 taun umurku aku 3 saudara anak ke 2
156	P	Ceritokan dek apo bae aktivitas selain kolah?
157 158 159 160 161 162	S	Misal pagi-pagi nampas kadangan sudah tu besimpan dirumah, asak siang kolah balek dari kolah ngaji sudah mangreb balek dari ngaji kadangan misal ad PR yo kerjokan misal tak naro langsung tidok. Nah sudahtu asak hari kamis dengan hari ahad milu kegiatan di sekolah
163	P	Alasan adek makai hp android tu apo, jelaskan dek?
164	S	Lebeh mudah
165	P	Maksudyo mudah dek?
166 167 168	S	Lakyo misal hp nokia tu nak pakai picitaan men hp android ti Cuma sentu-sentu bae sudah tu hp picitaan maseh tak ngerti mano
169	P	Nagpo dek bak tak ngerti hp picitaan tu?
170 171 172 173	S	Yo misal hp picitaan tu bak kari lah jarang urang makaiyo palengan uranglah tuo makaiyo kalu masehlah mentidak lah makai hp android juga kan tak twu kito goh zaman bak kari tu lah serba maju galo
174	P	Saat adek muka fb apo be yang dilakukan?
175	S	Ngele status budak, pemberitahuan, inbox, ngelei

176 177		foto-foto budak sudah tu ngeliat kalu ado informasi dari kolah
178	P	Nah ngetahui informasi apo dek yo?
179 180 181 182	S	Yo misalyo budak update status hari keni muhadroh, ngaji hari rabu tilawah nah kagi ad budak komen mual ngahi tilawa hari rebu. Iyo berarti itulah mengetahui informasi asangkan hr rabu ngaji
183 184	P	Ngapo adek lebeh senang ado facebook dari pado aplikasi lain?
185 186 187 188 189	S	Menurutku ig, BBM dan wa banyak gino aplikasi sudah tu keno marah bapak men banyak akun men Cuma fb bae ndo keno marah sudahtu ayukku ado fb jugo misal uji ayukku "dek kirimkan foto kk" iyo dikirimkan nah jdi itulah ngapo aku lemak ado akun fb bae tu
190 191 192	P	Tapi dek menurut aku pacak jugo men di akun-akun lain budak nak ngejok tau bahwa hari keni ad kegiatan, apo alasan?
193 194 195	S	Iyo sebenaryo tak ngapo yuk emag dari aku nian ae tak enak banyak akun sudah tu misal banyak akun kagi tak temuat di hp apolagi ram hap tu dikit
196	P	Maanfaat adek ad facebook apo, jelaskan dek?
197 198 199 200	S	Eeee banyak dapat kawan dari luar jugo misal dari Palembang, Jakarta, dan kawan dari Aceh, sudah tu ado fb bukan bekawan dengan kanco dusun bae dari luar jugo, kito tak kenal dengan urang lain laju kenal
201 202 203	P	Asak adek mileh kawan di fb yang mintak pertemanan apo melihat dulu bakmno urangyoatau adek mileh-milih?
204 205 206 207 208 209 210	S	Iyo galak mileh dulu jangan asak komfirmasi kagi tetuju bekawan dengan budak yang tak benar galak ngajak sesat, perlakuyo jahat galak update status yang jahat-jahat, budak yang galak mintak pertemanan yang kurang baik menurut aku galak aku hapus be. Ringam ae be cetoyo apolagi kami yang cewek ikon jadi nak hati-hati nian mileh kawan di facebook tu
211 212	P	Ngapo dek bak adek pacak nentukan sangkan dioktu jahat?
213 214	S	Iyo kito liat dulu siapa yang mintak pertemanan tu misal liat profil budak tu ngeliat fotoyo terus ngeliat

215		status-statusy apao be yang diupdatenyo, ngeliat siapa bae kawannyo nah dari situlah pacak nilai budak tu. Misal nak baseng nerimo urang ngeadd tu takutnyo diok update status, foto yang aneh-aneh tekele diberanda fb kito kan tak lemak.
216		
217		
218		
219		
220	P	Misal kerugian ado facebook apo dek?
221	S	Eee kerugiannyo tu banyak waktu tebuang galo gawe terabaikan sudah tu banyak berita yang tak benar timbul difacebook jadi jangan nian mudah percayo banyak beritak hoax
222		
223		
224		
225	P	Nah disini kan adek galak update status sebulan 10an misal lebeh dari itu kagi banyak gino, nah status tu yang bak mano dek diupdet?
226		
227		
228	S	Statusyo tentang wanita penghuni surga bak itu bae aku tak ado yuk neman nian update status tu
229		
230	P	Misal foto yang galak dimasokan tu dek foto bak mano?
231		
232	S	Foto biaso tapi fotonyo tu berhijab tak ado foto yang tak berhijab, foto dengan kanco-kanco, foto kartun muslimah
233		
234		
236	P	Biasonyo adek update status atau masoka foto tu galak sekalian kan adoyo budak tu masokan foto beserta tulisanyo apolahyo bahasoyo tu hestek apo?
237		
238		
239	S	Oh iyo tau tau, iyo galak jugo masokan foto yang ado tulisanyo jadi sekalian foto sekali tulisan
240		
241	P	Nak foto, tulisan yang bakmano dimasokan tu?
242	S	Yang bakmano yo nah yang bak iko yuk" yakinlah bahwa allah tidak melihat kecantikan fisik kita melaikan kecantikan hati kita" nah yang bakitu men fotoyo tu foto aku sorang ae yang behijab begaya dikit, sadah tu ado jogo kancoku yang nandai.
243		
244		
245		
246		
247	P	Kancomu yang galak nandai tu apo be yang ditandainyo?
248		
249	S	Foto tadilah yuk foto ad lagi acara misalyo nah kawan ikon foto kito dang acara tadi maaf telat post
250		
251	P	Emm, adek ngabisi paket tu berapo banyak?
252	S	Bak kari lah endo lagi makai yang 80 mb misal 80 duityokan 10rb nak men bakkari 80mb tu duityo 5rb jadi tak ado banyak ngeluarkan duit dalam jangka
253		
254		

255 256		seminggu tapi yo men yang sebulan tu tak ado makaiyo
257	P	Misal habis paket langsung ngisi dekyo?
258 259	S	Tak ado langsung ngisi misal dang perlu bae baru ngisi ae
260 261	P	Men adek tak bepaket tu galak numpang muka dikawan apo wifi ae?
262 263 264 265 267 268	S	Iyo galak numpang muka jugo dikawan tapi tak ado lamo gino numpang tu tak lemak misal lamo gino numpang tu kagi urang tak nak lagi minyami misal lamo gino tu. Sudah tu aku tak jarang mintak hotspot dengan kanco men nak wifian tu tak naro wifi didusun ikon palengan ujiku tadilah di hp kawan be
269 270	P	Terus hal postif apo yang adek ceritoka dfb tu tolong dek ceritakan?
271 272	S	Misal yang positifyo yang tenyang wanita-wanita tadi lah yang aku ceritakan
273	P	Misal yang negatifyo dek?
274 275 276	S	Men yang negatifyo tak naro yuk olehyo tak perna aku cerito yang jahat-jahat apo lagi bak nak nyeritakan urang ngupati urang bak itu
277	P	Nah misal adek update status galak iseng-iseng bae?
278 279	S	Tak ado nian muat status yang baitu belum perna muat status yang tentang galau-galau bak itu
280	P	Kalu tujuan adek update status, foto apoyo?
281 282 283 284	S	Agar tau budak tu sangkan aku nian sudah tu aku jarang yuk masokan foto sebab perna ditegur oleh bapak jangan neman gino masokan foto tu ringam ae oleh cewek tu kagi foto tu di anukan urang
285 286 287	P	Status adekkan galk disukai atau dikomentari nah status foto yang bak mano galak disukai oleh budak tu?
289 290	S	Status yang tentang wanita tadi asak foto tu yo foto yang bagus ae
291 293	P	Seberapa luas dek bahasan adek ketika mengungkapkan diri difacebook?
294	S	Tak ado luas nian yuk
295	P	Tak ado luastu apo ado batasan bak itu?
296	S	Iyi ado batasannyo yuk misalyo budak muat status

297		yang tak benar aku tak ado nak muat status yang bak itu jugo, muat status tu yang baik-baik bae yang positif tak ado yang negatif sebab rigam misal luas ginotu takut keno marah oleh ayuk, guru sudah tu tak lemak dikele di baco oleh kawan di facebook ae.
298		
299		
300		
301		
302	P	Oke dek sampai disiko dulu misal ado yang kurang lagi ayuk datang lagi yo?
303		
304	S	Iyo yuk
305	P	Mokase dek wassalamualaikum wr wb
306	S	Samo-samo yuk waalaikumsalam wr wb

Subjek 3

Wawancara 2

Wawancara dengan subjek

Kode : S3/W2

Nama : S (Nama Disamarkan)

Tanggal : 15 September 2017

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
143	P	Asslamualaikum wr wb
144	S	Waalaikumsalam wr wb
145	P	Ikon dengan Salmayo?
146	S	Iyo yuk
147 148 149	P	Oh iyo dek kamarikan kito lah sudah wawancara nah ternyata masih ado yang ikon jadi ayuk nak wawancara lagi jadi ndo?
150	S	Iyo yuk jadi
151	P	Ceritokan tentang diri adek tolongyo?
152 153 154	S	Namoku S, asli dari tebedak ikolah aku kolah kelas IX yuk aku dua saudara anak pertama, umur aku 14 taun, hobi aku banyak yuk palengan maco buku
155 156	P	Misalyo aktivitas adek selain kolah apo adek, ceritokanyo?
157	S	Ceritokan dari awal nian yuk yo
158	P	Dari pagi-pagi nian?
159 160 161 162 163 164	S	Oke, pagi-pagi ke kebun bantu urang tua dulu balek jam 10 pagi, balek dari kebun besimpan dirumah, asak jam 12an mandi siap-siap nak kolah jam 13 berangkat kolah balek jam 5 petang, malamnyo ngaji di musholah balek dari dari ngaji men ado pr kerjokan men tak naro maini Hp dah tidok sudah tu.
165	P	Alasan adek makai hp android apo dek jelaskan lagi?
166 167 168 169 170 171	S	Lebeh cepat dari pado hp biaso sudah tu zaman bak kari tu lah maju taulahkan bak mano bak karitu, lah jarang makai hp biaso, uranglah tuo be lahmakai, budak kecil-kecil lah ado baik umur 6 tahun yang kolah SD be lah ado apolagi men kami yang lah umur 14 taun ikon.

172	P	Oh iyo dek maksud lebeh cepat itu bakmno dek?
173	S	Iyokan hp android tu Cuma sentuh-sentu bae sudahtu jaringan hp android tu ado 3g kadang 4g yuk jadi itulah lemak be
174		
175		
176	P	Saat adek mukai fb apo be yang dilakukan?
177	S	Chattan, muat status, masokan foto, macoi status budak, ngeliat siapa be yang galak muat status, ngeliat pemberitahuan
178		
179		
180	P	Kalu chattan tu dengan siapa dek?
181	S	Dengan kawan, dengan guru jugo
182	P	Apo be yang galak dichattakan tu?
183	S	Kalu ado berita penting nah lewat fb ae misal lagi aktif yo omongkan ae, sudah tu yo nayoi kawan lagi apo, muat apo dan lagi dimani banyak lah ae
184		
185		
186	P	Nah misal dengan guru tu apo yang dichattakan tu?
187	S	Iyo betanyo ae apo hari keni kito pramuka misalyo mentidak ibu tu ngeyok tau aku dulu misalyo "salma misal betemu dengan kawan lain mongkan kito hari keni usah dulu lesyo" nah bak itulah tentang sekolah tula
188		
189		
190		
191		
192	P	Liat pemberitahuan tu meliat apo dekyo?
193	S	Misalyo kito nambahkan foto nahkan galak ad yang komen atau menyukai nah ngele yang bak itu ae
194		
195	P	Kalu adek muat status tu, status yang bak mano?
196	S	Iyo positif ae
197	P	Cobo ceritakan dek?
198	S	Misalyo tu status bahagiaku karnamu yo berati status yang lagi bahagia ae
199		
200	P	Misal yang galau dek sedih ado yo galak tu?
201	S	Ado jugo yuk tapi tak ado be galau nian tu
202	P	Nah misal ngeliati status budak tu yang apo bae?
203	S	Iyo bermacam-macam ado yang ngomongkan baek yang jahat jugo saro ngomong kenyo olehyokan timbul diberanda tu binggu jadiyo
204		
205		
206	P	Uji adekkan galak ngeliat grup-grup yang difacebook tu ngeliat yang apo dekyo?
207		
208	S	Misalyo ngeliat grup islam itu indah, grup sekolah, banyaklah ae
209		
210	P	Apo bae yang dibahas digrup itu?

211 212 213 214	S	Banyak yuk ado yang mahas tentang Al-Qur'an, men digrup kolah tu galak mahas tentang misal ado pr nak misalyo ado yang nayo bakmano pr ikon kagia adolah yang jawabyo
215	P	Misal masokan foto dek yang bakmano?
216 217 218	S	Eee foto aku sorang yuk tapi bejilbab be sudah tu foto aku dengan kanco kelas itulah be kadang masokakan foto adekku jugo
219 220	P	Alasan adek lemak makai akun facebook apo kanbanyak aplikasi lain?
221 222 223 224	S	Lakyo budak-budak tu banyak makai facebook jugo dari pado aplikasi lain misal fb tu dihp biaso yang ado kameranyo pcak jugo facebookan nah itulah lemak facebook tu men bbman tukan tak pcak jadinya budak lebeh banyak ngunokan facebook ae
225	P	Maanfat adek ado facebook tu apo?
226 227 228	S	Agar pacak ngeliat berita-berita jaoh asalnyo tak tau jadi tau oleh dari facebook, banyak teman jugo apo lagi kawan lamo
229	P	Misal kerugiannyo dek?
230 231 232	S	Kerugiannyo tu eee dari tingkah laku jugo pacak gara-gara facebook jadi beruba, terus boros dengan duit oleh nak ngisi paket
233 234	P	Paket yang adek habiskan dalam sehari 25 mbkan berapo duitnyo?
235 236	S	Aku galak ngisi pulsa 10rb nah ngamek paketnyo 5ribu ae galak tu
237	P	Misal adek habis paket bak manoyo?
238	S	Bak mano aponyo yuk
239	P	Yo misalnyo numpang dikawan muka facebook?
240 241	S	Kadang misal kawan ado paket minyam dikawan mentak naro tak ado ae
242	P	Minyam dikawan tu numpang muka apo wifian?
243	S	Makai hpnyo kadang hotspot jugo
244	P	Yang adek ceritokan difecabook tu apo be galak tu?
225 226 227	S	Galak cerito tentang apolahyo, nah misalnyo lagi kompul-kompul dengan kawan lagi makan-makan jadinya dubuat status ae samel masokan foto jugo
228	P	Status yang disukai atau dikomentari budak tu status

229		apo dek?
230 231 232 233 234	S	Status apoyo, banyak yuk bermacam misalnya aku muat status galak langsung disukai jadi tak tau status yang galak disukai budak tu tiap aku muat status langsung disukai budak dikomentari budak jugo atau masokan foto
235 236	P	Seberapa luas ketika adek mengungkapkan diri difacebook?
237	S	Tak pulo luas yuk ae singkat
238	P	Apo ado batasa-batasan tertentu misalnya?
239 240 241 242 243	S	Iyolah ado batasannyo misal terlalu luas tu kagi banyak yang nayo ngapo dek bak muat status bak itu bak masokan foto yang bak itu laju cak tak bedoso apo lagi sebagai seorang wanita harus menjaga diri nian dari hal-hal yang mencurigakan
244 245	P	Oke dek mokase dekyo misal ado yang kurang ayuk datang lagi yo
246	S	Iyo yuk
247	P	Waasalamualaikum
248	S	Waalalaikumsalam

Subjek 4

Wawancara 2

Wawancara dengan subjek

Kode : S4/W2

Nama : RA (Nama Disamarkan)

Tanggal : 13 September 2017

Waktu : 19.30 WIB

Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
153	P	Assalamu'alaikum dek
154	S	Waalaikumsalam yuk
155	P	Oh iyo dek ceritakan dek tentang diri adek?
156	S	Namo aku RA yuk dipanggel rahmi aslinyo tebedak 1 ikolah aku kolah kelas IX MTs Nurul Huda 3 saudara anak ke pertama, umur 14 taun
157		
158		
159	P	Apo bae yang adek lakukan saat muka facebook?
160	S	Muat status, masokan foto, chattan, nyukai status budak komentar jugo ngeliat pemberitahuan banyak lah ae
161		
162		
163	P	Muat status tu, status yang bak mano dek?
164	S	Status bak mano yuk
165	P	Iyo apo status galau, sedihkah banyak ae
166	S	Status dang galau yuk kadang status dang senang jugo misalnyo status
167		
165	P	Oh dang galau misalnyo galau tu oleh apoyo?
166	S	Misalnyo galau oleh kanco laju dibuat status ae
167	P	Kalu bukan kancon ae, hehehe. Kalu masokan foto tu yang bak mano dek?
168		
169	S	Misal masokan foto tu galak foto yang pakai jilbab, foto dengan kanco kelas jugo
170		
171	P	Iyo apo dek bak aku teliat ru foto dengan cowok?
172	S	Lak iyo yuk tapi kadangan bae masokan foto dengan cowok tu endo ae neman gino
173		
174	P	Misal chattan tu dek dengan siapa galak tu?
175	S	Dengan kawan yuk
176	P	Dengan kawan apo linjangan?

177	S	Heheh galo-galonyo yuk
178	P	Apo be yang dichattakan tu?
179 180	S	Eee Cuma nayo lagi apo, dengan siapa, ngapo bak belum tidok men dengan kanco nayokan pr kadang tu
181 182	P	Adek galak nyukai status atau macoi status budak tu yang bakmno disukai tu?
183 184 185 186	S	Macam-macam yuk status yang disukai tu status tentang, nah misalnya budak muat status pas 17 agustus tadi hari keni kito kaenavalyo yang bak itu ae galak tu
187	P	Misal adek nyukai foto budak tu yang bakmano?
188 189	S	Sebenarnya yukyo aku galak nyukai foto budak tu galak basengyoku sukai
190 191	P	Oh, ngapo dek bak adek galak nyukai status budak tu apo alasannyo?
192 193 194	S	Agar status kito sukai atau dikomentari jugo misal kito endo nyukai atau komentar kagi budak tu tak galak nyukai status yang ku update
195 196	P	Oh, ngeliat pemeberitahuan tu, pemberitahuan apo dek?
197 198	S	Pembertahuan budak yang nyukai status atau komentar yang aku update tadi
199 200	P	Maanfat adek ad facebook menurut adek apo, jelaskan lagi dekyo?
201 202 203	S	Apoyo eee banyak kawan yuk, kawan lamo, kawan jaoh laju ngeadd kito, nyari info yang lebeh baru, sudah tu dapat kawan luar dusun jugo
207	P	Informasi semacam apo dek?
208 209 210	S	Informasi baru ae informasi kito tak tau laju tau sudah tu fb tukan galak banyak status-status yang bagus, baik kito pacak belajar dari status yang dikirimkan tu
211	P	Kalu kerugiannyo apo dek?
213 214 215 216	S	Men kerugiannyo tak usah lagi diomongkan banyak nian, duit habis oleh nak meli paket, gawean dirumah tak tegawe oleh muka facebook ngurungkan belanjo oleh nak meli paket dah banyak ae
217 218	P	Berarti adek ikon samel begawe samelan facebookanyo?
220	S	Iyo yuk galak disuruh umak masak nasi nah samel

221		masak nasi tu samel muka facebook jadi nasi yang dimasak tadi kadang kering air dah banyak ae be pokoknyo
222		
223		
224	P	Nah jadi kurangi dek. Sehari adek muat status 3 kaliyo nah status apo bae dek galak tu?
225		
226	S	Status yang biaso-biaso bae yuk
227	P	Biaso-biaso bak mano dek bak aku teliat tu status adek tu galak tentang cowok?
228		
229	S	Hehe iyo kadangan tu yuk
230	P	Jelaskan ae yang bakmano?
231	S	Misalnyo status tentang "rencana tuhan memang indah tak dapat diduga kita bersama salah satunya" iyolah samel ado fotonyo
232		
233		
234	P	Terus adek masokan foto yang bakmano galak tu?
235	S	Eee foto aku sorang, foto dengan kawan, foto dengan adek, umak dan ayuk sepupu kadangan
236		
237	P	Iyo apo dek bukan yo foto dengan cowok? Hehe
238	S	Baw ayuk iko kadangan bae ae dengan diok tu
239	P	Oh iyo dek apo bae yang ade ceritakan di facebook tu ujimu kemari tak naro madai dek tak naro
240		
241	S	Eee palengan tentang aku tulah misalnyo cerito tentang masalah dengan kawan bak itulah be galak cerito tu
242		
243		
244	P	Oh iyo dek paket yang adek habiskan kemari 35 mb, kadang 1gb nah berapa habis duitnyo dek?
245		
246	S	Biasonyo 35 mb tu 10 ribu nak asak 1g tu mahal yuk duitnyo 60 ribuan yuk
247		
248	P	Misal adek habis paket bak manoyo galak langsung meli paket apo bak mano?
249		
250	S	Iyo yuk langsung meli sebab men tak pekat tak lemak aku raso ado yang kurang, ketinggalan informasi dari kawan itulah aku langsung be meli paket
251		
252		
253	P	Berarti adek tak pernah numpang muka dikawan?
254	S	Tak perna yuk olehnyo tak lemak dengan budak yang minyami tu kagi paketyo habis asak nak muka fb ikon bukan tegal
255		
256		
257	P	Kalu wifian dek pernah ndo?
258	S	Perna yuk galak numpang hotspotan di budak
259	P	Hal positif apo dek yang diceritakan difacebook?

260 261 262 263	S	Positifnyo yuk galak cerito tentang dirikutulah ae galak cerito tentang kawan-kawan jugo tak pulo panjang nian cerito tentang aku tulah men di facebook
264 265	P	Kalu yang negatifnyo dek apo be yang galak diceritakan tu?
266 267	S	Misal yang negatifnyo tak naro yuk sebab tak baik jugo cerito yang jahat-jahat difacebook
268	P	Status yang disukai budak-budak tu status apo dek?
269 270 271	S	Status apoyo banyak yuk statusku yang galak disukai budak tu misalyo status tentang bahagia bila bersamamu dan lain-lain
272 273	P	Kalu foto dek, foto adek yang bakmano disukai oleh budak-budak tu?
274 275	S	Men foto yuk foto yang ado tulisan langsung ado fotonyo
276	P	Maksudnyo dek?
277 278	S	Iyokan bak kari banyak muda masokan foto beserta tulisannyo jadi seklian foto sekalian status jugo
279 280	P	Oh iyo dek apo ado batasan-batasan ketika adek cerito difacebook?
281	S	Iyo yuk ado batasannyo
282	P	Alasannyo dek?
283 284 285 286	S	Iyo lemak be men ado batasannyo tu apolagi masokan foto nak harus benar-benar nian takut kalu disalah gunakan oleh urang yang tak bertanggung jawab asak kendak bae
287 288 289	P	Iyo dek nak hati-hati nian bak kari tu. Oke dek mokase dek atas waktunyo misal ado yang kurang lagi ayuk databg lagiyo
290	S	Iyo yuk samo-samo, tak apo-apo ae
291	P	Wassalamualaikum wr wb
292	S	Walaikumsalam wr wb

Subjek 5

Wawancara 2

Wawancara dengan subjek

Kode : S5/W2

Nama : NA (Nama Disamarkan)

Tanggal : 14 September 2017

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Rumah teman subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
182	P	Assalamualaikum dek
183	S	Waalaikumsalam yuk
184	P	Oh iyo dek kemarikan lah sudah kito wawancara, nah
185		ayuk nak wawancara lagi sebab ado yang kurang
186		galak endo?
187	S	Iyo yuk lajulah
188	P	Ceritokan tentang diri adek?
189	S	Namo aku NA dipangel N, umur aku 14 taun, aku
190		kolah kelas IX, hobi aku nulis
191	P	Ceritokan aktivitas sehari-hari, mulai dari bangun tidok?
192	S	Jam 6 bangun tidok, selanjutnya besimpan, besapu
193		meruroi rumah sudah besimpan dirumah mentak naro
194		gawe main hp, jam 1 siang aku kolah balek 5 petang
195		asak malamnyo ngaji balek dari ngaji men ado pr
196		kerjokan mentak naro main hp muka facebook dah tu
197		tidok ae
198	P	Ceritokan apo alasan adek makai hp android?
199	S	Karno zaman bak karilah moderen urang lah makai hp
200		android lago lah jarang urang ado hp biaso sudah tu
201		hp android ikon cepat
202	P	Cepat maksudnyo dek?
203	S	Pertamo cepat mahaminyo galo urang pacak budak
204		kecit be lagi pacak sinyalnya 4g
204	P	Ceritokan alasan adek ado facebook, awalnyo
205		bakmno?
206	S	Aawalnyo dibuatkan oleh kanco nah betanyo bakmano
207		caro maininyo laju diajarinyo ae ternyata lemak,
208		mudah hangat maininyo, nah dari situlah aku pacak
209		ado facebook

210 211	P	Alasan melih fb dek kan bak karitu banuak aplikasi lain?
213 214 215 216	S	Karno dulu belum adoyang namonyo BBM, wa dan ig terus belum ado hp android jadi asak muka facebook ikon dulu di hp nokia dari situlah alasan aku mileh facebook dari pado akun lain
217	P	Oh tapi bak karilah adokan aplikasi lain?
218	S	Iyo yuk lah ado
219	P	Manfaat adek ado facebook bagi adek sendiri apo?
220 221 222	S	Iyolah banyak kawan, dapat informasi yang kito tak tau laju tau, pacak nyimpan foto kawan kito yang dari SD kito lah lamo tak bekabaran laju bekabaran
223	P	Ceritakan alasan kerugian adek memiliki facebook?
224 225 226 227	S	Banyak boros duit lantakaan nak ngisi paket duit urang tuo laju habis aku urungkan belanjo demi nak meli paket banyak waktu tebuang oleh maini facebook dimano-mano muka facebook
228	P	Berarti pacak dikatokan tiap hari adek muka facebook
229 230 231	S	Iyo yuk tiap hari tapi dang kolah be ndo maininyo tu asak balek dari kolah bew tepegang di hp laju sudah tu asak habis paket
232	P	Ceritakan asak adek muka fb apo bae yang dilakukan?
233 234	S	Banayak yuk misal ngeliat pemberitahuan, ngeliat status, foto budak sudah muat status masokan foto
235	P	Ngeliat pemberitahuan tu, pemberitahuan apo?
236 237	S	Urang yang nyukai atau komentar status atau foto yang kumasokan tadi
238	P	Terus macoi status budak tu, status yang bakmano?
239 240 241	S	Macam-macam yuk ado yang status budak galau, senang status budak nyindir kawan nyindir linjangannyo dah banyak be pokoknyo
242	P	Kalu adek muat status tu yang bakamano?
243	S	Banyak yuk
244	P	Maksudnyo banyak?
245 246	S	Misalnyo muat status aku lagi senagn bahagia bila bersamamu hesteknyo ayukku
247	P	Terus kalu masokan foto tu, foto yang bakmano dek?
248 249	S	Kalu foto, foto dengan kawan ayuk sepupu misalnyo 'selamat siang kam' hesteknyo yuk filza dengan dek

250		tifa, samelan ado fotonyo, foto nereka jugo
251	P	Hal positif yang adek ceritoka difacebook apo?
252	S	Men positifnyo cerito tentang aku sorang misalnya oh iyo aku ikon sabar urangnyo pendiam sudah tu cerito tentang kawan-kawan mintak siapa yang paling cantik bak itu be
253		
254		
255		
256	P	Hal negatifnyo dek?
267	S	Men yang negatifnyo jaranrang yuk cerito sebab tak bagus jugo nak nyeritokan yang negatif-negatif tu
268		
268	P	Apakah adek apa adanya dalam bercerita tentang diri adek difacebook?
269		
270	S	Iyolah yuk pasti nak ngapo jogo nyeritokan urang lain padahal itukan fb kito bikan fb urang lain kito yang tau dengan sandi facebook kito yang maininyo kantik mungkin nak urang lain
271		
272		
273		
274	P	Ceritokan apo bae yang adek ceritokan difacebook?
275	S	Kalu aku cerito difacebook tu yuk banyak iyolah cerito tentang diri sendiri, cerito tentang bak mano urang ke diri bak itulah yuk
276		
277		
278	P	Status yang disukai atau dikomentari budak status yang bak mano?
279		
280	S	Macam-macam yuk status yang disukai budak tu olehnyo tiap aku muat status langsung disukai baik status galau, senang banyak ae
281		
282		
283	P	Kalu yang disukai atau komentar tu foto yang bakmano?
284		
285	S	Men foto jugo banyak tiap aku masokan foto ado bae yang nyukai komentari nah baru-baru ikon aku masokan foto dengan yuk filza dek tifa ado yang nyukai atau komentar
286		
287		
288		
289	P	Seberapo luas bahasan adek difacebook?
290	S	Tak ado luas nian yuk
291	P	Maksudnyo dek?
292	S	Maksudnyo apoyo eee singkat, jelas yuk
293	P	Singkat dimanonyo dek?
294	S	Singkat statusnyo tak ado penjang nian asak nak muat status tu misal panjang tu palengan copas
295		
296	P	Kalu jelas tu dek?
297	S	Kalu jelas tuyo jelas ae misal aku masokan foto nah

298 299		berarti men aku masokan foto, fotonyo tu nak jelas-jelas nian agar urang tau
300	P	Apokah ado batasa-batas saat adek cerito fi facebook?
301	S	Iyo yuk ado
302	P	Alasannyo apo dek?
303 304 305	S	Kalu takut ketauan guru, takut kalu keluargo tau oleh aku muat status yang aneh, masokan foto yang aneh keno marah galaktu
306 307	P	Oke dek sampai disiko dulu misal ado yang kagi ayuk datang lagiyo
308	S	Iyo yuk
309	P	Mokase dek wassalamualaikum Wr Wb
310	S	Samo-samo waalaikumsalam Wr Wb

Hasil Wawancara Pendukung

Wawancara dengan keluarga subjek I

Nama : IS
 Tanggal : 02 Agustus 2017
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum warohmatuallah hiwabarokatu
2	S	Wa'alaikumsalam warohmatuallah hiwabarokatu
3	P	Ceritakan identitas ayuk?
4	S	Perkenalkan nama saya IS, asalnyo dari tebedak
5		ikolah, kegiatan sehari-hari ngajar, umur 20 taun
6	P	Nah aku nak betanyo tentang I, sejauh mano IS
7		ngenal I?
8	S	Sangat ngenal I, olehnyo I tu anak buah jugo jadi aku
9		tau bak mano kepribadian diokyo
10	P	Apo IS tau kalu I tu ado facebook?
11	S	Iyo tau
12	P	Ngapo bak IS tau?
13	S	Olehyo aku ado facebook jugo sudah tu bekawan
14		dengan I tu
15	P	Bak mano keseharian I di sekolah atau di luar
16		sekolah?
17	S	I baik, sopan, rajin. Kalu diluar kolah diok jugo sopan
18		perilakunyo, galak nolong urang
19	P	Apo I urang yo tertutup,atau terbuka dengan IS?
20	S	Endo, galak becerito apo bae yang dicerito kenyo
21	P	Becerito tentang apo?
22	S	Becerito tentang sekolah nyo tulah be tak perna cerito
23		yang lain
24	P	Apo IS galak meliat I posting foto atau muat status di
25		facebook?
26	S	Pernah
27	P	Foto yang bakmano galak?
28	S	Foto diok sorang galak tu, foto dengan kanco
29		kolahnyo, sudah tu foto galak ditandai kanconyo
30	P	Kalu status I tu yang bakmano?
31	S	Misal statusnyo galak tu status tak nilai diurang,

32		status senang dah banyaklah ae
33	P	Foto yang ditandai kanconyo tu yang bakmanolah?
34	S	Foto diok dag kolah, foto dagn ado kegiatan, foto
35		dang diok ado acara dengan kanco-kanconyo apo
36		dengan gurunyo galak tu
37	S	Terus, siapa urang yang dekat dengan I?
38	S	Ado Ani namonyo
39	P	Bak mano I dimata IS, guru, dan kanco-kanco lain?
40	S	Baik, rajin di sekolah apo yang disuruh guru galak di
41		gawekan selagi mampu selagi gawean tu yang baik-
42		baik
43	P	Pernah endo I becerito tentang dirinyo kepada IS?
44	S	Perna
45	P	Beceritoyo tu galak tentang apo be?
46	S	Tentang sekolah nyo bae, misalyo tugas-tugas kolah
47		pelajaran-pelajaran nyo Cuma itu bae
48	P	Apo I neman membagikan informasi terkait hal pribadi
49		atau umum kepada IS?
50	S	Iyo
51	P	Cerito yang apo?
52	S	galak tu cerito ser dengan urang, cerito tentang kanco
53		kolahnyo. Kalu yang umum palengan tentang
54		pelajaran tadi terus caro bepakain
55	P	Owh, apo I galak menandai hal yang dipostingyo pada
56		IS di facebook?
57	S	Tak pernah
58	P	Ngapo bak tak pernah bak itu?
59	S	Olehyo tak sesuai dengan status nyo itulah I tu endo
60		galak nandai tu
61	P	Tak sesuaiyo. Iyo IS sudah dulu mokase atas info nyo
62		maaf ngaggu waktuyo
63	S	Iyo tak apo-apo

Wawancara dengan keluarga subjek NHU

Nama : NSD
 Tanggal : 02 Agustus 2017
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum warohmatuallah hiwabarokatu
2	S	Wa'alaikumsalam warohmatuallah hiwabarokatu
3	P	Oh iyo dek aku nak betayo tentang NH dikit?
4	S	Oh iyo yuk lajulah
5	P	Namo adek siapa?
6	S	Namo ku NSD
7	P	NSD, biaso dipangel siapa?
8	S	Adia yuk
9	P	Asliyo dari mano dek?
10	S	Dari Tebedak tula yuk
11	P	Ceritakan kegiatan sehari-hari adekyo?
12	S	Kegiatan aku kuliah yuk baru semester 1 aman aku
13		mudek galak tu nampas kadangan kadangan dirumah
14		bae besimpan misal malam tak naro ae mentak
15		ngobrol dengan umak,bapak, adek.
16	P	Adek ngekosyo di Palembang?
17	S	Iyo ngekos di rawajaya parak budak dusun tula yuk
18	P	Adek ngamek jurusan apo?
19	S	Jurusan SPI di fakultas adab yuk
20	P	Oh,, sejauh mano adek ngenal NH?
21	S	Soal NHU insya allah kalaulah paham lah paham lah
22		kenal nian dengan diok tu soalnya diok itu adek
23		kandung aku yuk
24	P	Ceritakan bakmano keseharian NH diluar sekolah?
25	S	Yo kalau biasoyo pagi-pagi galak nampas tapi tak ado
26		jugo terator tiap ari palengan ari jum'at dengan ahad
27		bae, aman siang kolah misal malam galak ngaji yuk
28	P	Oh.. apokah NH ado facebook?
29	S	Ado yuk
30	P	Ngapo bak adek ngatokan ado tu?
31	S	Soalyo berteman yuk di facebook sudah tu diok
32		ngomong dengan aku sangkan ado facecbook tu

33 34	P	Apo NH urang nyo tertutup atau terbuka dengan adek?
35	S	Emm.., NH urang nyo terbuka
36	P	Oh terbukayo. Terbuka tu bak mano dek yo diok tu?
37 38	S	Biasonyo galak curhat yuk tapi cuman biasonyo aku dulu curhat baru diok galak curhat nak diri dulu
39	P	Dicurhatkan tu yang apo?
40 41	S	Galak tentang kolah misal ado pr tak ajari, soal caro berpakaian, sopan-sopan dengan urang
42 43	P	Apakah adek suka ngeliat NH update status apo fosting foto di facebook?
44 45 46	S	Tergantung statusyo yuk, kalu status nyo yang baik-baik yang bagus-bagus pacak motivasi urang senang cuman men status nyo cak kegalauan tak ado yuk
47	P	Apo NH neman muka fb?
48 49	S	Neman tergantung yuk sebenaryo tergantung ado paket apo ndoyo yuk
50	P	Kalu NH muat status tu neman tak ado?
51 52	S	Jarang-jarang palengan ngaplod foto diok tu galak tak ulah muat status kalu tu sekali dua kali
54	P	Status tu yang bakmano dek?
55 56	S	Bak jiku tadilah status tentang mengajarkan bahwa wanita itu sangat mulia
57	P	Kalu foto tu yang bakmano galak dimasokan?
58 59	S	Palengan foto diok sorangsudah tu dengan kanconyo, tapi foto yang makai jilbab
60	P	Kalu orang terdekat NH dek siapolah?
61	S	Ado kawan dekat nian dengan diok tu Meiza namoyo
62	P	Seperti apo NH dimato adek?
63 64	S	NH tu baik yukyo, ranjin nurut apo kato urang tuo cuman diok tu gan paya
65 66	P	Terus perna ndo NH becerito tentang diriyo dengan adek?
67	S	Perna yuk
68	P	Apo be yang galak dicerito kenyo dek?
69 70	S	Tentang masalah disekolah nyo pokok nyo aktivitas diok disekolah itulah yang dicerito kenyo
71	P	Apo NH neman membagikan informasi terkait hal

72		pribadi atau umum dengan adek?
73 74 75 76	S	Tak perna, diok tak perna ungkapkan hal pribadi tapi misalyo akulah tau langsung becerito galak, misal aku betayo langsung dengan diok apo masalahnyo bakitu mual ae galak dicerito kenyo
77 78	P	Apo NH galak menandai adek apo yang difosting nyo di facebook?
79	S	Jarang-jarang jugo yuk
80	P	Oh jarangyo, iyo dek sudahyo mokase dek
81	S	Samo-samo yuk

Wawancara denagan tetangga teman subjek R

Nama : NF
 Tanggal : 14 Agustus 2017
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamualaikum dek
2	S	Walaikumsalam yuk
3	P	Oh iyo dek siapa namoyo?
4	S	Nama aku NF
5	P	NF asalyo dari mano?
6	S	Dari tebedak ikolah yuk
7	P	Tolong dek ceritakan kegiatan sehari-hari?
8	S	Pagi-pagi dirumah tulah yuk besimpan, asak siang
9		kolah asak malam ngaji balek dari ngaji tidok misal
10		ado pr yo kerjokan tegal, aku kelas 3
11	P	Adek kenal dengan NA?
12	S	Iyo tau
13	P	Oh iyo dek aku nak betayo tentang NA diadek, adek
14		ngapo bak tau dengan NA?
15	S	Iyo, aku kenal dengan NA olehnyo parakaan rumah
17		sudah tu sekelas dengan diok tu
18	P	Nah sejauh mano adek bak pacak kenal NA?
19	S	Tak pulo tau nian yuk tapi tau dikit-dikit dengan diok
20		tu oleh kami sekelas satu sekolah
21	P	Apakah adek tau bahwa NA ado facebook?
22	S	Tau
23	P	Ngapo bak adek tau?
24	S	Emmm, olehnyo aku ado fb jugo jadi bekawan
25		difacebook sudah tu galak teliat diberanda facebook
26		tu satus-statusnyo
27	P	Oh iyo bak mano keseharian NA disekolah?
28	S	Baik-baik bae ae, cak siswa lain keseharian nyo
29		dirumah kolah
30	P	Kalu diluar sekolah dek bak mano keseharian nyo?
31	S	Kapan malam ngaji, kapan siang nampas dah
32		banyaklah
33	P	Oh, apakah NA urang nyo tertutup dengan adek?

34	S	Tidak terlalu tertutup galak becerito jugo tapi tak pulo
35		neman nian galak becerito tu dengan aku ado urang-
36		urang tertentu diok galak becerito
37	P	Apa be yang galak dicerito kento dengan adek?
38	S	Tentang kolah tulah yuk misalyo nayo PR Cuma itu
39		bae
40	P	Apo adek suka teliat NA posting foto atau status di
41		facebook?
42	S	Iyo galak jugo
43	P	Apakah adek tau NA berapa kali galak muat status
44		atau masokan foto?
45	S	Kiro-kiro setau aku 2 kali yang aku tau bae sehari tu
46	P	Kalu orang terdekat NA siapolah dek?
47	S	Emm, banyak kalu yuk
48	P	Terus seperti apo NA dimata adek?
49	S	Urang nyo baik, rajin, humoris galak, manis
50	P	Kalu dimata kawan-kawan lain atau guru?
52	S	Baik galo, misal dengan guru tu nurut apo lagi
53		dengan ibu nia bae nian
54	P	Perna ndo NA cerito dengan adek?
55	S	Iyo pernah
56	P	Apo bae yang galak dicerito kenyo?
57	S	Galak becerito tentang kolah tulah misal ado PR
58		betayo galak tu Cuma itu bae yuk
59	P	Oh galak becerito tentang kolah. Apo NA sering
60		magikan informasi terkait hal pribadi atau umum
61		dengan adek?
62	S	Misal yang pribadi tak perna nah kalu yang umum tu
63		yo tentang kolah tadi tentang ado tugas po ndo
64	P	Oh, apoNA galak nandai adek yang diposting di fb?
65	S	Iyo galak nandai juga foto galak tu
67	P	Ngapo dekyo bak galak nandai adek tu?
68	S	Iyo oleh kancon sudah tu galak ado foto ku jugo
69	P	Oh. Iyo dek sudah dulu maaf ngaggu waktuyo dek
70		mokaseyo

Wawancara dengan teman terdekat subjek S

Nama : WS
 Tanggal : 10 Agustus 2017
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum warohmatuallah hiwabarokatu
2	S	Walaikumsalam warohmatuallah hiwabarokatu
3	P	Oh iyo dek ayuk nak betayo dikit tentang kawan mu S
4		namoyo?
5	S	Oh iyo yuk nak betayo apo nian
6	P	Siapo dek namonyo?
7	S	WS
8	P	WS, biaso dipangel siapa dek?
9	S	W yuk
10	P	W asalayo dari mano?
11	S	Dari desa tebedak
12	P	Asal sekolahyo dari mano dek?
13	S	MTs Nurul Huda yuk
14	P	Oh iyo dek lamo ngenal S?
15	S	Lamo yuk dari sekolah SD
16	P	Oh,, sejauh mano adek ngenal S?
17	S	Iyo jaoh dekat lah lamo jugokan bekanco galak beduo
18		terus galak kemano-mano
19	P	Apo adek tau S memiliki akun facebook?
20	S	Iyo tau yuk
21	P	Ngapo adek tau?
22	S	Iyo soalyokan bekawan di facebook
23	P	Oh bekawanyo. Kalu keseharian S di sekolah bak
24		mano dekyo?
25	S	Emmm Iyo tergantung dari aku tulah galak tu gati
26		bekancon jadi misalyo galak nak curhat iyo ado galak
27		bemain ado pendiamyo ado
28	P	Kalu diok diluar sekolah dek bak mano?
29	S	Di luar sekolah iyo dirumah tulah galak jarang keluar
30		
31	P	Apo S urang nyo tertutup apo terbuka dengan adek?
32	S	Terbuka

33 34	P	Apo adek galak ngeliat S posting foto atau muat status?
35	S	Iyo galak neman teliat
36 37	P	Ngapo bak galak teliat diok posting atu muat status tu?
38	S	Iyo soalyokan tekele difacebook tersus
39 40	P	Adek tau berapo kali S muat status apo masokan foto di facebook?
41	S	Iyo adolah sekali-kali galak teliat status, foto nyo
42	P	Kalu orang terdekat S selain adek tu siapolah?
43	S	Emmm, Nazilah kawan dekat nyo
44	P	Bak mano S di mato adek tu urang nyo?
45 46	S	Urang nyo baik terus iyo pokokyo men galak curhat tu dengan diok iyo banyaklah sisi positifyo tu
47	P	Kalu di kanco-kanco lain bak mano lah dek S tu?
48 49	S	Iyo banyaklah perbedaan soalyo tu yo lemak diajak becerito galak, ngerjokan tugas banyak be pokokyo
50 51	P	Terus pernahkan S becerito tentang diri diok dengan adek?
52	S	Pernah
53	P	Apo be yang galak cerito kenyo tu?
54	S	Iyo masalah pribadi nyo
55 56	P	Apo S neman membagikan informasi hal pribadi atau umum dengan adek?
57	S	Pernah
58	P	Apo be yang galak dibagi kenyo dengan adek tu?
59 60	S	Misal pribadi yo masalah keluargo nyo, misal yang umum tu galak tentang sekolah misal ado PR galak tu
61 62	P	Apo S juga galak mendandai hal yang diposting nyo dengan adek?
63	S	Men neman tu tak ado jugo tapi pernah
64	P	Apo be yang galak ditandai nyo tu dek?
65	S	Foto, status galak tu
66	P	Foto dengan status tu yang bakmano galak tu?
67 68 69 70	S	Yo foto dengan aku, dengan kawan sekelas jugo aman statusyo, status tentang persahabatan, misalhyo tu galak jugo tentang dakwa-dakwa bak itu tapi kadangan be tentang dakwa tu

71	P	Oh iyo dek mokaseyo atas waktuyo
72	S	Iyo yuk samo-samo

Wawancara dengan guru di sekolah subjek RA

Nama : K
 Tanggal : 25 Agustus 2017
 Waktu : 15.30 WIB
 Tempat : rumah subjek

Baris	P/S	Isi Wawancara
1	P	Assalamualaikum buk
2	S	Walaikumsalam
3	P	Oh iyo buk aku nak betayo tentang siswa-siswi ibu
4		ikon namo yo RA, NH dan lain-lain?
5	S	Oh iyo lajulah pangel ayuk bae jagan ibu aku maseh
6		mudo
7	P	Iyo yuk, namo ayuk siapa?
8	S	K
9	P	Biaso dipangel siapa yuk?
10	S	Ibu M kurang lebeh bak itu
11	P	Ayuk ngajar di MTs tu lah berapa tahun?
12	S	Kurang lebeh 2 tahunlah
13	P	Lah lamo jogo damon tu, biasonyo galak ngajar apo
14		yuk mato pelajaranyo?
15	S	Ngajar Al-Qur'an hadits
16	P	Ayuk kenal dengan RA sejauh mano?
17	S	Kalu kenal sejau bak mano nian tu tak ado olehyo
18		waktuyo terbatas kito dengan murid tadi Cuma
19		disekolah bae
20	P	Ayuk tau RA dan kawan-kawan ado fb?
21	S	Iyo tau
22	P	Ngapo yuk bak tau?
23	S	Oleh yo bekwan jugo difacebook
24	P	Kalu keseharian RA disekolah yuk bak mano?
25	S	Bagus kalu keseharian disekolah, dikelas jugo bagus
26	P	Kalu diluar sekolah bak mano yuk?
27	S	Nah kurang tau itu soalyo kalu tau tu Cuma nampas
28		tula
29	P	Eee, apo RA, I, NH, S, R urang nyo tertutup atau
30		terbuka dengan ayuk?
31	S	Emmm, kurang terbuka men dengan aku tak tau
32		dengan ibu-ibu lain

33 34	P	Apakah ayuk suka ngeliat RA posting foto atau status di fb?
35 36	S	Galak jugo kadang tu tapi tak suka aku ngeliat dioak galak masokan foto
37 38	P	Apakah ayuk galak teliat RA masokan foto atau status?
39	S	Iyo
40	P	Ngapo bak ayuk galak teliat tu?
41 42	S	Iyo kan di fb tu bekawan pasti teliat dengan RA tu sudah tu galak timbul jugokan difb
43 44	P	Apo ayuk tau berapa kali RA muat status, masokan foto di fb?
45 46	S	Setau akuyo sehari tu ado be 3 kali sudah tu aku jarang muka facebook
47 48	P	Lumayan banyak jugoyo, kalu orang terdekat RA siapolah yuk?
49 50	S	RA siapoyo eeee kalu aku tau diok dekat dengan tiara men tak salah
51	P	Terus bak manolah RA di mato ayuk tu urangnyo?
52 53	S	Baek ae, rajin kolah tapi misal dirumah aku tak pulo tau sebab tak perna kerumanyo tu
54	P	Kalu dengan kawan-kawan lain bak mano lah yuk?
55 56	S	Baek jugo pergaulanyo dengan guru lain nurut apo uji guru dituruti
57	P	Pernahkan RA bercerito dengan ayuk tentang diokyo?
58	S	Tak perna
59 60	P	Apakah RA sering membagikan informasi terkait hal pribadi atau umum?
61 62	S	Tak pernah kalu yang umum jugo jarang palengan nayo soal sekolah be
63 64	P	Apo RA galak menandai hal yang diposting pada ayuk?
65	S	Tak ado ae mungkin takut oleh guru tu
66 67	P	Mokase yuk maaf nganggu waktu yo wassalamualaikum
68	S	Waalaikumsalam

LAMPIRAN C
DOKUMENTASI PENELITIAN

**DOKUMENTASI
FOTO SUBJEK**

Subjek 1



Subjek 2



Subjek 3



Subjek 4



Subjek 5



Subjek pendukung
Subjek pendukung II keluarga



LAMPIRAN D
SK PEMBIMBING
SURAT IZIN PENELITIAN
SURAT BUKTI PENELITIAN
SURAT KESEDIAAN SUBJEK
SURAT LEMBAR BIMBINGAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS PSIKOLOGI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B. 1353 / Un.09/IX/PP.1.2/11/2017

Tentang

PERPANJANGAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Surat perpanjangan Pembimbing **An. Bariah**, tanggal 21 November 2017.
- MENGINGAT :**
1. Peraturan Menteri Agama No.53 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 7. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
 8. Peraturan Menteri Agama No. 16 tahun 2006 tentang persuratan dinas di lingkungan kementerian Agama

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama : Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Alfi Julzun Azwar, M.Ag	19680714199403 1 008
PEMBIMBING II	Listya Istiningtyas, M.Psi.Psikolog	198507022011012009

Dosen Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi atas nama Saudara :

N a m a : Bariah
N I M : 12350029
Program Studi : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Keterbukaan diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosial *Facebook* pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman

Masa Perpanjangan T.M.T. : 21 Nopember 2017 s/d 21 Februari 2018 (Selama 3 Bulan)

- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

DITETAPKAN : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 21 November 2017
Dekan

RIS'AN RUSLI

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua Prodi Psikologi Islam pada Fakultas Psikologi
3. Bendahara Fakultas Psikologi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Prof. K.H. Zainul Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30136 Telp. (0711)354665 Fax (0711) 354209 e-mail: www.radenfatah.ac.id

Nomor: B- 540 /Un.09/IX/PP.09/07/2017
Lamp : 1 (satu) Eks
Hal : Permohonan Pengantar Izin Riset

Palembang, 14 Juli 2017

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda
Kecamatan Payaraman
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan rencana proses penyelesaian studi berupa penelitian dan penulisan karya ilmiah skripsi mahasiswa kami:

Nama	: Bariah
NIM	: 12350029
Fakultas/Program Studi	: Psikologi/Psikologi Islam (PI)
Rencana Tema skripsi	: Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Dalam Jejaring Sosial Facebook Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman

Maka dengan ini kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan Data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan 1

Muhamad Uyun

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang (sebagai laporan);
2. Kajur Psikologi Islam Fakultas Psikologi;
3. Mahasiswa yang bersangkutan, dan
4. Arsip.



YAYASAN RUMAH TAHFIZ NURUL HUDA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA TEBEDAK
 DESA TEBEDAK KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR
 Jl. Pertamina Desa Tebedak Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. 30864
 NSM : 121216100026 TERAKREDITASI B NPSN : 10648751

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : /SKL/YRTNH/MTs -NH/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsnawiyah Nurul Huda Tebedak menerangkan bahwa :

Nama : **BARIAH**
 NIM : 12-35-0029
 Perguruan Tinggi : UIN Raden Fatah Palembang
 Program : S1 Psikologi Islam
 Judul Skripsi : **Keterbukaan diri (Self disclosure) di dalam jejaring Sosial Facebook pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Tebedak II Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan Ilir**

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Huda Tebedak Kec. Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dari tanggal 20 Juli s/d 30 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Tebadak, Agustus 2017
 Kepala Madrasah

ASAMIL AZMI, S.Ag

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PROPOSAL DAN PENULISAN
SKRIPSI**






Nama : Bariah
 Nim : 12350029
 Fakultas/Jurusan : Psikologi/ Psikologi Islam
 Judul Skripsi : Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosila *Facebook* pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman
 No SK pembimbing : B.1353/Un.09/XI/PP.1.2/11/2017
 Akhir Masa berlaku SK : 21 Februari 2018
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag










No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at /25-11-2016	Konsultasi Setelah Seminar BAB 1,2,3	
2	Senin/13-02-2017	Revisi Judul	
3	Rabu/26-04-2017	Acc judul	
4	Selasa/2-05-2017	Acc Judul dan Buat SK Pembimbing	
5	Kamis/19-10-2017	Acc Kompre	
6	Rabu/25-10- 2017	Bimbingan BAB 1-3, Revisi Ayat Al-Qur'an	
7	Rabu/3-1-2018	Bab Keseluruhan	
8	Rabu/11-1-2018	Final, Sumatif, Kertas, dan	






9	Jumat / 20-1-200	ACC menanggapi	
---	------------------	----------------	--

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PROPOSAL DAN PENULISAN
SKRIPSI**

Nama : Bariah
 Nim : 12350029
 Fakultas/Jurusan : Psikologi/ Psikologi Islam
 Judul Skripsi : Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosila *Facebook* pada Siswi Madsah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman
 No SK pembimbing : B.1353/Un.09/DX/PP.1.2/11/2017
 Akhir Masa berlaku SK : 21 februari 2018
 Dosen Pembimbing II : Listya Istiningtyas, M.Psi., Psikolog

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis/24-11-2016	Acc seminar proposal	
2	Senin/28-11-2016	Konsultasi bab 1,2, 3	
3	Senin/19-12-2016	Acc judul d	
4	Rabu/28-12-2016	Perbaiki bab 1,2,3 daftar isi	
5	Rabu/25-01-2017	Acc bab 1,2,3 dan buat SK pembimbing	

6	Senin/13-02-2017	lanjut buat guided wawancara	
7	Jum'at/10-03-2017	Perbaiki guide wawancara	
8	Senin/10-04-2017	Perbaiki guide wawancara Acc guide	
9	Selasa/2-05-2017	Penelitian lapangan	
10	Jum'at/19-5-2017	Konsultasi verbalim	
11	Senin/4-9-2017	Lanjut buat bab 4 dan tema	
12	Senin/11-9-2017	Perbaiki bab 4	
13	Senin/18-9-2017	Perbaiki pembahasab Lanjut bab 5	
14	Senin/9-10-2017	Buat bab 1,2,3,4,5 dan abstrak Perbaiki kesimpulan	

15	Senin/16-10-2017	Perbaiki intisari dan buat tabel observasi	
16	Rabu/18-10-2017	Buat keseluruhan bab	
17	Kamis/2-11-2017	Perbaiki intisari	
18	Rabu/27-12-2017	Perbaiki keseluruhan dan ubah format baru	
19	Rabu/3-1-2018	Acc bab keseluruhan	


LEMBAR KONSULTASI

Nama : Bariah

Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi Islam

Penguji I : Prof.Dr. Ris'an Rusli, MA.

Jusul skripsi : Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosial *Facebook* pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Senin 15.3.2018	Perbaiki kata-kata yang kurang lebih	
4.	Rabu 7-3-2018	aku sudah	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Bariah

Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi Islam

Penguji II : Lukmawati, M.A

Jusul skripsi : Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) dalam Jejaring Sosial *Facebook* pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Senin / 20. Feb - 2018	Revisi bab 1-3	
2	Kamis 22. Februari - 8 2018	acc bab 1-3 Lampir 4-5	
3	Selasa 27. Februari 2018	acc bab 4. Fokus pembahasan 5	
4	Kamis 1 Maret. 2018	Perhal bab 5 dan nyal Semua	
5	Jumat 2. Maret. 2018	acc 1-5	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Bariah
 Nim : 12350029
 Tempat & Tanggal Lahir : Tebedak, 15 Oktober 1994
 Alamat Lengkap :Desa Tebedak I Kecamatan
 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam

 Telepon/No. HP : 085366232984
 Nama Orang Tua
 Ayah : Tasmarul Ahyar
 Ibu : Wasilawati
 Pekerjaan
 Ayah : Tani
 Ibu : Tani dan Ibu Rumah Tangga
 Saudara Kandung : 5 saudara

B. RIWAYAT PENDIDIKAKN

a) Pendidikan Formal

NO	SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN	KETERANGAN
1	SDN 1 Tebedak	Tebedak	2006	Ijazah
2	MTs Nurul Huda	Tebedak II	2009	ijazah
3	MA PPNI	Seri Bandung	2012	Ijazah